HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Oetama

MINGGU
26 AGUSTUS 2012

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

TERBIT 24 HALAMAN + KLASIKA
NOMOR 057 TAHUN KE-48
Online: www.kompas.com
E-mail: kompas@kompas.com
Telepon: Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 53679909
Sirkulasi (021) 53679599

Harga langganan Rp 78.000,–
Harga eceran Rp 3.500,–

VENEZUELA

Kilang Minyak Amuay Meledak, 19 Tewas

CARACAS, SABTU — Ledakan dahsyat terjadi pada kilang minyak terbesar di Venezuela, Sabtu (25/8) dini hari, menyebabkan sedikitnya 19 orang tewas dan 53 orang cedera. Insiden itu diduga kuat terjadi karena kebocoran gas. Kejadian ini disebut-sebut sebagai kecelakaan industrial terburuk di negara penghasil minyak terbesar di Amerika Selatan tersebut.

Ledakan terjadi di fasilitas pengilangan minyak di Amuay, kota di Semenanjung Paraguana, di barat laut negeri itu yang menghadap Laut Karibia. Gubernur Negara Bagian Falcon, Stella Lugo, mengonfirmasi jumlah korban lewat stasiun televisi negara AVN. "Terdapat seorang anak berusia 10 tahun di antara korban-korban yang tewas," ujar Lugo. Ia menambahkan, jumlah korban masih sangat mungkin bertambah.

Kobaran api berhasil dikendalikan oleh petugas pemadam kebakaran pada pagi hari. Asap tebal masih mengepul dari lokasi, tetapi Lugo mengatakan tak ada risiko ledakan lanjutan. "Kami mengerahkan semua petugas pemadam kebakaran dan petugas kesehatan ke lokasi, sesuai perintah (Presiden Hugo) Chavez untuk menyelamatkan para korban," ujar Lugo.

Menteri Energi Venezuela Rafael Ramirez mengatakan, ledakan dipicu oleh kebocoran gas. Namun, penyebab kebocoran itu masih diselidiki. "Awan gas meledak, menyambar setidaknya dua tangki penyimpanan dan fasilitas lain di dalam kilang minyak tersebut," katanya.

Ledakan itu sangat kuat dan menyebabkan kerusakan signifikan tak hanya pada kilang minyak, tetapi juga pada bangunan di sekitarnya. "Infrastruktur dan rumah yang berada di depan kilang minyak tersebut juga terkena dampak ledakan," kata Ramirez.

Aliran bahan bakar dihentikan terkait dengan ledakan itu. Tentara dikerahkan untuk mengamankan lokasi dan membantu menginvestigasi penyebab kejadian.

Belum diketahui seberapa jauh ledakan tersebut memengaruhi operasional kilang Amuay, yang sebelum peristiwa itu memiliki kapasitas produksi 645.000 barrel per hari. Belum diketahui juga seberapa jauh pengaruhnya pada produksi minyak keseluruhan negeri itu.

Kilang minyak Amuay merupakan bagian dari Pusat Pengilangan Minyak Paraguana, fasilitas pengilangan minyak terbesar kedua di dunia. Kapasitas total kilang Paraguana mencapai

(Bersambung ke hal 11 kol 5-7)

◆ Babat Alas Maylaffayza

Seorang pemain harpa menyelam. Pemain biola "membabat alas" alias babat hutan. Dan, seorang penyanyi harus rela makan di warung tegal alias warteg karena ditinggal mudik sang pembantu. Itulah kesibukan harpis Mesty Ariotedjo, pebiola Maylaffayza, dan penyanyi Irianti Erningpraja. Membabat hutan? "Banyak 'hutan' harus saya babat... agar violinis seperti saya dan musisi solo instrumental lain dapat berkembang dalam industri," kata Fayza.

NAMA & PERISTIWA/ HAL 24

Kemacetan Masih Menghadang

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Antrean kendaraan arus balik ke arah Jakarta tersendat di ruas Tol Cikampek di sekitar Kilometer 31, Sabtu (25/8) malam.

Kecelakaan Masih Mewarnai Arus Balik, Korban Tewas Sudah 820 Jiwa

JAKARTA, KOMPAS — Seperti telah diperkirakan, Sabtu dini hari hingga menjelang Minggu (26/8) dini hari menjadi puncak arus balik pemudik. Kemacetan tetap tidak terhindarkan, baik di jalur pantai utara, tengah, maupun selatan, karena volume kendaraan tinggi.

Kemacetan diperparah dengan adanya aktivitas pasar tumpah dan tempat keramaian di beberapa tempat. Akibatnya, meski petugas kepolisian menerapkan sejumlah skenario, kemacetan tetap tidak terhindarkan.

Dari pantauan *Kompas* di jalur pantai utara (pantura) Jawa Barat, Sabtu malam, arus mudik dari Cirebon menuju Jakarta tersendat di Jembatan Ciasem, Subang, sepanjang sekitar 5 kilometer. Arus jalan kembali tersendat di Pasar Ciasem sepanjang 3 kilometer.

Pemicu kemacetan adalah aktivitas masyarakat di sekitar pasar yang lalu-lalang menyeberang jalan dan sepeda motor yang berbalik arah. Meski ada sejumlah polisi yang mengatur lalu lintas di Pasar Ciasem, hal itu masih belum dapat mengurai kemacetan yang terjadi.

Tingginya arus kendaraan yang mengalir dari arah timur membuat sedikit gangguan dan menyebabkan hambatan arus lalu lintas pemudik. Akibatnya, pemudik terjebak dalam kemacetan selama berjam-jam. Padahal, selepas dari Pasar Ciasem lalu lintas relatif lancar. Seorang pemudik yang baru tiba dari Yogyakarta mengaku menghabiskan waktu 21 jam untuk tiba di Jakarta.

LIPUTAN LEBARAN 2012
BACA JUGA HAL 2

Demikian juga Muhammad Bisri (30), seorang pemudik, yang harus menempuh 11 jam perjalanan dari Tegal, Jawa Tengah, hingga Gerbang Tol Cikampek, Cikopo, Jawa Barat. Padahal, waktu normal yang dibutuhkan dari Tegal menuju Cikopo hanya berkisar 5 jam.

"Saya terkena macet di Pejagan (Brebes), terus di Pasar Tegal Gubug dan Pasar Ciasem," kata Bisri, di Cikopo.

Selain di jalur pantura, lalu lintas arus balik juga tersendat di Gerbang Tol Cikarang Utama hingga lebih dari 10 kilometer. Saat arus balik, kendaraan dari Cikampek ataupun dari Purbaleunyi (Bandung) menumpuk di gerbang ini untuk transaksi. Padahal, PT Jasa Marga mengoperasikan 21 gardu transaksi.

Kepala Bagian Manajemen Lalu Lintas PT Jasa Marga Raddy S Lukman, Sabtu sore, mengatakan, pihaknya menempatkan petugas di jalan untuk mengatur lalu lintas dan menambah separator agar tak terjadi penumpukan kendaraan. Akan tetapi, kendaraan tetap merambat menuju gerbang tol.

Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Jawa Barat Komisaris Besar Bimo Anggoro Seno mengatakan, polisi sudah berupaya optimal mengantisipasi kemacetan dengan mengalihkan arus, mengerahkan petugas di titik kemacetan, serta menempatkan rambu dan pembatas jalan. "Kalau masih macet, jangan salahkan polisi," ujarnya.

Untuk mengantisipasi kemacetan di Pasar Ciasem, polisi mengalihkan kendaraan di Pamanukan menuju jalur tengah melalui Pegaden-Subang-Kalijati-Sadang. "Di lokasi pasar tumpah ini seharusnya dibangun jembatan penyeberangan agar warga tak mengganggu lalu lintas. Namun, jembatan itu wewenang pemerintah daerah," ujar Bimo.

(Bersambung ke hal 11 kol 5-7)

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Kaum urban memadati Urban Kitchen di mal Central Park, Jakarta, Senin (20/8). Hampir semua urusan domestik, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mencuci pakaian, harus dikerjakan sendiri saat pekerja rumah tangga mudik Lebaran. Jumlah pengunjung restoran naik mencapai 400 persen.

FENOMENA URBAN

Terasing di Rumah Sendiri

Ketika pekerja rumah tangga mudik, sebagian kaum urban Jakarta dan sekitarnya seperti terasing di rumah sendiri. Mereka memang pemilik rumah. Akan tetapi, pekerja rumah tanggalah "penguasa" ruang domestiknya.

Ketiadaan pekerja rumah tangga (PRT) membuat keluarga pontang-panting. Kita tengok keluarga Dewi (34) di Pondok Cabe. Ibu dua anak yang masing-masing berusia 4 tahun dan 3 bulan itu harus berbagi pekerjaan dengan suami. Maka, muncullah pemandangan baru di rumah Dewi.

"Pagi-pagi, suami saya sudah mengambil sapu dan mengepel lantai. Dia juga menyapu dan menyiram halaman depan. Sementara saya memandikan bayi, merapikan rumah, dan menyiapkan sarapan pagi," kata Dewi yang bersuamikan fotografer profesional.

"Sambil bergantian mengasuh bayi dan menemani anak main, saya mencuci pakaian. Semua kegiatan itu saya lakukan sambil berakrobat menyusui bayi dan menidurkan dia," lanjut Dewi.

Urusan Dewi belum rampung karena pekerjaan siang, sore, dan malam keluarganya yang sehari-hari ditangani PRT kini harus mereka kerjakan sendiri.

Nasib serupa dialami Monik Soeriaatmadja (32), ibu dua anak, karyawan PT Unilever yang juga kelimpungan ketika ditinggal mudik PRT. "Lumayan berat. Semua hal harus dikerjakan sendiri. *So many, many, many things to do,*" ujar Monik.

Untuk urusan cucian, Monik menyerahkan ke *laundry* (penatu) kiloan di dekat rumahnya di Sektor 9 Bintaro. Sekali *laundry*, Monik bisa membawa 6-8 kilogram cucian. Untuk urusan makanan, ia tinggal telepon rumah makan cepat saji. "Mau apa lagi, itu yang paling mudah dilakukan," katanya.

Yang merepotkan adalah urusan mengasuh anak. Monik dan suami terpaksa membawa masing-masing satu anak ke kantor. "Untung saja di kantor saya ada *daycare* (penitipan anak). Itu membantu sekali," ujarnya.

Rupanya Monik tidak sendirian. Di tempat pengasuhan anak itu ada sekitar 40 anak yang dititipkan karyawan Unilever. Ruangan yang dipakai adalah ruang rapat yang disulap menjadi tempat pengasuhan anak.

"Daripada tidak konsentrasi bekerja, akhirnya sebagian urusan domestik mereka kami bawa ke *daycare* kantor," kata asisten *corporate doctor* di Unilever, Gracecielia.

Makan dan cuci

Keluarga yang ditinggal mudik pembantu menyerbu mal untuk sekadar mencari makan. Gerai makanan Urban Kitchen di pusat belanja Central Park, Jakarta Barat, misalnya, tak menyisakan satu pun kursi kosong saat jam makan siang pada hari kedua Lebaran.

Hingga malam hari, pengunjung terus mengalir. Sebagian

(Bersambung ke hal 11 kol 1-4)

57

persen pembantu rumah tangga dan "babysitter" yang bekerja di Jakarta mudik saat Lebaran. Demikian hasil jajak pendapat yang dilakukan tim Litbang Kompas tanggal 30-31 Juli 2012 dengan melibatkan 714 responden.

Amari Gratis bagi Pemudik

Arus dari Puncak Masih Padat

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Mayasari Bakti menyediakan angkutan malam hari gratis untuk mengakomodasi penumpang yang datang ke Jakarta dengan bus atau kereta. Angkutan berupa 44 bus besar ini disiagakan di enam terminal dan lima stasiun dari Jumat hingga Senin (27/8) mulai pukul 22.00 hingga pukul 05.00.

Di Terminal Lebak Bulus ada enam bus yang disiagakan, Pulogadung (9), Tanjung Priok (2), Kampung Rambutan (8), Kalideres (4), dan Rawamangun (2). Lima stasiun yang disediakan angkutan malam hari (amari) adalah Gambir dengan 2 bus, Jakarta Kota (3), Jatinegara (3), Tanah Abang (2), dan Pasar Senen (3).

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Udar Pristono, Sabtu, mengatakan, angkutan malam hari (amari) ini disediakan pada puncak arus balik hingga 27 Agustus pukul 05.00. "Amari disediakan guna memenuhi kebutuhan konektivitas perjalanan pemudik yang tiba di Jakarta selama arus balik Lebaran," katanya.

Dengan bus yang disediakan gratis ini, warga yang tiba di Jakarta diharapkan bisa menuju tempat tujuan tanpa mengeluarkan biaya. Dari titik turun bus, warga bisa melanjutkan dengan berjalan kaki atau naik kendaraan umum yang lebih kecil. Layanan ini disediakan hingga pukul 05.00 karena setelah jam itu dilayani bus reguler.

Pristono mengatakan, sebenarnya amari sudah ada pada hari biasa. Namun, karena sepi peminat, banyak perusahaan bus tidak meneruskan layanan ini. "Karena Lebaran, saya mencoba menggiatkan amari bekerja sama dengan Mayasari Bakti. Jadi, yang dikerahkan adalah bus-bus besar," ujar Pristono.

Pantauan Pemprov DKI Jakarta pada hari pertama amari diadakan, beberapa bus diminati pemudik yang baru tiba pada malam hari. Namun, ada juga sejumlah titik yang sepi.

Periksa sopir

Pristono menambahkan, pada masa Lebaran ini, sopir bus angkutan Lebaran juga diperiksa sebelum diperbolehkan mengemudi. Pemeriksaan meliputi pengecekan identitas, seperti KTP dan SIM, serta cek kesehatan.

Ada beberapa tahap pengecekan kesehatan, yakni tekanan darah, gula darah, cek alkohol, dan tes urine. Sopir yang terindikasi tidak sehat tidak diperbolehkan mengemudi.

"Dari pengecekan itu, sekitar 10 persen sopir dibatalkan tugas karena tidak memenuhi syarat kesehatan," tutur Pristono.

Di sisi lain, dia berharap pemudik bersepeda motor bersedia pindah ke bus antarkota antarprovinsi karena armada yang berangkat dari Jakarta cukup banyak, yakni 8.200 unit. Bus yang disiapkan juga terdiri atas kelas ekonomi bertarif murah serta nonekonomi yang mengutamakan pelayanan di dalam bus.

Puncak padat

Arus balik pemudik dari arah Cianjur yang bercampur dengan wisatawan mulai memadati kawasan wisata Puncak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu sore. Kepadatan arus balik diperkirakan masih akan terus terjadi hingga Minggu malam.

Hingga Sabtu sekitar pukul 18.30, petugas Kepolisian Resor Bogor memberlakukan arus searah turun dari Puncak menuju pertigaan Gadog (Megamendung) untuk menuju Tol Jagorawi arah Jakarta. Kendati arus searah turun sudah diberlakukan selama dua jam, kendaraan masih tetap padat merayap.

> **Sekitar 10 persen sopir dibatalkan tugas karena tidak memenuhi syarat kesehatan.**
>
> Udar Pristono

"Dari koordinasi dengan Polres Cianjur terlihat kendaraan dari arah Cianjur masih banyak yang hendak turun ke Gadog sehingga kami memperkirakan arus padat dari Puncak menuju Jakarta masih akan terjadi hingga Minggu," tutur Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Bogor Ajun Komisaris Edwin Affandi.

Edwin mengaku akan memaksimalkan pengaturan arus searah turun dan naik Puncak untuk melancarkan arus. Sebanyak 150 personel disiagakan untuk mengantisipasi hambatan di titik-titik kemacetan, seperti di Pasar Cisarua, Taman Wisata Matahari, Taman Safari Indonesia, dan Tanjakan Selarong.

Pada pagi hari masih terlihat kendaraan dari arah Jakarta yang menuju Puncak sehingga petugas juga sempat memberlakukan arus searah naik ke Puncak. Arus kendaraan pada Sabtu mulai meningkat dibandingkan dengan Jumat. "Masih didominasi mobil-mobil dan sepeda motor bernomor polisi Jakarta," ujar Iwan (45), warga Kecamatan Cisarua.

Kepala Gerbang Tol Jagorawi di Ciawi Andri Yusuf mengaku sudah menyiapkan petugas tambahan untuk mengantisipasi arus kendaraan dari arah Puncak menuju Jakarta. Pihaknya akan mengaktifkan lima gerbang masuk, melebihi akhir pekan biasa sebanyak tiga gerbang. Selain itu, akan ada lima petugas yang membagikan kartu tol agar tidak terjadi antrean di gerbang tol.

(GAL/ART/CHE/ENG/ADH/APA/EKI)

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Penumpang kereta api Singasari dari Malang tiba di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Sabtu (25/8). Akhir pekan ini merupakan puncak kepadatan para pemudik yang kembali ke Jakarta dengan menggunakan berbagai sarana transportasi.

ARUS BALIK

28.000 Penumpang Kereta Tiba

JAKARTA, KOMPAS — PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi I Jakarta menyebutkan, sebanyak 28.000 pemudik kembali ke Jakarta menggunakan kereta sepanjang Sabtu (25/8). Mereka masuk melalui sejumlah stasiun di Jakarta.

Kepala Humas PT KAI Daerah Operasi I Mateta Rijlulhaq mengatakan, selama arus balik, dalam sehari, sebanyak 24.000 pemudik tiba di Jakarta. Jumlah itu diperkirakan melonjak menjadi 28.000 orang pada puncak arus balik yang terjadi kemarin.

Di stasiun besar Pasar Senen, yang merupakan salah satu stasiun utama, misalnya, jumlah penumpang tiba selama arus balik rata-rata 7.500 penumpang sehari. Jumlah ini diprediksi meningkat menjadi sekitar 8.000 penumpang pada Sabtu.

Selain stasiun besar Pasar Senen, Stasiun Gambir, Jatinegara, dan Tanah Abang merupakan gerbang masuk utama penumpang kereta dari luar Jakarta.

Mateta menambahkan, secara umum, penumpang yang keluar Jakarta saat mudik masih lebih banyak dibandingkan penumpang yang masuk Jakarta ketika arus balik. Pada saat mudik, penumpang yang keluar Jakarta rata-rata 26.000 orang dari total 30.000 kapasitas tempat duduk atau lebih banyak 2.000 penumpang dari rata-rata penumpang yang masuk Jakarta pada masa arus balik.

1 September

Wakil Kepala Stasiun Gambir, Jakarta Pusat, Rahmat mengatakan, rangkaian kereta rel listrik Jabodetabek sudah bisa berhenti di Stasiun Gambir mulai 1 September. "Seharusnya sudah berhenti mulai kemarin. Namun, karena arus balik dari Jawa masih ramai, diperpanjang hingga 31 Agustus," ujar Rahmat di Jakarta, Sabtu.

Ia menjelaskan, volume penumpang yang tiba di Stasiun Gambir semakin bertambah dari hari ke hari. Jumlah penumpang arus balik yang tiba di Stasiun Gambir pada hari Kamis 10.797 orang. Jumlah itu meningkat menjadi 11.191 orang, Jumat.

(ADH)

sketsa

Masjid Al Wustho, Mangkunegaran

Pembangunan Masjid Al Wustho, Mangkunegaran, Solo, Jawa Tengah, diprakarsai Kanjeng Gusti Pangeran Aryo Adipati Mangkunegara I. Masjid ini awalnya terletak di dekat Pasar Legi yang kini dikenal dengan nama Kauman, kemudian dipindahkan ke sebelah barat Pura Mangkunegaran pada masa Mangkunegara II.

Masjid dipugar oleh Mangkunegara VII dengan menambahkan bangunan menara setinggi 25 meter di sebelah utara masjid. Di sebelah selatan terdapat menara kecil yang disebut maligin. Bangunan berdiameter dua meter dan tinggi lima meter ini digunakan sebagai ruang khitan bagi anak-anak bangsawan dari Mangkunegaran.

Bangunan masjid yang didirikan tahun 1878 ini dirancang oleh arsitek Belanda Thomas Karsten dengan mengawinkan unsur Jawa, Eropa, dan Timur Tengah. Ini tampak pada penggunaan kaca patri di sela atap, atap tajuk bersusun tiga, dan relief kaligrafi di berbagai tempat.

Nama Al Wustho diberikan oleh Penghulu Pura Mangkunegaran Raden Tumenggung KH Imam Rosidi pada tahun 1949. Masjid yang dikelilingi pagar tembok berbentuk lengkungan ini berdiri di atas lahan seluas 4.200 meter persegi.

Masjid ini cukup unik karena terdapat hiasan kaligrafi Al Quran di berbagai tempat, seperti pintu gerbang, markis atau kuncungan, soko, dan maligin. Ada 41 inskripsi kaligrafi yang tersebar di berbagai bagian bangunan. Keberadaan markis yang merupakan pintu utama menuju teras juga menjadi pembeda masjid ini dengan masjid lainnya. Markis berukuran 25 meter dengan bentuk lengkungan tembok menyerupai kubah atau gunungan.

Bentuk masjid saat ini masih sama seperti aslinya, kecuali di bagian atap yang seharusnya beratap sirap. Hanya maligin dan menara yang beratap sirap hasil rehabilitasi beberapa tahun lalu. Bangunan utama masjid saat ini atapnya masih ditutupi genteng karena untuk mengembalikan menjadi atap sirap dibutuhkan biaya miliaran rupiah. (EKI)

FOTO: KOMPAS/SRI REJEKI — DICKY

ISLAM NUSANTARA

Barus yang Terlupakan

Penjelajah dunia asal Italia, Marco Polo, mencatat, pelabuhan di Barus kuno pernah menjadi bandar perdagangan dunia. Ia tiba di Barus tahun 1292 Masehi. Sungai Marco yang bermuara ke laut dipercaya merupakan jalur perdagangan yang menghidupkan Kota Barus di masa itu. Sejarawan Ibnu Batutah juga mengunjungi Barus tahun 1345 Masehi.

Barus dengan produksi utamanya kapur barus atau kamper sangat dikenal pedagang dari Timur Tengah dan Eropa. Kapur barus pada masa itu digunakan, antara lain, untuk bahan utama pengobatan dan mengawetkan mumi firaun. Kapur dari Barus terkenal kualitas, termasuk kejernihan warna putihnya. Harganya disetarakan dengan emas. Barus oleh pedagang Arab juga disebut dengan nama Pancur, Fansur, atau Panchur.

Catatan tertua tentang Barus termuat dalam kitab *Geographia* karya Claudius Ptolomeus pada abad ke-2 yang menyebut Barus sebagai Barousai berdasarkan keterangan para pedagang India. Kejayaan Barus masa lalu juga dibuktikan dari artefak dan peninggalan yang tersisa. Kini, Barus adalah kecamatan yang sepi di pantai barat Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

Hasil penelitian Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan (Ecole française d'Extrême-Orient) pada 1995-2000 menemukan bahwa Lobu Tua, wilayah di Barus, sudah dihuni sejak pertengahan abad ke-9 hingga akhir abad ke-11 Masehi. Artefak yang ditemukan dalam penggalian ini, antara lain, keramik, tembikar, perhiasan dan mata uang dari emas dan perak, prasasti, serta fragmen arca. Tidak ada temuan dari abad ke-12 dari wilayah ini karena diduga Lobu Tua pernah disapu tsunami purba. Masyarakatnya kemudian hijrah ke Bukit Hasang yang kemudian menjadi peradaban Barus baru. Nama Barus muncul kembali di sejumlah catatan empat abad kemudian.

"Temuan keramik mengindikasikan terjadi kontak dagang antara Barus dan China. Keramik umumnya dari China. Demikian pula dengan temuan tembikar yang menunjukkan ada kontak dengan pedagang dari India selatan karena tembikar sebagian besar dari sana. Begitu juga temuan benda lain yang mengindikasikan masyarakat Barus sudah menjalin hubungan dengan pedagang dari berbagai belahan dunia," kata arkeolog dari Balai Arkeologi Medan Repelita, Wahyu Oetomo.

Topografi Barus yang terletak di pesisir barat Sumatera Utara menjadikan Barus sebagai persinggahan kapal asing. Barus pun menjadi bandar perdagangan beragam sumber daya alam di tanah Melayu yang membuat kawasan ini terkenal di dunia. (EKI)

RAUT

Sahrul Siaga Menjaga Istri

Lebaran tahun ini bermakna spesial bagi artis Sahrul Gunawan. Pasalnya, sang istri, Indriani Hadi, tengah menunggu hari kelahiran anak ketiganya.

"Dari hasil pemeriksaan dokter, perkiraan lahirnya 24 Agustus kemarin. Tetapi, sampai sekarang masih terus menunggu," kata Sahrul, Sabtu (25/8), di Jakarta.

Kondisi istri yang sedang hamil besar membuat sosok yang mencuat dari sinetron *Jin dan Jun* itu bersiap menghadapi segala kerepotan. Apalagi, pengasuh anak dan pembantunya masih mudik.

"Jadi saya mempersiapkan fisik dan segala sesuatunya untuk menjadi suami yang berada di samping istri sekaligus menjadi tenaga infal... he-he-he," kata Sahrul yang pada Ramadhan lalu meluncurkan album religi terbarunya bertajuk *Ketika Hati Mati*.

Untuk itu, ia pun membatasi aktivitas pekerjaan hingga minggu ketiga puasa saja. "Setelah itu, saya fokus benar-benar untuk keluarga," ujarnya. Tradisi pulang ke kampung halaman di Bogor, Jawa Barat, pun tak dilakoninya.

"Tapi, saya nikmati saja karena situasinya seru," kata Sahrul yang telah menyiapkan nama untuk sang buah hati, yakni Faeyza Mikail Gunawan. (ENG)

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

MASINIS

Pengabdian di KRL demi Melayani Penumpang

Pagi itu tanggal 19 Agustus ketika umat Muslim bersiap menjelang shalat Id. Hari Lebaran menjadi saat yang membahagiakan untuk beribadah. Sebagian orang memilih beribadah di Masjid Istiqlal.

Tidak terkecuali sebagian warga Depok. Sejak pagi, sejumlah warga memadati peron Stasiun Depok, menanti KRL Commuterline yang berangkat pertama.

Agi Priyanto (25) yang menjalankan KRL pertama dari Stasiun Depok pagi itu. Hari Lebaran bersamaan dengan jam dinasnya. Sejak pukul 03.30, dia sudah berada di Depo KRL Depok untuk mengecek kondisi kereta dan mempersiapkan keberangkatan. Masinis juga diharuskan mengecek kesehatan mereka sebelum berdinas.

"Sedih juga sih melihat orang-orang pergi shalat, tetapi saya tidak bisa," ucapnya sambil tersenyum getir.

Setelah perjalanan dari Depok ke Stasiun Jakarta Kota, Agi melanjutkan tugas dengan membawa rangkaian KRL kembali ke Depok. Setibanya di Depok, dia sempat mendengarkan ceramah dari pengeras suara sebuah masjid yang dekat dengan stasiun sembari menunggu jam keberangkatan KRL ke Jakarta lagi. "Lumayanlah kebagian ceramah meskipun jarak jauh juga," katanya lagi.

Bagi 139 masinis KRL, kejadian ini sering dialami. Mereka harus menjalankan tugas melayani penumpang agar transportasi umum tidak berhenti. Agi baru sempat bersilaturahmi dengan keluarga di Citayam setelah selesai dinas, yakni pukul 11.00. Ketika itu, pakaian baru yang dikenakan anaknya sudah dicopot. "Yah, terpaksa tidak bisa melihat dan foto-foto dengan anak yang berbaju baru," katanya.

Para masinis ini juga tetap bekerja di hari-hari semasa Lebaran. Setiap hari, rata-rata mereka bekerja delapan jam untuk melayani orang yang bepergian dengan KRL di wilayah Jabodetabek. Selama ini, KRL masih menjadi moda transportasi andalan, termasuk saat Lebaran, karena sebagian orang menghendaki kepastian jadwal.

Suasana di dalam kabin penumpang juga riuh dengan keluarga atau rombongan yang bepergian bersama. "Kalau lihat penumpang yang pergi sekeluarga, kadang-kadang kangen juga bepergian sama keluarga. Tetapi, karena masih dinas, terpaksa jalan-jalannya ditunda sampai ada waktu longgar," ujar Agi yang sudah tiga tahun terakhir kebagian jatah dinas saat Lebaran.

Kalau sudah begitu, masinis ini umumnya melebur kerinduan bersama keluarga dengan cara bercanda dengan petugas lain yang ada di kabin masinis. Dalam KRL Commuterline, masinis ditemani dengan petugas teknik layanan kereta. Sedangkan di KRL ekonomi, masinis ditemani dengan kondektur dan asisten masinis.

Sesekali di sela-sela waktu kerja, mereka juga bisa menelepon keluarga sekadar menanyakan kabar atau aktivitas yang tengah dikerjakan saat liburan.

Apabila terjadi gangguan di perjalanan, masinis ini juga yang harus menjadi ujung tombak langsung dengan penumpang. Sering kali banyak penumpang yang tidak sabar dan marah, tetapi banyak juga yang bisa memahami gangguan perjalanan yang kadang kala juga disebabkan ulah penumpang lain.

Masinis juga yang dituntut memiliki keterampilan lebih untuk memperbaiki kerusakan dalam waktu singkat sebelum tenaga atau kereta tambahan tiba di lokasi. Beruntung, selama masa Lebaran ini, gangguan KRL jarang terjadi. (ART)

KILAS LEBARAN

Jalur Tengah Tersendat

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Arus kendaraan balik Lebaran yang melewati jalur tengah tersendat di sekitar Pasar Kalijati, Subang, Sabtu (25/8). Selain jalur pantai utara dan jalur selatan, jalur tengah yang mengarah ke Jakarta juga padat pada puncak arus balik Lebaran.

NUSANTARA

Cuaca Buruk Ganggu Pencarian

Hari Ini Akan Dikerahkan Lima Helikopter

BALIKPAPAN KOMPAS — Hingga Sabtu (25/8), pesawat carter jenis Piper Navajo Chieftain PA 31 yang hilang kontak pada Jumat siang belum juga ditemukan. Tim gabungan bersama warga setempat mencari di tiga lokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, tetapi terganggu cuaca buruk.

"Pencarian sepanjang Sabtu (kemarin) belum bisa optimal karena seharian turun hujan. Cuaca juga mendung. Namun, sempat naik satu helikopter untuk mencari. Sementara pencarian dari air, *speedboat* terus bergerak seharian," ujar Ajun Komisaris Besar Budi Santosa.

Sebagian lokasi yang diperkirakan tempat jatuh pesawat, baik dari koordinat yang dilacak melalui GPS maupun laporan warga, telah dicek. Dari koordinat GPS, menurut Budi, ada tiga perkiraan lokasi. Pertama, di Desa Sangkima, Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, yang berada di area Taman Nasional Kutai (TNK).

Kemudian, masih di wilayah Kutai Timur, yakni di posisi sekitar PT Indominco, di sebelah barat sekitar jalan tambang damai (ke arah Sebulu). Koordinat pencarian lainnya di sekitar Telaga Bening, jalan ruas Kota Bontang-Sangatta. Pencarian di Telaga Bening nihil. Lokasi di PT Indominco baru sebagian disisir, sedangkan di Sangkima kemungkinan hari Minggu ini dicari.

Laporan masyarakat

Selain itu, lanjut Budi, tim juga mengecek laporan-laporan warga, mulai dari yang mendengar suara gemuruh hingga melihat sesuatu yang diduga pesawat. Antara lain di Desa Teluk Kaba (Kutim), Desa Marangkayu (Kutai Kartanegara), Desa Kanaan (Kota Bontang), dan Desa Kandolo (Teluk Pandan, Kutim). Namun tidak ditemukan pesawat tersebut.

"Tim SAR dan Satbrimob Polda Kaltim, malam ini (Sabtu malam) bergabung dengan personel dari TNK untuk mencari. Namun, pencarian lebih memungkinkan dilakukan besok (Minggu). Semoga besok cuaca cerah, dan tim bisa mencari lebih optimal. Kami juga berharap banyak pada informasi dari masyarakat," ujar Budi.

Kepala Bandara Temindung Kota Samarinda Rajoki Aritonang mengutarakan, hari Minggu ini, menurut rencana akan dikerahkan lima helikopter untuk mencari. "Semua anggota tim mencari secepatnya," ujar Rajoki.

Seperti diberitakan, pesawat berangkat dari Kota Samarinda menuju Kota Bontang dinyatakan hilang kontak pada Jumat (24/8) siang. Pesawat berpenumpang empat orang itu—satu WNA—sedang melakukan survei pemetaan udara. Pesawat carter ini bernomor registrasi PK-IWH dengan kapten Marshal Basir.

Tiga penumpang lain adalah Kapten Suyoto (sebagai pemandu), Janri Hendrizal, dan Peter John Elliot, warga Australia. Peter dan Janri adalah penyurvei.

Pesawat buatan tahun 1978 itu milik PT Intan Angkasa yang dicarter oleh Elliott Geophysics International untuk melakukan pemetaan udara. (PRA)

Lihat Video Terkait "Pencarian Pesawat Piper" di vod.kompas.com/pencarianpesawat

KOMPAS/RENY SRI AYU

Jalur Lindu sejak dulu hingga kini adalah jalur yang belum bisa dilalui kendaraan roda empat. Letaknya yang berada di kawasan Taman Nasional Lore Lindu membuat jalan aspal belum bisa dibangun. Kini jalur tersebut justru menjadi jalur distribusi bantuan untuk korban gempa.

GEMPA SIGI

Distribusi Andalkan Sepeda Motor

SIGI, KOMPAS — Mulai Sabtu (25/8), bantuan untuk korban gempa di Sigi, Sulawesi Tengah, didistribusikan menggunakan kendaraan roda dua. Hal ini dilakukan setelah dua helikopter tidak lagi beroperasi sejak Jumat. Penggunaan sepeda motor itu tentu memperlambat distribusi karena medan jalan tidak hanya sempit dan licin, tetapi juga tebing di sepanjang sisi jalan yang dilalui masih labil dan rawan longsor.

Pemantauan di sepanjang perjalanan dari Desa Sadaunta, Kecamatan Kulawi, menuju Lindu, Sabtu, menunjukkan, bantuan bahan makanan dan pakaian diangkut menggunakan sepeda motor dengan diikat di belakang dan depan. Satu kendaraan hanya bisa mengangkut empat hingga lima paket masing-masing seukuran kardus mi instan. Sebagian bantuan diangkut menggunakan jasa ojek dengan biaya Rp 100.000 sekali jalan.

Kondisi jalan antara Sadaunta dan Lindu sepanjang 17 kilometer hingga kini masih sangat berat dan harus ditempuh satu-dua jam perjalanan. Lebar jalan hanya berukuran 1-2 meter, bahkan di beberapa tempat lebarnya tak sampai 1 meter. Jalan ini berbatasan langsung dengan tebing di sisi kiri dan jurang di sisi kanan. Jalan juga licin akibat hujan yang hampir setiap hari mengguyur Lindu dan sekitarnya. Di banyak lokasi, tebing yang longsor akibat gempa Sabtu (18/8) masih rawan longsor. Ini membuat bantuan tidak hanya lambat, tetapi juga rawan rusak.

"Kami agak kewalahan dan khawatir jika hujan karena yang kami bawa bahan makanan yang bisa rusak. Tidak semua pengojek punya plastik atau terpal untuk menutup," kata Rusbin (30), pengojek yang ikut membawa bantuan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sulawesi Tengah Bartholomeus Tandigala menjelaskan, penggunaan sepeda motor terpaksa dilakukan karena helikopter sudah berhenti beroperasi. Namun, bantuan yang diangkut helikopter, terutama beras dan beberapa bahan makanan lain, mencukupi hingga sepekan ke depan. "Maka, yang diangkut dengan motor untuk menambah cadangan. Mungkin lambat, tapi diupayakan saat cadangan yang diangkut heli berkurang, barang yang diangkut motor sudah bisa mencukupi untuk pengungsi," paparnya. (REN)

SENI RUPA MUHAMMADIYAH

Pameran Bertajuk Silaturahim

YOGYAKARTA, KOMPAS — Pengurus Pusat Muhammadiyah dan Bentara Budaya Yogyakarta, Jumat (24/8) malam, menggelar pameran seni rupa bertajuk silaturahim. Acara yang akan berlangsung hingga 30 Agustus 2012 itu dalam rangka menyambut Idul Fitri yang memiliki makna silaturahim.

Saat pembukaan pameran itu, Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin menyatakan, silaturahim adalah aktivitas lintas agama suku bahasa dan budaya. "Karena itu, gema dan semangat silaturahim mampu menembus dinding masjid, gereja, dan wihara ketika kita bertemu dalam satu kesadaran, kita adalah ciptaan yang mahapencipta dan kita adalah hamba-hamba-Nya," kata Din.

"Dulu saya tidak pernah membayangkan pada kenyataan harus berdampingan hidup dengan umat Kristiani, tidak pernah saya cita-citakan, tetapi satu waktu ternyata kita ditempatkan pada hidup bertetangga yang berkeyakinan lain. Saya merenungkan dan menyimpulkan itu adalah ketentuan Allah," kata Din.

Karena itu, lanjutnya, kemajemukan bukan keinginan manusia, tetapi ketentuan ilahi. "Di situ ada ujian, siapa di antara kita bisa hidup berdampingan secara damai dalam konfigurasi kemajemukan. Mereka yang tidak bersedia hidup berdampingan secara damai berarti tidak lulus ujian Tuhan," katanya.

Kolektor seni, Oei Hong Djien, dalam kesempatan itu menjelaskan, dalam pameran ini, para perupa diberi tema tentang silaturahim. Namun, dalam menginterpretasikan makna silaturahim itu, seniman punya cara sendiri, punya imajinasinya sendiri. Karya yang lahir wujudnya berbeda.

Hal ini menunjukkan bahwa sebuah karya seni itu bersifat merdeka. "Ini juga ajaran silaturahim yang bisa kita maknai bahwa silaturahim adalah memerdekakan umat manusia," katanya. Ikut pula dalam pameran itu perupa Nasirun dari Yogyakarta dan I Gde Sucitra dari Bali. (TOP)

Dua Remaja Putri Dirampok di Taksi

Harta Korban Dikuras dan Honda Jazz Dirampas

JAKARTA, KOMPAS — Dua remaja putri, NLB (16) dan RCT (16), dirampok empat orang di dalam taksi, yang ditumpangi korban dari pinggir jalan di depan BSD Plaza, Serpong, Tangerang Selatan. Selain merampas harta korban, pelaku juga merampas Honda Jazz tahun 2012 milik teman korban.

Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto membenarkan peristiwa perampokan tersebut. "Korban naik taksi di pinggir jalan di depan BSD Plaza pada 18 Agustus lalu. Korban dan keluarganya baru melaporkan kejadian itu ke Polsek Serpong, Jumat (24/8).

Mereka baru melapor ke polisi karena menunggu kesehatan korban membaik. Kemarin juga kondisi korban masih terguncang. Jadi pemeriksaannya juga belum tuntas," ujar Rikwanto, Sabtu.

Kedua korban juga tidak ingat nama taksi yang dinaikinya. Kedua remaja itu hanya ingat taksi yang mereka tumpangi berwarna putih, yang sudah berhenti atau parkir di pinggir jalan depan BSD Plaza, ungkap Rikwanto.

Sabtu (18/8) sekitar pukul 14.00, kedua korban baru selesai menonton film di mal Teraskota BSD. Keduanya ke mal itu menumpang mobil Honda Jazz tahun 2012 warna putih mutiara nomor polisi B 502 NLB.

Namun, karena akan pulang lebih dahulu dari rekannya, kedua korban memilih menggunakan taksi untuk menuju rumah mereka di kawasan BSD.

Karena tidak ada taksi di depan mal Teraskota, kedua korban berjalan kaki mencari taksi. Akhirnya mereka mendapati taksi yang tengah berhenti di pinggir jalan di depan BSD PLaza. Keduanya langsung naik taksi tersebut.

Taksi baru bergerak sekitar tiga kilometer, tepatnya di depan Giri Loka 1 BSD, sopir lalu menghentikan laju taksi. Belum sadar dengan apa yang terjadi, tiba-tiba tiga laki-laki membuka pintu depan dan belakang. Mereka langsung menyeruak masuk ke dalam taksi.

Satu orang duduk di samping sopir dan dua lagi duduk mengapit korban. Masing-masing dari mereka langsung memiting leher korban. Ternyata tiga orang tersebut diketahui teman sopir taksi tersebut.

Begitu ketiga rekan mereka sudah masuk, sopir pun menjalankan taksinya. Mereka membawa korban berputar-putar di kawasan Serpong. Tak lama kemudian, salah seorang perampok yang berada di kursi depan merampas tas korban.

Mereka mengambil semua isi tas, seperti Blackberry, iPhone, HTC, iPod, anting emas seberat lima gram, dan kunci berikut STNK mobil Honda Jazz. Para pelaku mengembalikan kartu SIM telepon seluler korban.

Kawanan ini lalu mengintimidasi korban dan mengancam akan membunuhnya jika tidak menunjukkan keberadaan Honda Jazz. Korban yang dalam tekanan dan ketakutan mengatakan, mobil itu adalah milik temannya yang diparkir di mal Teraskota.

Taksi yang mereka naiki lalu menuju mal Teraskota. Saat berada di samping Wisma BCA, salah seorang dari pelaku turun dari taksi menuju Teraskota. Seusai menurunkan rekan mereka, taksi kembali melaju menuju jalan tol. Komplotan perampok bertaksi ini kemudian menurunkan kedua korban yang masih remaja itu di pinggir pintu keluar tol di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan

Sementara rekan mereka berhasil menemukan lokasi parkir Honda Jazz tipe All New Jazz RS A/T. Mereka dengan mudah membawa keluar mobil tersebut dari area parkir mal Teraskota.

"Para perampok itu dengan mudah membawa mobil keluar mungkin karena memiliki STNK dan juga menemukan karcis parkir. Mereka tanpa kesulitan membawa keluar mobil tersebut tanpa dicurigai petugas parkir," kata Rikwanto. (RTS)

Menanti Pemudik

KOMPAS/LASTI KURNIA

Puluhan angkot antre di ruas jalan di depan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota menanti penumpang yang kembali dari mudik, Sabtu (25/8). Sopir angkot mengaku jumlah penumpang turun saat arus balik karena Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyediakan bus gratis bagi pemudik di sejumlah stasiun dan terminal.

PENCABULAN ANAK

Pagar Makan Tanaman

NS (47) sudah lebih dari 10 tahun terakhir mendidik anak-anak usia 7-10 tahun soal ilmu agama di sekitar rumahnya di Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Namun, ia akhirnya ketahuan berbuat cabul terhadap 13 anak perempuan yang menjadi murid didiknya.

Polisi kini masih terus mengumpulkan bukti-bukti untuk menjerat NS dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. NS dapat diancam hukuman 15 tahun penjara. NS sendiri kini diamankan di ruang tahanan Polres Bogor di Kecamatan Cibinong.

NS memiliki seorang istri serta dua anak perempuan berusia 17 tahun dan delapan tahun. Namun, keluarga tidak ada yang mengetahui perbuatan cabulnya. Ia diduga beraksi saat anak dan istrinya tak berada di rumah. "Perbuatan tersangka terungkap dari laporan orangtua korban, Bunga yang berusia sembilan tahun. Dia kami tangkap dua hari lalu di rumahnya tanpa perlawanan," tutur Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Bogor Ajun Komisaris Imron Ermawan di Cibinong, Sabtu (25/8).

Bunga adalah salah seorang murid NS sejak dua tahun lalu. Selama kurun waktu itu, ia diduga sedikitnya 10 kali menjadi korban perbuatan cabul NS. Pengungkapan kasus perbuatan cabul itu berawal saat Bunga bertengkar dengan adiknya yang berusia tujuh tahun. Keduanya sama-sama belajar ilmu agama secara informal kepada NS yang cukup dipercaya warga setempat.

HANDINING

Dalam pertengkaran itu, sang ibu terlihat membela Bunga sehingga adiknya cemburu, lalu tak sengaja "membocorkan" apa yang telah dilakukan NS kepada Bunga. Sontak ibu Bunga terkejut dan mengorek keterangan lebih mendalam kepada Bunga dan si adik. Bunga mengaku dan orangtuanya melapor ke Polres Bogor.

"Kepada penyidik, tersangka mengaku hanya sekadar menempelkan alat vitalnya pada korban. Namun, pengakuan korban lebih dari itu. Untuk memperkuat pengakuan, kami masih menunggu hasil visum korban," ujar Imron.

Kepada penyidik, NS akhirnya mengaku Bunga hanya satu dari 13 siswi didiknya yang dicabuli selama 10 tahun terakhir. Dia memberi contoh, Mawar yang kini sudah menjadi pelajar SMA dicabuli saat masih berusia delapan tahun. Polisi sedang mempertimbangkan untuk menghubungi korban NS yang lain.

"Perbuatan itu dilakukan seusai belajar. NS menarik korban ke kamar anaknya dan melakukan pencabulan di sana. Setelah selesai, korban diberi uang Rp 2.000 agar tidak bercerita kepada orang lain," kata Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Bogor Ajun Inspektur Satu Suyadi.

Menurut Arist Merdeka Sirait, Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, kasus itu menunjukkan bagaimana anak semakin terancam menjadi korban kekerasan seksual dan fisik. Selama semester I tahun 2012, dia mengaku sudah mendapat laporan adanya 1.817 kasus kekerasan terhadap anak. Jumlah itu sudah lebih dari separuh kasus selama tahun 2011 yang mencapai 2.509 kasus. Sekitar 68 persen dari kasus yang dilaporkan merupakan kekerasan seksual. Harap dicatat, pelakunya mayoritas orang terdekat anak. (ANTONY LEE)

VARIA OLAHRAGA

Petugas Pajak Argentina Incar Sepak Bola

Dinas Pajak Argentina kian menyoroti aktivitas transfer pemain sepak bola di negeri itu. Para petugas pun giat menelisik setiap kontrak perpindahan pemain, mencari jika ada aksi penggelapan pajak atau pencucian uang. Sejumlah pemain dicurigai dan, menurut Kepala Dinas Pajak Argentina Ricardo Echegaray, 146 agen pemain yang sesungguhnya bekerja legal telah dimasukkan dalam daftar hitam. Adapun di antara pemain yang dicurigai adalah Jonathan Bottinelli dari klub River Plate dan pemain San Lorenzo, Ignacio Piatti. Keduanya sudah diskors oleh Asosiasi Sepak Bola Argentina hingga bukti-bukti trasfer mereka lengkap. "Kami harus bekerja sama untuk sepak bola yang lebih sehat," kata Echegaray, Jumat (24/8). Dikabarkan, berbagai penggelapan pajak juga melibatkan sejumlah klub paling terkenal di Argentina, seperti Boca Juniors, River Plate, Raceing, San Lorenzo, dan Independiente. "Jika direktur klub ada kontrak yang janggal dan tidak melaporkannya, mereka juga terlibat dalam penggelapan," ujar Echegaray. (AP/YNS)

Puluhan Anjing Penuntun untuk Paralimpiade

Berbagai penyesuaian telah disiapkan di Olympic Park, London, yang akan menjadi arena pesta olahraga para difabel sedunia, Paralimpiade 2012. Pekan olahraga itu akan berlangsung 29 Agustus-9 September mendatang. Misalnya, sebanyak 22 anjing penuntun disiagakan di Perkampungan Atlet, sebuah kompleks apartemen yang terletak tepat bersisian dengan kompleks gelanggang olahraga Olympic Park. Kini, setiap bus mampu menampung enam pengguna kursi roda. Seluruh bus paralimpiade sebelumnya juga digunakan untuk melayani para atlet, ofisial, dan pendukung kegiatan Olimpiade 2012, 27 Juli-12 Agustus lalu. Sejumlah pintu dan gerbang menuju ke dalam stadion juga sudah diperlebar untuk memudahkan para difabel pengguna kursi roda. Paralimpiade 2012 akan diikuti 4.200 atlet dari 166 negara peserta. Sebanyak 2.000 di antaranya telah tiba di Perkampungan Atlet hingga Sabtu (25/8). Untuk menjaga keamanan, disiagakan 3.500 personel militer, ditambah 4.000 hingga 5.000 petugas keamanan swasta. (AFP/YNS)

Api Paralimpiade

AP PHOTO/BEN BIRCHALL/LOCOG

Pemanjat tebing remaja Eoin Acton (kiri) dan Jamie Rankin beraksi di Belfast, Irlandia Utara, Sabtu (25/8). Eoin juga memegang obor Paralimpiade 2012. Hari itu, api Paralimpiade 2012 mampir di Irlandia Utara dalam rangkaian perjalanan sebelum menyalakan kaldron paralimpiade, 29 Agustus 2012.

Chavez Jr Ditantang Sergio Martinez

Julio Cesar Chavez Jr (26), juara dunia kelas menengah versi WBC, kembali harus membuktikan nama besarnya setelah ditantang Sergio Gabriel Martinez. Pertarungan 12 ronde itu direncanakan berlangsung 15 September di Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat. Pertarungan Chavez Jr versus Martinez ini diperkirakan berlangsung keras mengingat penampilan Martinez, petinju asal Argentina, tengah berada dalam bentuk terbaiknya. Mantan juara dunia kelas menengah untuk dua versi sekaligus, WBC dan WBO, yang 21 Februari lalu berusia 37 tahun itu, memiliki rekor 49 kali menang dari 53 pertarungan. Sebanyak 28 kemenangan di antaranya diselesaikan dengan KO. Dia cuma kalah dua kali. Beberapa tahun terakhir, Matinez juga pernah menyampaikan secara terbuka bahwa Chavez Jr (pemilik rekor 46 kali menang, 32 kali lewat KO, tanpa pernah kalah) takut berhadapan dengannya. Chavez Jr pada Juni lalu menang TKO atas Andy Lee, petinju Irlandia. (AP/NIC)

Bermain di Kolong Jalan Layang

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Remaja bermain bola di kolong jalan layang Kampung Melayu, Jakarta Timur, Sabtu (25/8). Minimnya ruang publik, taman kota, dan gelanggang olahraga yang digantikan pusat perbelanjaan atau tempat rekreasi berbayar membuat lahan sempit menjadi tempat berolahraga bagi golongan masyarakat tidak mampu.

Kedi Lokal Peningkat Hasil

Otot Punggung Tiger Woods Kaku

FARMINGDALE, JUMAT — Sudah hampir empat tahun lebih Sergio Garcia yang menjadi pegolf andalan Spanyol di PGA Tour bermain tanpa gelar satu pun. Namun, saat Garcia memutuskan menggunakan kedi lokal, secara perlahan hasilnya menjadi jauh lebih baik.

GETTY IMAGES/SCOTT HALLERAN

Pegolf Spanyol Sergio Garcia mengamati bola yang dia pukul di lubang (*hole*) pertama pada putaran kedua turnamen *play off* PGA The Barclays, Jumat (25/8). Turnamen yang berlangsung di Farmingdale, New York, AS, itu berlangsung selama empat hari hingga Minggu (26/8).

Dengan didampingi kedi lokal yang jauh lebih mengenal seluk-beluk padang golf yang ada di pentas PGA Tour, Garcia pun semakin terbantu untuk dapat menata permainannya pada setiap lubang (*hole*).

Hasil pertama dirasakan pegolf Borriol, Castellon, Spanyol, itu ketika meraih kemenangan di turnamen Wyndham Championship yang baru berakhir Minggu (19/8).

Ketika akan bermain di turnamen The Barclays yang merupakan satu dari empat turnamen *play off* FedExCup 2012, Garcia pun kembali tertarik menggunakan kedi lokal.

Itu sebabnya Wayne Richardson yang merupakan *spotter* di CBS Sports dipercaya Sergio untuk mendampingi dirinya selama bermain dalam lomba empat hari The Barclays yang berakhir Minggu (26/8) di Bethpage State Park's, Black Course, di Farmingdale, New York, AS.

Seperti sebelumnya, hasil kali ini menyenangkan. Dalam dua hari pertama penampilannya, Kamis (23/8) dan Jumat (24/8), Garcia langsung berbagi tempat di papan atas bersama pegolf AS, Nick Watney.

Garcia dan Watney sama-sama telah mengemas 8 di bawah par 134. Itu artinya, kali ini Garcia kembali memperoleh kesempatan untuk dapat meraih gelar keduanya setelah hampir empat tahun bermain tanpa satu gelar pun. Hanya, tentu tidaklah mudah untuk dapat menjadi juara di babak *play off* FedExCup. Pasalnya, lawan yang dia hadapi, yaitu ke-125 pegolf yang tampil di The Barclays, merupakan pemain terbaik di FedExCup musim ini.

Hanya memang dalam dua hari, Sabtu (25/8) dan Minggu (26/8) waktu setempat, Garcia cukup bermain bersama 74 pegolf yang dinyatakan lolos *cut off*.

"Saya tidak tahu bagaimana Garcia bermain. Namun, yang jelas minggu lalu dia mampu meraih gelar dan hari ini dia sudah kembali berada di papan atas lagi," tutur Watney yang bermain bersama pada Sabtu (25/8).

"Golf memang permainan yang sangat lucu. Ketika kita berpikir bahwa semuanya sudah dapat kita lakukan dengan baik, ternyata justru hasilnya mengesalkan," tutur Garcia yang pada 9 Februari lalu genap berusia 32 tahun.

Akan tetapi, tambah Garcia yang bermain bersama Adam Scott (Australia) dan Louis Oosthuizen (Afrika Selatan), "Tiba-tiba semuanya mendadak pula akan membuat kita mencintainya." Garcia masih tersenyum gembira dengan hasil yang diperoleh pada hari kedua turnamen The Barclays.

Tidak lucu

Sergio Garcia boleh saja menganggap golf permainan yang lucu, tetapi tidak bagi Tiger Woods, sang fenomenal yang kini baru menempati peringkat satu di FedExCup.

Woods yang bermain bersama Rory McIlroy, si jawara PGA Championship, serta Zach Johnson, harus mengalami otot yang kaku di bagian punggungnya.

Tentu saja itu bukan karena Woods menggunakan Joe LaCava, mantan kedi Fred Couples, untuk menjadi kedinya di turnamen kali ini.

"Namun, mungkin karena tidur saya yang lucu di hotel dan kekakuan itu sudah saya rasakan ketika bangun. Ketika saya melakukan pemanasan, justru semakin terasa mengganggu. Hasilnya seperti apa yang kalian lihat saat ini," tutur Woods yang hanya bisa memperoleh dua di bawah par 69 pada hari kedua The Barclays.

Akibatnya, setelah berada di urutan tiga pada hari pertama dengan 3 di bawah par 68. Pada hari kedua, posisi Woods harus melorot ke urutan 7. Dengan 5 di bawah par 137, Woods bersama Rickie Fowler, John Huh, keduanya asal AS, serta Gary Christian dari Inggris.

(AP/REUTERS/NIC)

CATUR

Indonesia Ikuti Olimpiade

JAKARTA, KOMPAS — Indonesia mengirimkan tim putra dan tim putrinya ke Olimpiade Catur ke-40 yang akan berlangsung di Istanbul, Turki, mulai 27 Agustus hingga 10 September mendatang.

Pecatur tim putra Indonesia terdiri atas Grand Master (GM) Susanto Megaranto, Master Internasional (MI) Tirta Chandra Purnama, MI Taufik Halay, Kandidat Master (CM) Farid Firman Syam dan Muhammad Lutfi Ali.

Adapun tim putri terdiri atas MI Wanita Chelsie Monica Ignesias Sihite yang masih mengikuti turnamen Satka IM Invitation di Rusia, FIDE Master Perempuan (WFM) Medina Warda Aulia, WFM Citra Dewi AA, WFM Ummi Fisabillila, WFM serta pecatur muda dari Jawa Timur Aay Aisyah Anisa yang baru menjuarai Asian X kelompok U-14 di Vietnam.

Menurut Yoseph R Majella yang dipercaya PB PERCARI untuk menjadi kapten tim putra, sistem pertandingan di Olimpiade Catur yang berlangsung dua tahun sekali itu bakal menggunakan sistem Swiss.

Artinya, setiap tim peserta memperoleh kesempatan bermain dalam 13 babak. Setiap babak akan terdiri dari empat papan. "Dengan begitu, satu pemain lainnya merupakan cadangan," tutur Yoseph.

Perbaiki peringkat

Menyinggung target Indonesia di Istanbul, menurut Yoseph, tim putra dan tim putri sama-sama akan berusaha memperbaiki peringkat.

"Dari hasil Olimpiade Catur 2010 yang berlangsung di Rusia, peringkat tim putra Indonesia hanya mencapai urutan ke-67 dari 142 negara peserta. Putrinya di urutan 43 dari 110 negara peserta," katanya.

Itu sebabnya, lanjut Yoseph, "Kami akan berusaha untuk dapat memperbaiki peringkat yang telah dicapai dua tahun lalu."

Hashim Djojohadikusumo, Ketua Umum PB PERCASI 2010-2013, menurut Henry Hendratno Sekjen PB PERCASI, semula berencana mendampingi tim Indonesia. "Akan tetapi, karena ada urusan di negara lain jadi tidak dapat ikut serta." (NIC)

AP PHOTO/DAPD, HARALD TITTEL

Pebalap Finlandia Mikko Hirvonen dan navigator Jarmo Lehtinen melintasi tikungan dengan mobil Citroen DS3 WRC mereka di kawasan perkebunan anggur di Jerman barat daya, Jumat (24/8). Keduanya tengah berpacu dalam Kejuaraan Reli Dunia, WRC, seri Jerman.

Subhan ke Posisi Tiga

Rifat Sungkar Rebut Posisi Kedua

TRIER, SABTU — Setelah berjuang keras di tiga etape khusus pada reli Jerman, Sabtu (25/8) di Trier, pereli Indonesia, Subhan Aksa, mendongkrak posisinya dari urutan keempat menjadi ketiga hingga etape kesembilan. Di ajang yang sama, di kelas berbeda, Rifat Sungkar merebut posisi kedua.

Subhan yang berlaga di kategori Production World Rally Championship (PWRC) mampu merebut posisi keempat di akhir hari pertama, Jumat (24/8), atau di etape khusus keenam. Subhan yang sempat mengalami gangguan rem karena terlalu panas akhirnya memilih strategi moderat dengan menjaga kecepatan di batas aman.

Di sisi lain, Subhan memperhatikan cuaca sebelum berlaga di etape khusus atau *special stage* tujuh (SS7) Stein and Wein 1 sepanjang 26,54 kilometer. Karena hampir hujan, Subhan akhirnya memutuskan menggunakan ban lunak yang lebih cocok untuk jalanan basah.

Strategi itu ternyata tepat. Jalanan sangat licin karena basah. Namun, Subhan tidak mengalami masalah karena daya cengkeram ban cukup baik, ditambah dengan jeli mengatur kecepatan, dia tidak lagi mengalami masalah rem. Di sisi lain, rival-rival Subhan justru mengalami beberapa masalah di tikungan karena strategi kecepatan yang tidak tepat. Kondisi itu menguntungkan Subhan.

Pereli berusia 26 tahun itu berhasil finis dengan catatan waktu tercepat di SS7 dengan waktu 18 menit 29,7 detik. Subhan mengalahkan pemimpin klasemen Michal Kosciuszko (Polandia) dengan selisih 3,4 detik.

Benito Guerra (Meksiko) yang menempati posisi kedua klasemen justru terpuruk di urutan keenam karena menggunakan ban keras yang tidak cocok untuk melaju di jalanan basah.

Memasuki SS8 Peterberg sejauh 9,37 kilometer, Subhan lebih percaya diri dan memacu mobil Mitsubishi Evolution X-nya. Rute yang pendek membuat Subhan tak dapat menerapkan strategi awal karena pasti tertinggal dari para rival.

Taktik untuk langsung tancap gas itu kembali membuat Subhan menjadi yang tercepat. Pereli yang bernaung di Bosowa Rally Team itu mencatat waktu enam menit 13,8 detik.

Kali ini Guerra menempati posisi kedua dengan selisih 10,1 detik dari Subhan. Nicolas Fuchs di urutan ketiga (Peru) dan Kosciuszko di urutan keempat.

"Sebenarnya kami berjudi dengan pilihan ban itu, tetapi terbukti tepat. Saya bersyukur dengan hasil ini," ujar Subhan.

Dengan hasil ini, Subhan langsung naik dari posisi keempat ke posisi ketiga klasemen sementara, menggusur Marcos Ligato (Argentina). Kosciuszko naik dari urutan kedua menjadi pertama, menggusur Guerra yang dominan di hari pertama.

Di SS9 Arena Panzerplatte sejauh 46,54 kilometer, Subhan berharap hujan turun karena masih menggunakan ban lunak. Namun, hujan tidak turun.

Subhan yang tidak ingin bannya rusak di tengah jalan memilih mengatur kecepatan yang masih aman. Di etape khusus ini, Kosciuszko menjadi yang tercepat dan diikuti Guerra.

Subhan menempati urutan ketiga sehingga posisi di klasemen sementara belum berubah. Catatan waktu Subhan sampai SS9 terpaut empat menit 23,6 detik di belakang Kosciuszko dan dua menit satu detik dari Guerra.

"Saya akan terus berjuang untuk mempertahankan posisi ini dan, jika memungkinkan, untuk naik lagi," kata Subhan.

Rifat posisi kedua

Pereli Indonesia lainnya, Rifat Sungkar, juga mengikuti ajang yang sama di kategori World Rally Class. Rifat mengantisipasi licinnya jalanan di SS7 dengan ban lunak. Namun, ban belakangnya pecah setelah menabrak trotoar kecil di tikungan konde. Rifat memaksa diri dan menyelesaikan SS7 dengan 22 menit 31,1 detik. "Kami sudah mengantisipasi jalan licin dengan ban lunak. Namun, kami cukup kaget saat ban pecah karena menghantam trotoar," kata Rifat.

Di SS6, pereli tim Fastron World Rally Team itu kembali memacu mobilnya sambil meningkatkan kewaspadaan. Rifat akhirnya finis dengan waktu enam menit 30,7 detik.

Rifat masuk ke pusat servis Binkerfield sebelum berlaga di SS9. Selain jalanan yang masih licin, banyaknya batuan beton *tank-stopper*, SS yang bertempat di area pelatihan militer Baumholder juga menjadi hambatan bari para pereli. Rifat kembali memilih ban lunak yang dapat digunakan untuk manuver cepat. Pemilihan ini tepat karena Rifat berhasil melaju dengan selamat dan menyelesaikan SS9 dengan waktu 31 menit 51,5 detik.

Dengan hasil ini, Rifat dan navigator Scott Beckwith menempati uruan kedua di World Rally Class. (ECA)

HASIL SERI PWRC 2012

GUANAJUATO, MEKSIKO, 8-11 MARET 2012
Permukaan: gravel
1. **Benito Guerra** (25 Maret 1985, Meksiko, Mitsubishi Lancer Evolution X)
2. **Nicolas Fuchs** (10 Agustus 1982, Peru, Mistubishi Lancer Evolution X)
3. **Michal Kosciuszko** (20 April 1985, Polandia, Mitusubishi Lancer Evolution X)

ARGENTINA, 27-29 APRIL 2012
Permukaan: gravel
1. **Benito Guerra**
2. **Nicolas Fuchs**
3. **Valeriy Gorban** (6 Februari 1973, Ukraina, Mitsubishi Lancer Evolution IX)
7. **Subhan Aksa** (11 Oktober 1986, Indonesia, Mitusbishi Lancer Evolution X)

ACROPOLIS, YUNANI, 24-27 MEI 2012
Permukaan: gravel
1. **Valeriy Gorban**
2. **Subhan Aksa**
3. **Ricardo Trivino** (15 Februari 1973, Meksiko, Ford Fiesta RS WRC)

SELANDIA BARU, 22-24 JUNI 2012
Permukaan: gravel, aspal
1. **Marcos Ligato** (22 November 1977, Argentina, Subaru Impreza WRC STi)
2. **Subhan Aksa**
3. **Ricardo Trivino**

JERMAN, 24-26 AGUSTUS 2012
Permukaan: aspal
Hari pertama, Jumat (24/8)
1. **Benito Guerra**
2. **Michal Kosciuszko**
3. **Marcos Ligato**
4. **Subhan Aksa**

Sumber: www.wrc.com/pwrc FOTO: KOMPAS/RAKARYAN SUKARJAPUTRA

ANGKAT BESI

Landasan Berpijak Belum Kuat

JAKARTA, KOMPAS — Mampu berbicara pada level Asia hingga dunia di Olimpiade London 2012, dengan torehan satu medali perak dan perunggu melalui Eko Yuli Irawan dan Triyatno, membuat cabang angkat besi semakin dilirik di tengah kemerosotan prestasi bulu tangkis Indonesia. Meski telah mulai menunjukkan geliatnya melalui lifter perempuan dengan satu perak dan dua perunggu pada Olimpiade Sydney 2000, PB PABBSI, Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi-Binaraga-Angkat Berat Seluruh Indonesia, belum punya pijakan kuat bagi pembinaan dan pengembangan olahraga ini.

Ketua Umum PB PABBSI Adang Daradjatun, ditemui di Jakarta, Jumat (24/8), mengakui, organisasi yang dipimpinnya belum memiliki cetak biru arah pembinaan cabang ini. Meski tanpa pijakan yang kuat, organisasi ini tetap berusaha melahirkan bakat-bakat baru.

"Potensi Indonesia sangat besar. Semua mengakui. Tertatih-tatih, tetapi dengan sumber daya yang ada kami berusaha meningkatkan prestasi," katanya.

Lebih lanjut Adang menjelaskan, meski belum memiliki landasan pijak yang kuat, upaya memunculkan bakat-bakat baru terus berlangsung dengan ujung tombaknya adalah klub. Organisasi menyadari, tanpa mencari pelapis para lifter senior yang sudah memperlihatkan prestasi puncaknya, Indonesia akan tertinggal.

Program lama

Mantan Wakil Kepala Kepolisian RI ini menjelaskan, beberapa tahun lalu, pihaknya telah memberikan serangkaian penjelasan mengenai program pengembangan lifter muda dari seluruh pelosok negeri kepada kementerian terkait dan DPR. Termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan dana untuk mencari, melatih, dan mengembangkan bakat muda. "Namun, sampai sekarang, program itu tidak bisa terlaksana. Dananya tak ada. Pun, bila ada, tak cukup," katanya.

Adang berangan-angan membangun beberapa lapisan lifter muda, hingga tingkat kadet, yang siap menggantikan Jadi Setiadi, Triyatno, hingga Citra. Pembentukan koordinator wilayah, yaitu barat, tengah, dan timur, pun dilakukan. Namun, hasilnya, diakui sangat minim.

Menurutnya, masalah dana menjadi hadangan utama kerja setiap koordinator wilayah yang semula dirasa lebih sederhana dan tidak selalu bergantung pada pusat di Jakarta. "Tapi, dana memang menjadi sangat penting untuk mengembangkan olahraga ini," katanya.

Beberapa daerah dil uar Pulau Jawa dan Sumatera dinilai memiliki potensi besar bagi pengembangan angkat besi, seperti Papua dan Papua Barat. Namun, lagi-lagi, masalah dana menjadi kendala karena luas wilayah kerja yang harus digarap.

Akhirnya, induk olahraga kembali menggantungkan diri pada kemampuan klub mencari bibit unggul lifter masa depan. Sebagian besar adalah klub yang selama ini serius mengembangkan olahraga ini, yaitu Lampung, Balikpapan-Kalimantan Timur, dan Bekasi-Jawa Barat.

Sampai sekarang, program itu tidak bisa terlaksana. Dananya tak ada. Pun, bila ada, tak cukup.

Adang Daradjatun

Tiga lapis

Wakil Sekretaris Umum PB PABBSI Sonny Kasiran menjelaskan, idealnya, dalam setiap kelas terdapat tiga hingga enam lapis lifter yunior hingga kadet. "Tak mudah mencari sampai enam lapis. Tiga lapis saja sudah sangat bagus," katanya.

Seperti halnya Adang, Sonny menyatakan, Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia untuk mengembangkan cabang ini. Indonesia bisa berkiblat pada China, yang dinilainya memiliki konsep pembinaan usia dini yang jelas terhadap cabang olahraga ini.

"Kini, pada setiap kelas, China bisa punya lima hingga enam lapis. Indonesia, punya satu atau dua saja sudah sangat bagus," tuturnya.

Dia juga mengakui, pengembangan dan pembinaan masih bergantung pada kemampuan klub. Meski demikian, tak semua klub mampu karena keterbatasan dana dan peralatan.

"Miris karena tak semuanya memiliki peralatan yang lengkap karena bergantung pada pengorbanan pengelola. Organisasi, harus diakui, belum mampu menyubsidi dana bagi keseluruhan," kata Sonny. Meski demikian, Sonny menyatakan belum memiliki data resmi jumlah klub angkat besi di Indonesia.

Untuk memiliki beberapa lapis lifter, baik laki-laki maupun perempuan, menurut Sonny, selain bakal calon atlet dan peralatan, hal yang harus dipersiapkan adalah sumber daya pelatih dan perlengkapan tambahan. Termasuk di dalamnya adalah suplemen atau bahan makanan tambahan serta vitamin bagi para atlet. Kemampuan pelatih untuk menyusun pola latihan, pola makan, dan hal-hal penunjang lain menjadi sangat penting.

"Pelatih berkualitas menjadi hal penting yang juga harus diperhatikan. Tambahan pengetahuan terbaru tentang angkat besi dan hal-hal penunjang lainnya juga harus diberikan karena merekalah ujung tombak klub untuk membentuk atlet," katanya.

Namun, tak setiap tahun induk organisasi bisa mengadakan pelatihan, dengan mendatangkan mentor dari luar negeri, untuk memberi asupan gizi pengetahuan bagi para pelatih.

Ditambah lagi, minimnya kejuaraan, baik di tingkat lokal maupun nasional, juga menjadi kendala yang harus segera diatasi.

Adang mengakui, tidak mudah mencari penyandang dana atau sponsor kompetisi angkat besi atau angkat berat. Bertahun-tahun dirinya mengaku mencari dana untuk kegiatan tersebut.

"Kalaupun ada, jumlahnya tak mencukupi. Pengurus tak jarang harus patungan untuk membiayai kompetisi," katanya.

Menurut perhitungannya, setiap tahun, untuk menyubsidi seluruh koordinator wilayah dan klub mengadakan kompetisi (lokal hingga nasional) dan pengadaan peralatan latihan, PB PABBSI membutuhkan dana sekitar Rp 5 miliar.

Adang menyatakan, apabila Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menetapkan angkat besi sebagai salah satu olahraga unggulan, seharusnya kebutuhan dana untuk pengembangan ini perlahan bisa dipenuhi.

"Kalau tidak dari pemerintah, sulit. Janji ini pernah diucapkan empat tahun lalu. Kini diucapkan lagi. Kami menanti realisasinya," kata Adang. (MHD)

BALAP SEPEDA

Godaan Obat Kuat di Balapan Tour de France

Pebalap sepeda yang menjuarai Tour de France bakal tercatat dalam sejarah sebagai pebalap sepeda nomor wahid di dunia. Alasannya sederhana, Tour de France adalah balapan sepeda yang paling keras. Hanya pebalap terkuat di antara yang paling kuat berhak berdiri di podium juara.

Para peserta Tour de France mengayuh sepeda menyusuri daratan Perancis sejauh lebih dari 3.000 km (hampir sama dengan jarak dari Jakarta ke Papua) selama 21 hari, dengan istirahat total hanya dua hari. Rute yang ditempuh pebalap bukan hanya rute datar, melainkan juga pegunungan yang sangat menguras tenaga. Tantangan Tour de France yang teramat berat itu menggoda pebalap ataupun tim pendukungnya berbuat curang demi merebut kemenangan.

Salah satu cara curang yang banyak dipakai seiring kemajuan penelitian di bidang farmasi dan kedokteran adalah memakai *doping* sebagai obat kuat. *Doping* adalah jalan pintas meningkatkan daya tahan atlet di atas kondisi normalnya.

Keputusan Badan Anti-Doping AS (USADA) yang mencopot tujuh gelar juara Tour de France (1999-2005) milik Lance Armstrong (40) dan melarang Armstrong bertanding seumur hidup membuat dunia terkejut. USADA memiliki bukti kuat bahwa Armstrong memakai *doping* sejak 1996 untuk meningkatkan kekuatannya menggenjot sepeda.

USADA menuding Armstrong memakai obat penambah darah atau EPO (Erythropoietin), *testosterone*, *cortisone*, dan melakukan *doping* darah dengan cara transfusi sejak 1996-2005.

Menurut hasil penyelidikan USADA, itulah kecurangan Armstrong yang membuat pebalap asal Texas, AS, itu begitu perkasa sampai menjuarai Tour de France tujuh kali berturut-turut.

Bukan yang pertama

Kasus pebalap sepeda yang tergoda obat kuat di Tour de France sering terjadi meskipun kasus Armstrong adalah yang paling menghebohkan.

Pebalap sepeda asal Spanyol, Alberto Contador, yang menjuarai Tour de France tiga kali (2007, 2009, 2010) positif menggunakan *doping* saat gelaran Tour de France 2010. Ia mendapat hukuman dua tahun dilarang bertanding dan gelar juaranya tahun 2010 dicabut.

Saat gelaran Tour de France tahun 2006, Floyd Landis (AS) juga dicabut gelar juaranya setelah ketahuan memakai *doping* dan dilarang bertanding dua tahun. Landis dan Armstrong pernah bergabung dalam satu tim, yaitu tim US Postal Service.

Landis yang membocorkan rahasia bahwa Armstrong memakai *doping*. Nyanyian Landis membuat Pemerintah AS melakukan penyelidikan terhadap Armstrong, tetapi dihentikan setelah berlangsung berbulan-bulan karena tidak ada bukti. Namun, USADA terus melanjutkan penyelidikan sambil mengumpulkan bukti-bukti sampai pada kesimpulan bahwa Armstrong curang.

Sebelum era Armstrong, pebalap lain yang tersandung kasus *doping* di Tour de France antara lain adalah Marco Pantani (Italia) tahun 1998, Jan Ullrich (Jerman) tahun 1997, dan Bjarne Riis (Denmark) tahun 1996.

Lalu bagaimana nasib Armstrong selanjutnya? USADA telah membuat keputusan, sekarang palu vonis ada di tangan panitia Tour de France. Jika panitia Tour de France sepakat dengan USADA, tujuh gelar Armstrong lenyap. Federasi Balap Sepeda Internasional (UCI) sampai sekarang belum mengambil sikap.

Banyak cara

Ada seribu jalan ke Roma, begitu juga ada banyak cara untuk curang. Di kalangan pebalap sepeda, metode *doping* yang lazim dilakukan adalah *doping* darah (*blood doping*) melalui transfusi darah. *Doping* darah membuat sel darah merah yang mengandung banyak oksigen bertambah banyak dalam waktu singkat. *Doping* darah membuat atlet lebih segar.

Ada lagi metode yang lebih canggih untuk mengelabui hasil tes *doping* yang disebut *masking drug use*. Guru Besar Farmakologi Fakultas Kedokteran UGM Iwan Dwiprahasto menjelaskan, ada zat-zat tertentu yang menyebabkan penggunaan *doping* tidak terdeteksi dalam urine saat pemeriksaan *doping*.

"Tapi sekarang zat-zat untuk mengelabui hasil tes *doping* sudah bisa dilacak. Ini seperti maling dan polisi, makin canggih polisi makin pintar malingnya," kata Iwan.

Reputasi hancur

Kabar sedih bahwa gelar Armstrong dicopot sudah tersebar ke kampung halaman Armstrong di Austin, Texas. Di kota asalnya, Armstrong adalah pahlawan. Pemerintah kota Austin sampai membuat jalur sepeda sepanjang 9,6 km yang diberi nama Lance Armstrong.

"Saya sedih mendengarnya. Armstrong atlet yang berbakat dan ia membuat nama Austin terkenal," kata Brianne Morell, mahasiswa Universitas Texas.

Armstrong bagaikan malaikat. Ia memanfaatkan ketenarannya untuk mendirikan Yayasan Lance Armstrong yang giat mengumpulkan dana untuk membantu penderita kanker. Armstrong juga divonis kanker kronis, tetapi ia mampu bertahan hidup. Yayasan Armstrong berhasil mengumpulkan dana luar biasa besar, 500 juta dollar AS (sekitar Rp 4,8 triliun) selama 15 tahun dan telah membantu 2,5 juta penderita kanker.

Peter Flax, editor majalah *Bicycling Magazine* mengatakan, ia yakin Armstrong bersalah. Namun, ia berpendapat penyelidikan terhadap kasus Armstrong hanya membuat nama Armstrong tercemar.

Menurut kolumnis majalah *Sports Illustrated*, Michael Rosenberg, jika atlet yang menggunakan *doping* adalah kejahatan, maka Armstong telah melakukan kejahatan yang sempurna. (AP/AFP/WAD)

Lorenzo Rebut Start Terdepan

Dani Pedrosa Harus Puas Start di Posisi Ketiga

BRNO, SABTU — Meski kurang mulus selama sesi latihan, pebalap tim Yamaha, Jorge Lorenzo, tampil prima di babak kualifikasi dan merebut posisi start terdepan di MotoGP seri Ceko. Posisi start terdepan sangat membantu Lorenzo saat lomba karena dia membutuhkan kemenangan untuk menjaga keunggulan poin dari rivalnya, Dani Pedrosa.

GETTY IMAGES
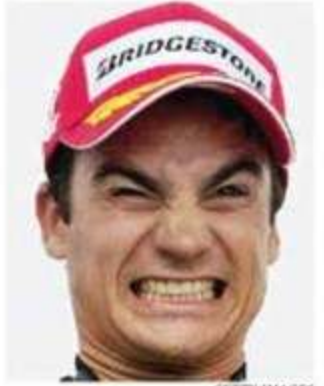
Dani Pedrosa

Melaju di Sirkuit Brno, Sabtu (25/8), Lorenzo langsung mencatat waktu tercepat satu menit 56,116 detik ketika babak kualifikasi baru berlangsung lima menit. Empat menit menjelang berakhirnya babak kualifikasi, Lorenzo mempertajam catatan waktunya lagi menjadi satu menit 55,799 detik.

Penajaman waktu itu membuat para pebalap lain semakin sulit mengejar Lorenzo untuk merebut posisi start terdepan saat lomba. "Saya puas dengan kerja tim kami yang berhasil meningkatkan kinerja daya cengkeram roda saat masuk ke tikungan. Motor semakin mudah dikendalikan sehingga dapat dipacu untuk mendapatkan waktu tercepat," tutur Lorenzo, seusai babak kualifikasi.

Saat ini, Lorenzo memimpin klasemen sementara dan unggul 18 poin dari Pedrosa yang terus membuntutinya. Lorenzo sangat membutuhkan kemenangan di Brno untuk menghentikan momen kebangkitan Pedrosa yang baru saja memenangi seri Indianapolis dan memperlebar selisih poin di klasemen.

"Pedrosa memang sangat cepat di tiga sesi latihan. Namun, saya yakin dapat mengalahkannya saat kualifikasi dan memang terbukti. Kini, saya tidak boleh lengah karena Pedrosa selalu haus kemenangan saat perlombaan," kata Lorenzo.

Dani Pedrosa tampil perkasa sejak latihan bebas pertama sampai ketiga dengan selalu menjadi yang tercepat. Catatan waktu Pedrosa juga semakin tajam dari sesi latihan pertama sampai sesi latihan ketiga.

Di latihan pertama, catatan waktu Pedrosa satu menit 57,003 detik dan ditajamkan menjadi satu menit 56,858 detik di latihan kedua. Di latihan ketiga, waktu Pedrosa semakin cepat menjadi satu menit 56,209 detik.

Namun, Pedrosa kehilangan kendali di tikungan dan terseret keluar lintasan. Sebelum jatuh, Pedrosa sudah menjadi yang tercepat kedua, di bawah Lorenzo.

Pedrosa harus beristirahat 11 menit sambil menunggu motornya diperbaiki. Selama masa menunggu itu, Cal Crutchlow dan Andrea Dovizioso merebut posisi kedua dan ketiga sehingga Pedrosa turun di urutan keempat.

Pedrosa kembali berjuang keras untuk merebut posisi terdepan. Namun, justru Ben Spies yang merebut posisi kedua dari Crutchlow, sebelum diambil alih lagi oleh pebalap Inggris itu satu menit kemudian.

Crutchlow akhirnya menjadi yang tercepat kedua dengan waktu satu menit 55,995 detik. Pedrosa berhasil merebut posisi ketiga di detik terakhir dengan waktu satu menit 56,327 detik.

"Setelah terjatuh, saya kesulitan untuk bangkit sampai lima menit menjelang berakhirnya waktu. Namun, saya masih memiliki kesempatan karena start di barisan depan. Saya akan terus berjuang saat lomba agar dapat memangkas selisih poin dari Lorenzo," kata Pedrosa.

Posisi keempat dan kelima ditempati Spies dan Dovizioso. Posisi keenam sampai kesepuluh disii oleh Valentino Rossi, Stefan Bradl, Alvaro Bautista, Karel Abraham, dan Randy de Puniet.

Persaingan podium

Setelah Casey Stoner absen karena harus menjalani operasi penyembuhan pergelangan kaki, seolah terjadi satu posisi podium yang diperebutkan oleh beberapa pebalap. Dua posisi podium lainnya hampir pasti akan direbut oleh Lorenzo dan Pedrosa.

Para pebalap yang berambisi memperebutkan sisa podium itu adalah Dovizioso, Crutchlow, dan Spies. Dovizioso yang sudah merebut lima podium sangat termotivasi merebut podium sebelum pindah ke tim Ducati musim 2013 dan 2014.

Crutchlow yang baru diperpanjang kontraknya oleh tim Monster Yamaha Tech 3 juga bersemangat untuk merebut podium. Crutchlow belum pernah merebut podium di musim ini dan ingin membuktikan keputusan timnya untuk memperpanjang kontraknya tidak salah.

Spies menuju ke Brno dengan kemarahan setelah gagal pada dua seri di kandangnya. Kini, dengan motor yang semakin baik, Spies ingin menunjukkan kualitasnya tidak terpaut jauh dengan Lorenzo yang menjadi rekan setimnya. (AP/AFP/ECA)

FORMULA 1

Schumacher 300 Kali

LONDON, SABTU — Michael Schumacher, si pebalap tua, tengah berbahagia. Dia sudah bukan lagi juara dunia. Namun, pekan depan, dia akan berlomba di sirkuit Formula 1 untuk ke-300 kalinya. Schumacer pun berharap bisa menjalaninya dengan penuh gaya.

Pekan depan, balapan F1 akan berlangsung di Grand Prix Belgia. Pentasnya adalah sirkuit cepat Spa Francorchamps.

Michael Schumacher pun tersenyum. Kombinasi dari pengetahuannya atas sirkuit dan perbaikan terhadap mobil Mercedesnya membuat dia optimistis bisa menuai hasil memuaskan. "Spa itu seperti ruang tamu rumahku," ujar dia.

Schumacher, si Jerman tua yang berusia 43 tahun itu, dikenal sebagai juara F1 untuk tujuh musim. Gelar pebalap terbaik dunia itu dia raih pada 1994, 1995, dan kurun 2000-2004.

Sempat pensiun dan menikmati posisi sebagai konsultan bagi pabrikan mobil Ferrari selama tiga tahun, Schumacher kembali berlomba pada 2010. Namun, era yang baru tak lagi seindah masa lalu.

Di tahun itu, dia mengakhiri musim di urutan kesembilan. Setahun kemudian, Schumacher hanya bisa naik satu posisi, menjadi pebalap nomor delapan terbaik dari seluruh seri lomba.

Tahun ini pun tidak menjadi lebih mudah. Dia menyerah dalam enam dari 10 seri lomba yang sudah terlaksana.

Namun, setiap injakan pada pedal gas mengasah statistik sejarah bagi Schumacher. Kini, dia tercatat sudah 299 kali turun di sirkuit F1, menjuarai 91 seri lomba, dan 68 kali menempati posisi start terdepan.

Sekarang ini, hanya ada seorang pebalap yang mengukir zona 300 kali berlomba di arena F1. Dia adalah si Brasil Rubbens Barrichello yang telah berlomba sebanyak 326 kali. "Saya bangga menjadi pebalap kedua yang bisa mencapai tonggak sejarah," kata Schumacher. (AFP/YNS)

TENIS

Tak Ada Gelar Kelima

NEW HAVEN, JUMAT — Tak banyak keringat bercucur di kening petenis putri Denmark Caroline Wozniacki di arena yang bersejarah bagi dirinya, lapangan tenis Universitas Yale, New Haven, AS, Jumat (24/8). Wozniacki, si mantan pemuncak dunia, mundur dari semifinal New Haven Terbuka.

Dia baru menuntaskan set pertama. Kalah 5-7 dari Maria Kirilenko. Itulah seluruh cerita. Cedera lutut mengakhiri upaya dara 22 tahun berambut pirang itu menjadi ratu New Haven untuk kelima kali. Sudah empat kali dia menjadi pemenang di arena itu. Semua terjadi kurun empat tahun sebelum 2012.

"Ini sama sekali bukan cara mengakhiri pertandingan yang diinginkan siapa pun. Akan tetapi, siapa yang bisa menolak sebuah kesialan," katanya.

New Haven hanyalah turnamen "papan tengah" dalam kalender kejuaraan tenis putri profesional, WTA. Namun, tak banyak petenis yang mampu lima kali menjadi juara di turnamen yang sama, berturut-turut pula.

Predikat itulah yang semula dinanti bakal disajikan Wozniacki. Jika bisa, namanya akan bersanding dengan mereka yang pernah mengukir prestasi tersebut, Martina Navratilova, Steffi Graf, dan Chris Evert.

"Semua sudah terjadi," kata Wozniacki lagi. Berat memang untuk berhenti di saat cita-cita bisa digapai sedikit lagi. Namun, dokter telah mengingatkan dirinya, cedera bakal semakin parah jika dia nekat ke lapangan.

Wozniacki pun mengambil hikmah. Dia mundur sekarang untuk mengejar janji prestasi yang lebih besar lagi. Besok, Grand Slam AS Terbuka akan dimulai. "Beberapa terapi dan kompres es akan membantu kondisiku fit untuk AS Terbuka pekan depan," tutur Wozniacki.

Di final New Haven, Kirilenko akan menghadapi pahlawan Ceko, Petra Kvitova, yang menyingkirkan Sara Errani dari Italia, 6-1, 6-3. (AFP/YNS)

PEMAIN KUNCI

Menanti Sentuhan Oezil di Coliseum

Awal musim ini tidak terlalu bagus bagi Mesut Oezil. Pengatur permainan Real Madrid ini tampil di bawah performa brilian musim lalu. Dua laga resmi telah dijalani, imbang 1-1 saat menjamu Valencia pada laga pembuka La Liga dan kalah 3-2 di kandang Barcelona pada putaran pertama Piala Super Spanyol. Dua laga yang sunyi bagi Oezil.

Gelandang dari permukiman imigran Turki di Gelsenkirchen, Jerman, itu berperan besar mengantar Madrid mengakhiri dominasi Barcelona di La Liga. Di kaki pemain berusia 24 tahun inilah bola mengalir, membanjiri lini pertahanan lawan. Sentuhan Oezil yang menghasilkan 17 asis musim lalu itu belum muncul pada dua laga awal musim ini.

Oezil belum mampu keluar dari inkonsistensi permainan yang menjadi masalah kronis mantan pemain klub Bundesliga, Werder Bremen, itu. Kondisi fisik Oezil juga kedodoran dalam dua laga melawan Valencia dan Barcelona. Saat stamina Oezil terkuras, aliran bola Madrid tersendat.

Namun, Oezil tetap saja merupakan pemain berbahaya bagi setiap lawan Madrid. Dalam *el clasico* di Camp Nou, dua hari lalu, ia menciptakan empat kali umpan berbahaya. Namun, hal itu terlalu minim untuk menciptakan gol ke gawang lawan setangguh Barcelona.

Pemain berdarah Turki itu memiliki kesempatan mengembalikan permainan terbaiknya saat tandang ke markas Getafe, Coliseum Alfonso Perez, Minggu (26/8). Jika tidak segera bangkit, posisi Oezil bisa terancam oleh Luka Modric, yang diyakini akan segera bergabung di Santiago Bernabeu, menyusul kepergian Nuri Sahin yang dipinjamkan ke Liverpool.

Gelandang serang Madrid ini akan kembali menjadi bagian penting formasi agresif Jose Mourinho di Coliseum. Ia akan menjadi penghubung dengan dua pemain sayap agresif, Cristiano Ronaldo dan Angel Di Maria. Ronaldo juga belum menemukan permainan terbaiknya. Sementara Di Maria dengan kecepatan dan kelincahan menusuk pertahanan lawan menjadi salah satu kunci membawa pulang tiga poin dari Coliseum.

Mereka akan menjadi pemasok bola ke ujung tombak yang menjadi kursi panas bagi Karim Benzema dan Gonzalo Higuain. Ketajaman Benzema belum juga kembali setelah pulang dari membela tim nasional Perancis pada Piala Eropa 2012. Ia dikritik media Perancis karena kesulitan mencetak gol. Adapun Higuain yang lebih banyak bergerak telah mencetak satu gol saat ditahan 1-1 oleh Valencia.

Madrid membutuhkan kemenangan untuk mempertahankan gelar juara La Liga. Tim berjuluk "Los Blancos" itu telah tertinggal dua poin dari musuh bebuyutan Barcelona yang menang 5-1 atas Real Sociedad.

Iniesta cemerlang

Persaingan dua klub papan atas Liga Spanyol, Real Madrid dan Barcelona, tak lepas dari peran pemain-pemain kunci. Barca musim ini akan menikmati permainan gelandang Andres Iniesta yang sedang di puncak performa. Kandidat peraih Ballon d'Or ini tampil brilian dengan umpan-umpan terobosan mematikan.

Dalam *el clasico* dua hari lalu, Iniesta menjadi penentu dua gol Barcelona. Pergerakannya menembus kotak penalti Madrid memaksa Sergio Ramos menjatuhkannya, dan berujung penalti yang sukses dieksekusi Lionel Messi. Iniesta juga melayangkan asis yang berujung gol Xavi Hernandez setelah melewati tiga pemain Madrid.

Iniesta bakal menjadi motor serangan Barca saat mereka tandang ke markas Osasuna, yang musim lalu mampu mengalahkan Barcelona. Ia akan menjadi pilar lini tengah bersama sang maestro visi, Xavi. (REUTERS/AFP/AP/ANG)

Madrid Haus Kemenangan

Barcelona di Atas Angin

MADRID, SABTU — Real Madrid haus kemenangan. Hanya bermain imbang dengan Valencia pada laga pembuka serta kalah tipis dari rival abadinya, Barcelona, pada laga pertama Piala Super membuat pasukan Jose Mourinho tak bisa menerima kekalahan.

AFP/QUIQUE GARCIA

Manajer Barcelona Tito Vilanova memberikan instruksi kepada para pemain saat laga pertama Piala Super Spanyol melawan Real Madrid, Jumat (23/8). Bertandang ke markas Osasuna, Vilanova dan Barca mencari kemenangan ketiga di awal musim ini.

Mourinho memastikan, kekalahan akan menjadi hal yang menyakitkan bagi dirinya ketika berkunjung ke Coliseum Alfonso Perez, rumah Getafe, pada Minggu (26/8) malam. Dalam dua pertemuan musim kompetisi 2011-2012 lalu, Madrid mampu menaklukkan Getafe.

Pertemuan pasukan Luis Garcia dan Jose Mourinho kali ini adalah untuk ke-17 kalinya. Catatan statistik menunjukkan, kemenangan lebih berpihak kepada Madrid, yang mampu menang 10 kali. Sementara Getafe mampu mengandaskan perlawanan Madrid sebanyak 4 kali dan sisanya kedua klub bermain imbang.

Mou akan kehilangan Pepe, yang selalu diandalkannya sebagai "penyapu" bagi para penyerang tim lawan yang hendak mendekati gawang Iker Casillas. Pepe adalah andalan Mou. "Bila dia ada, kami siap berperang melawan siapa pun," kata Mou, dalam sebuah wawancara.

Rekan satu tim Pepe, Sergio Ramos, menyatakan, keberadaan Pepe membuat lini belakang Madrid lebih kuat. "Tak ada yang meragukan kemampuannya untuk menahan gempuran para penyerang lawan. Namun, kami punya tim yang kuat dan para pemain yang berkualitas," katanya.

Untuk menutup lubang di jantung pertahanan, kemungkinan besar "The Only One", julukan baru Mou, akan menurunkan Raul Albiol. Ramos menilai Albiol juga memiliki kemampuan yang sama untuk menyingkirkan para penyerang tim lawan dari daerah pertahanan tim berjulukan "Los Galacticos" tersebut.

Sementara, bagi lawannya, kekalahan 1-2 dari Sevilla menjadi cambuk untuk menunjukkan permainan terbaiknya di hadapan puluhan ribu pendukungnya.

Luis Garcia, sang manajer, mengakui, tidak ada yang mudah ketika bertemu dengan tim besar, seperti Madrid dan Barcelona. Namun, baginya, tak ada hal yang tidak mungkin. Termasuk kemenangan.

"Tidak ada hal lain yang aku inginkan kecuali para pemain mempertontonkan hasrat untuk menang, harapan dan keyakinan untuk berbuat yang terbaik bagi tim ini dan para pendukung yang sudah datang melihat mereka berlaga," tuturnya.

Garcia mengatakan, banyak pihak memandang sebelah mata timnya, apalagi ketika berhadapan dengan Madrid, tim besar dengan belasan bintang sepak bola dunia di dalamnya.

"Namun, kami harus menunjukkan semangat bermain dan pantang menyerah," katanya.

Di atas kertas, kekalahan tidak akan mengubah terlalu banyak pada peringkat kedua tim. Namun, bagi Garcia, yang terpenting baginya adalah melihat para pemain bermain penuh konsentrasi dan tidak terintimidasi dengan kebesaran nama Madrid.

Sergio Ramos mengakui, meraih kemenangan di rumah Getafe tidak akan mudah.

"Pertandingan ini akan jadi titik tolak perjalanan kami di liga. Yang terpenting kami harus bersikap tenang dan melupakan dua hasil laga sebelumnya. Fokus pada pertandingan nanti," tuturnya.

Selain tidak diperkuat oleh Pepe, nama Nuri Sahin dan Kaka juga tidak akan ada dalam daftar pemain. Sahin telah memutuskan hijrah ke Liverpool, sementara Kaka, menurut Mou, tidak ada dalam skema permainannya musim ini.

Barcelona melaju

Seteru abadi Madrid, Barcelona, pada waktu yang sama akan menghadapi tim tuan rumah Osasuna di Estadio El Sadar. Kemenangan pada dua laga pembuka membuat tim asuhan Tito Vilanova ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Statistik lima kali pertemuan kedua tim (sejak tahun 2010), Osasuna tak pernah menang atas Lionel Messi dan kawan-kawan. Tekanan terhadap Osasuna semakin besar ketika mereka kalah 0-8 dari Barcelona pada laga pertama ajang Copa del Rey musim 2011-2012. Osasuna hanya sekali mampu menjebol gawang Victor Valdes pada laga kedua Copa del Rey, Januari 2012.

Xavi Hernandez menyatakan timnya dalam kondisi prima untuk mengejar titel pada musim kompetisi kali ini. "Secara fisik, kami sangat baik. Mental? Kami juga sangat yakin dengan kondisi tim secara keseluruhan. Kami lebih baik dibandingkan Real Madrid," katanya.

Penyerang Osasuna, Nino, mengatakan, tugas berat harus dijalani dirinya dan rekan satu timnya saat menjamu Barca.

"Laga yang sama. Pemain yang sama. Dan, kami lapar kemenangan. Anda harus bermain 100 persen dan sekaligus berharap beruntung bisa mengatasi klub sekelas Barca," katanya.

(AFP/REUTERS/MHD)

Rajon Rondo Latih Pemain Muda Taiwan

AP PHOTO/CHIANG YING-YING

Pebola basket klub Boston Celtics, Rajon Rondo, mengajarkan tips bermain kepada pebola basket muda Taiwan, Sabtu (25/8). Bintang NBA itu berada di Taiwan dalam kegiatan klinik kepelatihan.

MUNAS PBSI

Hak Suara Diusulkan bagi Klub

JAKARTA, KOMPAS — Menjelang gelaran musyawarah nasional induk organisasi olahraga bulu tangkis, PB PBSI, 20-21 September 2012, sejumlah usulan bermunculan. Di antaranya adalah pemberian hak suara bagi klub.

Pemberian hak suara dalam pemilihan ketua umum tersebut dilandasi pertimbangan bahwa klub adalah salah satu ujung tombak pencarian bibit pebulutangkis dan pembinaan.

Usul tersebut diluncurkan Staf Khusus Menteri Pemuda dan Olahraga Ivana Lie. Ditemui di Jakarta, Jumat (24/8), Ivana menilai usul itu sangat rasional, melihat pola pembinaan bulu tangkis Indonesia yang saat ini lebih banyak dilakukan oleh klub dibandingkan dengan pengurus PBSI di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota.

"Kalau selama ini, sesuai AD/-ART, pengurus provinsi yang memiliki hak suara. Di munas mendatang, bisa dipikirkan memberikan klub kesempatan untuk juga memberikan suaranya," ujar Ivana.

Ivana, yang menjadi *runner-up* Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis 1980 ini menjelaskan, peninjauan kembali hak suara bagi pengprov tak terlepas dari lemahnya kinerja pengurus di daerah untuk membina, termasuk menggelar kejuaraan guna mencari pemain berbakat. Klub bulu tangkislah yang kini mengambil alih kerja pengprov dan pengcab dalam hal pembinaan.

"Pengprov yang aktif tentu saja tetap memiliki hak suara, tetapi pengprov yang berlaku sebaliknya tidak bisa disamaratakan dengan yang aktif. Hak suara mereka harus ditinjau kembali," tutur Ivana.

Dia menambahkan, hak suara juga harus dipikirkan untuk diberikan kepada klub yang aktif melakukan pembinaan.

"Hal ini harus mulai dilakukan agar ke depan pemilihan pengurus juga bisa lebih obyektif karena klub juga turut serta di dalamnya," ucap Ivana.

Sementara Ketua PB Djarum Kudus Yoppy Rosimin mengutarakan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tidak memberikan peluang bagi klub untuk terlibat aktif dalam pemilihan ketua umum. Pengprov adalah pemilik hak suara apabila berkaitan dengan mekanisme pemilihan ketua umum.

"Bila ingin ada perubahan, AD/ART harus direvisi lewat munas. Mekanisme untuk diubah seperti apa, terus terang saya belum tahu," ujarnya.

Meski begitu, kata Yoppy, kalau memang klub dimungkinkan memberikan suara, ia mengaku tidak terlalu paham mekanisme yang bisa dilakukan. "Yang penting situasi bisa kembali mendukung atlet badminton untuk bisa berprestasi," ujarnya.

Sekretaris Jenderal PB PBSI Yacob Rusdianto yang merupakan Ketua Panitia Pelaksana Munas PBSI mendatang mengatakan ada mekanisme yang harus dilalui untuk mengubah AD/-ART. "Hingga saat ini, agenda mengubah AD/ART belum ada. Tidak tertutup kemungkinan ada perubahan," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Pemuda dan Olahraga Andi A Mallarangeng mengatakan, ia menyerahkan pemilihan ketua umum kepada PBSI. "Pilih calon yang terbaik. Yang penting ketua baru harus membangkitkan prestasi bulu tangkis Indonesia di tingkat dunia dan menyiapkan atlet-atlet bulu tangkis," ujarnya.

Menurut Andi, tugas utama PBSI mendatang adalah membuat rencana kerja dan program pembinaan yang jelas. "Bulu tangkis Indonesia harus kembali menguasai dunia mengalahkan China," ujar Andi yang mengelak menjawab saat ditanya siapa calon ketua yang didukungnya.

(WAD/HLN/MHD)

DATA DAN AGENDA

SEPAK BOLA

Liga Primer
Swansea-West Ham 3-0 (Rangel 20, Michu 29, Graham 64)

Liga Europa
"Play Off" 1, Kamis (23/8):
Debrecen (Hongaria)-Club Brugge (Belgia) 0-3 (Blondel 58, Refaelov 7, Bacca 90); Lokeren (Belgia) 2 (Herbaoui 10, Maric 90+4-pen) Viktoria Plzen (Ceko) 1 (Bakos 29); PAOK (Yunani) 2 (Athanasiadis 69, Katsikas 83) Rapid Vienna (Austria) 1 (Alar 25); FC Vaslui (Romania) 0 Inter Milan (Italia) 2 (Cambiasso 23, Palacio 73); Red Star Belgrade (Serbia) 0 Bordeaux (Perancis) 0; Athletic Bilbao (Spanyol) 6 (Aduriz 25, 51, Susaeta 31, 57, Perez 42, Iraola 85) HJK Helsinki (Finlandia) 0; CS Maritimo (Portugal) 1 (Fidelis 64) Dila Gori (Georgia) 0; Mura (Slovenia) 0 Lazio (Italia) 2 (Hernanes 31, Klose 59); Horsens (Denmark) 1 (Spelmann 15) Sporting Lisbon (Portugal) 1 (Carrillo 79); FK Zeta (Montenegro) 0 PSV Eindhoven (Belanda) 5 (Toivonen 2, Matavz 74, Strootman 77, Lens 83, Van Bommel 90); Bursaspor (Turki) 3 (Batalla 40, 82, Sestak 53) Twente (Belanda) 1 (Chadli 31); FK Ekranas (Lituania) 0 Steaua Bucharest (Romania) 2 (Martinovic 36, Popa 76); Motherwell (Skotlandia) 0 Levante (Spanyol) 2 (Juanlu 42, El Zhar 62); Heart of Midlothian (Skotlandia) 0 Liverpool (Inggris) 1 (Webster o.g-78); Slask Wroclaw (Polandia) 3 (Jodkowiec 34, Patejuk 54, Kazmierczak 61) Hannover 96 (Jerman) 5 (Andreasen 7, 82, Schlaudraff 25, Stindl 40, Schmiedebach 85);

BALAP MOTOR

MotoGP, Ceko
Kualifikasi, Sabtu (25/8)
1. Jorge Lorenzo (Spanyol/Yamaha)
2. Cal Crutchlow (Inggris/Yamaha)
3. Dani Pedrosa (Spanyol/Honda)
4. Ben Spies (AS/Yamaha)
5. Andrea Dovizioso (Italia/Yamaha)
6. Valentino Rossi (Italia/Ducati)
7. Stefan Bradl (Jerman/Honda)
8. Alvaro Bautista (Spanyol/Honda) ,
9. Karel Abraham (Ceko/Ducati)
10. Randy de Puniet (Perancis/ART) ,
11. Aleix Espargaro (Spanyol/ART)
12. Yonny Hernandez (Kolombia/BQR)
13. Toni Elias (Spanyol/Ducati)
14. Michele Pirro (Italia/FTR)
15. Colin Edwards (AS/Suter)
16. Mattia Pasini (Italia/ART)
17. James Ellison (Inggris/ART)
18. Ivan Silva (Spanyol/BQR)
19. Danilo Petrucci (Italia/Ioda)

TENIS

WTA New Haven, AS
Semifinal, Jumat (24/8)
Maria Kirilenko (Rus)-Caroline Wozniacki (Den) 7-5, ret; Petra Kvitova (Ceko)-Sara Errani (Ita) 6-1, 6-3.

Kebangkitan MU Setengah Jalan

Awal Musim Sempurna bagi Swansea

MANCHESTER, SABTU — Manchester United tampil lebih solid saat menekuk Fulham, 3-2, Sabtu (25/8). Namun, juara 19 kali Liga Primer itu masih separuh jalan menuju penampilan terbaiknya. MU masih membutuhkan waktu untuk menyelaraskan karakter para pemain rekrutan baru menjadi solid.

MU tampil lebih solid di laga kedua musim ini, dibandingkan dengan saat tandang ke markas Everton. Mereka mampu bangkit setelah dikejutkan oleh gol cepat Fulham melalui Damien Duff. Penyerang tengah Robin van Persie mengawali kebangkitan United melalui gol indah memanfaatkan umpan Patrice Evra.

Mantan bomber Arsenal yang dimainkan sejak menit pertama itu menyambut bola dengan sontekan kaki kiri yang melentingkan bola ke sudut kiri atas kiper Fulham. Gol indah dari pemain senilai Rp 360,4 miliar ini menyamakan kedudukan 1-1 sekaligus memicu kebangkitan permainan MU dengan karakter tusukan melalui kedua sayap.

Rafael dan Antonio Valencia membanjiri sektor kiri pertahanan Fulham, sebelum melayangkan umpan ke kotak penalti. Sementara Shinji Kagawa menjadi konduktor sektor tengah. Mantan pemain Borussia Dortmund itu mencetak gol kedua MU, sebelum Rafael melengkapi keunggulan 3-1 di babak pertama.

Namun, permainan mengesankan di babak pertama itu kehilangan kekompakan setelah turun minum. Koordinasi serangan menjadi permainan individu. Fulham pun mampu mengembangkan permainan dan sempat mengurung tuan rumah.

MU juga masih bermasalah dengan pertahanan karena cedera Rio Ferdinand, Chris Smalling, Phil Jones dan Jonny Evans. Krisis lini belakang ini berujung gol bunuh diri kapten Nemanja Vidic yang menyebabkan skor 3-2.

Kini MU juga akan kehilangan Wayne Rooney yang sobek paha kanannya karena terinjak pemain Fulham.

Swansea sempurna

Swansea mengawali musim kedua di Liga Primer dengan delapan gol dari dua pertandingan melawan QPR dan West Ham United. Tim yang dijuluki Swanselona karena menerapkan filosofi penguasaan bola dan permainan yang mengalir seperti Barcelona itu tampil meyakinkan di bawah pelatih baru Michael Laudrup.

Swansea terlalu kuat bagi West Ham yang dilibas 3-0 di Stadion Liberty. Kemenangan pertama di kandang ini diawali oleh gol pemain bertahan Angel Rangel di menit ke-20. Gol kedua berawal dari kesalahan pemain belakang West Ham, James Collins. Bola umpan ke kiper Jaaskelainen terlalu lemah dan diserobot pemain baru Michu yang mencetak gol ketiganya musim ini.

Pemain serang Danny Graham mengunci kemenangan 3-0 Swansea melalui gol indah memanfaatkan umpan silang Wayne Routledge.

"Dua pertandingan, enam poin dan dua kali tidak kebobolan, ini fantastis," ujar Laudrup.

Awal sempurna ini membawa Sweansea memuncaki Liga Primer yang baru pertama kali dalam sejarah mereka. Namun, pencapaian fantastis ini tidak membuat pemain Swansea jemawa karena musim masih panjang. Mereka sangat menghargai proses dan kerja keras yang membawa mereka ke Liga Primer.

"Ini bagus tidak kebobolan dan mencetak gol, tetapi ini masih terlalu awal," ujar Rangel.

Pemain sayap Nathan Dyer memberikan penghargaan kepada Pelatih Michael Laudrup yang membuat mereka tajam di penyelesaian akhir. Laudrup membawa filosofi permainan yang ditimbanya saat menjadi bintang Barcelona dan Real Madrid di era 1990-an.

"Dia memberi kami keleluasaan lebih untuk melepaskan tendangan. Sekarang kami harus bekerja keras, memastikan kami tampil seperti ini di setiap pekan," ujar Dyer.

Langkah Swansea ini diikuti Everton yang menang 3-1 di kandang Aston Villa.

(REUTERS/AP/BBC/ANG)

GETTY IMAGES/SHAUN BOTTERILL

Penyerang Manchester United yang baru, Robin van Persie, dikerubungi rekannya begitu pesepak bola asal Belanda itu menggetarkan jala gawang Fulham di Old Trafford, Manchester, Sabtu (25/8). Kedua tim bertarung dalam kompetisi Liga Primer Inggris.

LIGA INGGRIS

Lini Depan Arsenal Diuji di Britannia

LONDON, SABTU — Ketajaman lini depan Arsenal akan diuji oleh tuan rumah Stoke City di Stadion Britannia, Minggu (26/8). Di awal musim ini, "The Gunners" belumlah menemukan pola terbaik pada lini depan setelah ditinggal oleh bomber andalan, Robin van Persie. Ujung tombak baru, Lukas Podolski dan Olivier Giroud, belum melebur ke dalam pola The Gunners dan ritme Liga Inggris yang cepat.

Stoke City sendiri bukan lawan yang mudah ditundukkan jika bermain di kandang. Musim lalu, tim polesan pelatih Tony Pulis ini menahan Arsenal dan Manchester City dengan skor 1-1.

Penampilan Stoke konsisten dengan sebagian besar pemain yang sama seperti musim lalu. Lini pertahanan mereka masih solid dengan empat pilar Robert Huth, Ryan Shawcross, Marc Wilson, dan Andy Wilkinson. Sementara dua ujung tombak jangkung Peter Crouch dan Jonathan Walters akan menjadi ancaman bagi pertahanan Arsenal. Mereka sangat lihai menerima bola-bola atas dan berbahaya dalam situasi bola mati.

"Kami sangat menghormati Arsenal, selama ribuan tahun tidak mungkin kami meremehkan mereka. Mereka salah satu tim hebat di dunia," ujar Pulis.

"Di hari (keberuntungan) mereka, mereka bisa mengalahkan siapa pun. Kami harus bersatu dan memastikan bermain selama 90 menit. kami tidak boleh lengah," tutur Pulis.

Salah satu pelatih andal di Liga Inggris tersebut tetap mewaspadai Arsenal yang masih dalam tahapan transisi setelah merombak skuad. Awal musim ini, Pelatih Arsene Wenger menurunkan tujuh pemain berbeda dibandingkan laga terakhir musim lalu. Tiga wajah baru dimainkan saat ditahan imbang 1-1 oleh Sunderland, yaitu Podolski, Giroud, dan pengatur permainan Santi Cazorla.

Podolski dan Giroud masih belum menemukan "klik" permainan dengan pemain-pemain lainnya. Koordinasi di sepertiga akhir lapangan masih lemah, yang ditandai dengan salah pengertian umpan.

Podolski yang biasa bermain di posisi sayap saat di FC Cologne harus berperan sebagai penyerang tengah di Arsenal. Perubahan posisi ini membuat Podolski kurang nyaman dan membutuhkan waktu adaptasi.

Giroud yang musim lalu menjadi pencetak gol terbanyak Liga Perancis bersama Montpellier juga belum menunjukkan ketajamannya. Kondisi fisik Giroud prima, tetapi insting mencetak golnya belum menyatu.

Adapun Santi Cazorla mampu beradaptasi dengan permainan Liga Inggris yang cepat. Saat melawan Sunderland, dia dengan mudah menemukan ruang gerak dan membangun serangan bersama Mikel Arteta dan Abou Diaby.

Akan tetapi, suplai bola dari lini tengah Arsenal sering terbuang. Apabila para pemain Arsenal belum tampil padu saat tandang ke markas Stoke, sulit untuk membawa pulang tiga poin.

"Kami harus cepat bangkit. Kami melakukan banyak hal dalam latihan, terutama bola-bola mati, lemparan ke dalam, dan umpan silang," ujar bek Arsenal, Per Mertesacker, yang akan menjadi lawan si jangkung Peter Crouch. (AFP/BBC/ESPN/ANG)

INTERNASIONAL

AFP

Warga etnis Rohingya meninggalkan rumah mereka di Sittwe, ibu kota negara bagian Rakhine, 12 Juni lalu, untuk mengungsi setelah terjadi kerusuhan komunal yang dilatarbelakangi kasus kriminal. Laporan resmi Pemerintah Myanmar mengatakan, 88 warga tewas akibat kerusuhan tersebut.

KASUS ROHINGYA

Upaya untuk Jelaskan Masalah

Mendung memayungi kamp pengungsi etnis Rohingya di Thet Kay Pyin, tidak jauh dari Sittwe, ibu kota Negara Bagian Rakhine, Myanmar, Sabtu (11/8) petang. Di sini ditampung 2.228 keluarga dengan 14.564 jiwa dari 14 kampung yang menjadi korban konflik. Mayoritas pengungsi adalah anak-anak, remaja, dan perempuan.

Oleh PASCAL S BIN SAJU

Ratusan orang berbaris dengan wajah bergurat asa ketika konvoi kendaraan yang ditumpangi Ketua Palang Merah Indonesia Jusuf Kalla tiba di Thet Kay Pyin. Rombongan dikawal mobil militer dengan belasan tentara bersenapan laras panjang. Polisi dan tentara yang menyandang senapan siaga di kedua sisi jalan.

Sebelumnya, di persimpangan jalan menuju ke kamp, dua polisi menyingkirkan dua barikade kawat duri untuk memberi jalan kepada rombongan. Ruas jalan yang dilalui berbatu. Sekitar 50 tenda terpal darurat berukuran 2 meter x 2 meter berjejer di sisi kiri jalan. Di sisi seberang, terdapat permukiman warga yang bukan korban konflik.

Tenda darurat dari terpal putih yang dihuni pengungsi benar-benar memprihatinkan. Jika hujan turun, mereka tidak bisa tidur atau sekadar berbaring. Memasak pun sulit. "Sudah seminggu hujan lebat turun di Sittwe. Jika hujan tiba, mereka menderita," kata aktivis Palang Merah Myanmar, San San Maw.

Ratusan warga—ada yang melambaikan tangan, ada pula yang bengong atau menatap dengan wajah ingin tahu—bertahan di tepi jalan ketika rombongan lewat. Mereka berbaris sepanjang lebih kurang dua kilometer sampai akhirnya rombongan berhenti di dekat tenda yang terbuat dari bahan seadanya.

Menteri Perbatasan Myanmar Thein Htay, perwira tinggi militer aktif berpangkat letnan jenderal yang mendampingi Kalla sejak dari ibu kota Myanmar Naypyidaw, mempersilakan tamunya berdialog dengan sekelompok pengungsi. Sayangnya, belum lima menit berdialog, hujan deras mengguyur.

Tidak ada tempat untuk berdialog. Barak pengungsi yang terbuat dari bahan seadanya tak mungkin dijadikan tempat pertemuan karena dijejali pengungsi. Rombongan pun pulang. Ribuan pengungsi yang berdiri di tepi jalan tetap bertahan sambil berseru dengan bahasa lokal Myanmar, atau bahasa Bengali, hingga kami berlalu.

Ada kesan, mereka kesal karena cuaca buruk membuat pertemuan berlangsung singkat. Meski hanya beberapa menit berdialog, Kalla mengatakan, para pengungsi sangat membutuhkan bantuan darurat, dan lembaga donor harus cepat pula mengorganisasi bantuan jangka panjang, termasuk rencana memukimkan kembali.

Bantuan jangka pendek yang sangat dibutuhkan berupa pangan, sandang, papan, obat-obatan, air bersih, dan sanitasi yang baik. Hal lain yang perlu dipikirkan adalah para pengungsi kehilangan tempat tinggal, mata pencaharian atau sumber penghasilan tetap, serta anak-anak tidak bisa meneruskan pendidikan.

Lebih dari 100.000 orang terkena dampak konflik. Menurut data resmi pemerintah, 88 orang tewas, terdiri dari 31 orang etnis Arakan dan 57 warga etnis Rohingya. Sebanyak 87 orang terluka, dan 64.000 orang kehilangan rumah. Setidaknya 4.800 rumah dan bangunan dibakar. Para pengungsi kini ditampung di 61 kamp di Sittwe dan Maungdaw. Sebagian etnis Rohingya ditampung di Thet Kay Pyin.

Kalla tidak hanya mengunjungi korban dari etnis Rohingya. Sebelum ke Thet Kay Pyin, Kalla mengunjungi barak pengungsi Arakan, etnis warga Rakhine. Pertikaian dua hari di antara mereka pada awal Juni menyebabkan kedua kelompok warga menderita. Padahal, sebelumnya warga bisa hidup berdampingan sejak lama.

Diplomasi kemanusiaan

Mantan Wakil Presiden RI itu menembus daerah konflik, yang selama ini ditutup-tutupi dari dunia luar dengan diplomasi kemanusiaan. Pertemuan Kalla dengan Presiden Thein Sein, sehari sebelumnya, adalah momen penentu keberhasilan diplomasi kemanusiaan ke Rohingya.

Thein Sein mempersilakan Kalla masuk ke daerah konflik karena membawa misi kemanusiaan. Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pun dipersilakan mengorganisasikan bantuan bagi warga Rakhine, tak melulu fokus kepada korban etnis Rohingya, tetapi juga pada korban dari etnis Arakan.

Dari penjelasan Thein Sein dan pejabat tinggi Myanmar lainnya, ditambah kunjungan langsung ke lokasi konflik, disimpulkan bahwa konflik berawal dari kasus kriminal di antara beberapa pemuda. Kasus itu melebar, dan yang mencuat kemudian konflik komunal berbau etnis dan agama.

Meski akhirnya ramai diberitakan bahwa konflik ini tidak sehebat dan sebesar konflik serupa di Indonesia. Hal itu dilihat dari jumlah korban tewas, kerugian harta benda, dan jumlah pengungsi.

"Benar ada konflik komunal di Rakhine, tetapi tak sebesar di Ambon dan Poso di negeri kita. Tidak pantas jika kita bereaksi berlebihan tanpa melihat langsung ke lokasi. Banyak orang berbicara, dan ingin bertindak di luar batas, padahal mereka sendiri tidak tahu kenyataan sebenarnya. Tidak perlu bertindak berlebihan," kata Kalla.

Isu yang beredar di dunia maya memojokkan Pemerintah Myanmar. Hal itu dikeluhkan Presiden Thein Sein kepada Kalla dan Asisten OKI Atta El-Manan Bakhit

Banyak orang mempersepsikan konflik komunal ini terkait agama. Padahal, konflik komunal Myanmar tidak ada kaitannya dengan agama, hanya kebetulan saja etnis Rohingya dan etnis Arakan menganut agama yang berbeda. Akar persoalan adalah kemiskinan yang memicu tindak kriminal.

Pemerintah Myanmar sendiri sudah melokalisasi kasus yang terjadi antara etnis Rohingya dan Arakan. Htay, menteri yang ditunjuk Thein Sein untuk menangani konflik sektarian itu, menegaskan, 964 orang dari dua kelompok etnis itu telah ditahan karena memprovokasi pertikaian pada 8-9 Juni lalu.

Htay mengharapkan bantuan internasional ke wilayah konflik. Lembaga atau organisasi kemanusiaan dapat memberikan langsung bantuan, tetapi lebih baik juga jika dikoordinasikan dengan pemerintah agar tidak tumpang tindih. Bantuan pun mulai mengalir setelah Thein Sein membuka akses bagi dunia internasional.

LAPORAN DARI LEBANON

Beirut yang Dibayangi Krisis Suriah

Oleh MUSTHAFA ABD RAHMAN

Kota Beirut, Kamis (23/8) malam, terlihat tenang ketika *Kompas* tiba di ibu kota Lebanon itu. Arus lalu lintas kendaraan normal. Namun, hanya beberapa ratus meter dari Bandar Udara Internasional Beirut, terlihat kendaraan lapis baja dan jip militer berjaga-jaga. Maklum, jalan raya antara bandara internasional dan kota Beirut belakangan ini dikenal sebagai area paling rawan di Beirut. Di tempat ini sering digelar unjuk rasa kelompok Hezbollah yang pro-rezim Presiden Suriah Bashar al-Assad.

Kawasan Bandara Internasional Beirut dan sekitarnya serta wilayah Beirut Selatan adalah basis Hezbollah. Aktivis Hezbollah sering memblokade jalan raya menuju bandara itu sebagai protes atas ditahannya 11 warga Lebanon dari kelompok Syiah di Suriah. Kelompok Hezbollah segera membalas dengan menahan puluhan warga Suriah di Lebanon dan dua warga Turki. Hezbollah menuduh Turki—yang dikenal pendukung revolusi rakyat Suriah—bertanggung jawab atas keselamatan 11 warga Lebanon yang ditahan di Suriah itu.

"Dua warga Turki itu disandera kelompok pro-Presiden Assad di Lebanon begitu keluar dari pesawat. Padahal, dua warga Turki itu adalah pengusaha yang punya bisnis di Lebanon," kata Nawir Arsyad, anggota staf Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beirut yang menjemput *Kompas* di bandara.

Selain dekat bandara, pasukan Lebanon yang dilengkapi kendaraan lapis baja juga ditempatkan di distrik yang dihuni banyak kaum Sunni dan Syiah, seperti distrik Barbir dan Aisyah Bakar.

Krisis Suriah tampaknya sangat berpengaruh terhadap situasi di Lebanon. Lebanon sepanjang sejarah dikenal sensitivitas tinggi terkait isu Suriah. Hubungan Lebanon dan Suriah tak hanya urusan geografis dua negara bertetangga, tetapi juga sentuhan demografi dan afiliasi politik yang sensitif. Lebanon dan Suriah dalam segala hal sulit dipisahkan.

Di Lebanon, terdapat kekuatan politik pro dan kontra rezim Presiden Suriah Bashar al-Assad yang sama-sama kuat. Sementara itu, dalam tradisi politik di Lebanon, pemerintah selalu lemah dalam tawar-menawar dengan kekuatan-kekuatan politik di negara itu.

HANDINING

Hal itu yang menyebabkan pemerintah dan negara Lebanon selalu tersandera manuver kekuatan-kekuatan politik. Pertempuran di kota pelabuhan Tripoli—kota terbesar kedua yang terletak di Lebanon Utara—antara kubu Sunni yang anti-Assad dan kubu Syiah Alawite yang pro-Assad dalam beberapa hari terakhir ini, misalnya, adalah dampak langsung isu Suriah terhadap Lebanon.

Dalam pertempuran di antara kedua kubu itu, sebanyak 13 orang tewas dan lebih dari 100 orang luka-luka. Pertempuran di Tripoli itu disebut-sebut sebagai kontak senjata terdahsyat sejak berakhirnya perang saudara Lebanon (1975-1990). Politisi dan media massa Lebanon kini menempatkan pertempuran di Tripoli itu sebagai berita utama dan polemik di kolom opini.

Indonesia

Kedekatan geografis Lebanon dan Suriah membuat Pemerintah Indonesia menyiapkan perwakilan di Lebanon untuk mengantisipasi kemungkinan kedatangan warga negara Indonesia dari Suriah. Duta Besar RI untuk Lebanon Dimas Samudra Rum dalam perbincangan dengan *Kompas*, Jumat (24/8), mengatakan, KBRI Beirut telah berusaha semaksimal mungkin untuk membantu kemungkinan kedatangan WNI dari Suriah. KBRI telah berkoordinasi dengan kepala aparat keamanan dan dinas intelijen Lebanon untuk memudahkan WNI dari Suriah untuk mengungsi ke Lebanon.

"KBRI juga telah menyiapkan tempat penampungan di dekat bandara internasional dan perbatasan untuk menampung WNI di Suriah yang kemungkinan akan mengungsi ke Lebanon," ungkap Dimas. KBRI juga bekerja sama dengan beberapa agen perjalanan dan maskapai penerbangan untuk menyiapkan kemungkinan evakuasi WNI dari Suriah melalui Lebanon.

Dimas menambahkan, ia telah mengirim staf KBRI ke perbatasan Suriah-Lebanon bagian utara untuk mengetahui secara persis situasi di wilayah Lebanon utara. Sejauh ini, baru tiga WNI dari Suriah yang ikut majikan mereka ke Lebanon, kemudian meninggalkan majikan mereka untuk berlindung di KBRI.

PEMILU AS

Partai Republik, Sedia Payung Sebelum Konvensi

Pada tahun yang hiruk-pikuk bagi politik Amerika Serikat, upaya Partai Republik untuk merebut kembali posisi puncak eksekutif dari Partai Demokrat tidak berjalan mudah. Meski selalu berusaha memusatkan diri pada isu ekonomi—kekuatan utama kandidat presiden Republik, Mitt Romney—sejumlah masalah terus mengganjal mereka.

Isu pertama yang digenjot kubu Demokrat adalah keengganan Romney, salah satu kandidat presiden AS terkaya dalam sejarah, untuk mengungkapkan data pengembalian pajak.

Belum lagi masalah itu reda, Republik kembali menjadi bulan-bulanan pekan lalu karena ulah Todd Akin. Anggota Kongres AS yang mencalonkan diri sebagai senator dari negara bagian Missouri itu menyebut istilah "pemerkosaan yang dilegitimasi" (*legitimated rape*) dalam wawancara soal isu aborsi.

Komentar Akin yang kontroversial itu membuat kubu Republik seperti kebakaran jenggot. Romney menyebut komentar Akin "melecehkan, tak dapat dimaafkan, dan benar-benar keliru". Para petinggi partai pun memaksa Akin mundur dengan ancaman menghentikan bantuan untuk kampanye.

Ancaman alam

Tantangan terakhir Republik sepuluh pekan jelang pemilihan umum tidak berasal dari kalangan internal atau kubu Demokrat, tetapi dari alam. Konvensi partai untuk menominasikan Romney secara resmi sebagai kandidat presiden AS di Tampa Bay, Florida, Senin (27/8), terancam kehadiran topan Isaac.

Badai tropis Isaac tengah menguat menjadi topan dan diprediksi mendarat di Florida selatan, tak jauh dari Tampa, tepat di awal konvensi yang berlangsung empat hari itu.

Mau tak mau, panitia konvensi pun memutar otak untuk memastikan hajatan besar itu berjalan sesuai rencana. Pasalnya, jika bertahan sebagai badai tropis dan tak mencapai daratan pun, Isaac tetap menghadirkan hujan deras, angin kencang, dan tornado di sekitar Tampa.

Partai Republik berkeras menggelar konvensi sesuai jadwal meski harus mengubah agenda. "Kami tetap menggelar konvensi," kata Ketua Komite Nasional Partai Republik (RNC) Reince Priebus kepada Reuters. Puncak acara—pidato penerimaan nominasi oleh Romney—tak akan terganggu karena dijadwalkan pada hari terakhir.

RNC menyiapkan ponco, jas hujan, serta payung dalam jumlah besar.

Panitia mengindikasikan akan ada perubahan agenda jika diperlukan. Sejumlah pembicara bisa digeser dan acara bisa dibatalkan jika cuaca memburuk dan membahayakan peserta. "Kami punya rencana cadangan untuk menjamin keselamatan delegasi konvensi, tamu, dan masyarakat Tampa Bay," kata juru bicara partai, James Davis.

RNC menyiapkan ponco, jas hujan, serta payung dalam jumlah besar. Semua berwarna merah, warna Partai Republik. Petugas juga mendirikan tenda kanvas untuk memayungi jalur pejalan kaki dari panas dan hujan di sekitar Tampa Bay Times Forum, lokasi konvensi.

Namun, tiupan angin bisa menjadi masalah. Setidaknya sebuah tenda ambruk dan hancur akibat hujan badai, pekan lalu.

Konvensi itu akan mendatangkan sekitar 50.000 orang dari seluruh negeri ke Tampa Bay, yang dihuni empat juta jiwa. Sebagian besar delegasi mengantisipasi buruknya cuaca yang akan menghambat penerbangan dengan tiba beberapa hari lebih awal.

Kekhawatiran terbesar adalah hujan deras yang dibawa badai Isaac akan menyebabkan banjir besar. Tanah Tampa Bay jenuh dengan air, kapasitas sungai dan danau juga penuh setelah kehadiran badai tropis Debby, Juni lalu. Angin puting beliung yang menyertai kehadiran Debby saat itu menyebabkan atap restoran terangkat, dan wilayah itu masih memulihkan diri.

Rick Danielson, pakar meteorologi dari Pusat Topan Nasional, mengatakan, ancaman Isaac ke Tampa masih sulit diprediksi. Kota itu bisa dilanda banjir, atau setidaknya angin kencang dan hujan deras. "Kemungkinannya masih sangat luas," ujar Danielson.

Sebagian aktivis Demokrat mengolok-olok Republik karena menyelenggarakan konvensi di Florida, wilayah yang kerap dilanda badai, saat musim badai tahunan mencapai puncaknya. Namun, badai tak selalu dapat diduga. Konvensi terakhir Partai Republik saat menominasikan John McCain tahun 2008 juga terganggu topan Gustav. Padahal, konvensi diselenggarakan di St Paul, Minnesota, yang ribuan kilometer jauhnya dari pusat badai.

Saat itu, Gustav menghantam pesisir Louisiana pada hari pertama konvensi. Republik—yang masih dibayangi kritik tajam atas ketidakmampuan pemerintahan Presiden George W Bush menangani topan Katrina yang menghancurkan Louisiana, tahun 2005—menunda konvensi sebagai penghormatan untuk korban topan Gustav.

Di sisi lain, ancaman badai Isaac juga meringankan beban Republik. Wakil Presiden Joe Biden, yang kembali dicalonkan untuk mendampingi Presiden Barack Obama, batal berkampanye di Tampa Bay, Senin.

Biden bisa mengalihkan fokus media dari konvensi Republik. Namun, tim kampanye Demokrat sadar kehadiran Wakil Presiden AS yang membutuhkan pengamanan penuh akan memecah perhatian petugas lokal saat mereka diharapkan siaga untuk mengantisipasi datangnya badai. (J WASKITA UTAMA)

KONVENSI POLITIK AS

Sejak tahun 1831 tradisi politik AS melangsungkan konvensi politik tiap empat tahun sekali. Konvensi diadakan untuk memilih kandidat dari tiap partai politik yang bertarung pada pemilihan presiden AS.

AP PHOTO / AFP PHOTO

Kandidat utama: Mitt Romney

Konvensi Partai Republik: 27-30 Agustus 2012 di Tampa, Florida

Hadir: 2.286 delegasi utama dan 2.125 delegasi pengganti dari 50 negara bagian.

Kandidat (calon petahana): Barack Obama

Konvensi Partai Demokrat: 3-6 September 2012 di Charlotte, North Carolina

Hadir: Sekitar 6.000 utusan negara bagian

Konvensi akan melahirkan platform, yaitu pernyataan tentang prinsip, tujuan utama, serta program masing-masing partai terkait pemilu. Berbagai kebijakan publik dibicarakan lewat diskusi, pertemuan, ataupun rapat umum selama konvensi. Voting, pidato aktivis, figur publik, serta festival turut meramaikan konvensi. Konvensi akan diramaikan pula oleh tamu undangan, aktivis, staf parpol, pebisnis lokal, dan awak media.

Sumber: Litbang "Kompas"/BIP, disarikan dari berbagai sumber GUNAWAN

Kawah Ratu Gunung Tangkubanparahu

KOMPAS/HERLAMBANG JALUARDI

Wisatawan menghabiskan masa libur dengan menikmati pemandangan alam di Kawah Ratu Gunung Tangkubanparahu, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Sabtu (25/8). Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi telah menetapkan status gunung tersebut dari Normal menjadi Waspada karena adanya peningkatan aktivitas vulkanik.

KASUS DOPING

Gelar Lance Armstrong Dicopot

LOS ANGELES, JUMAT — Gelar Lance Armstrong sebagai juara Tour de France sebanyak tujuh kali (1999-2005) dicopot Badan Anti-Doping Amerika Serikat (USADA). Ini dilakukan karena pebalap sepeda itu divonis menggunakan doping untuk memenangi ajang balap sepeda paling prestisius itu. Armstrong juga dijatuhi hukuman dilarang bertanding seumur hidup.

Gelar juara yang diraih Armstrong sejak 1 Agustus 1998 sampai sekarang pun terancam tanggal, seperti predikat peringkat ketiga Olimpiade Sydney 2000 dan sejumlah medali dalam kejuaraan lain. Yang mungkin juga harus dikembalikan Armstrong adalah uang tunai hadiah lomba yang pernah dia ikuti.

Hukuman berat itu dijatuhkan USADA hanya sehari setelah pebalap asal Austin, Texas, AS, itu menyatakan berhenti melawan semua tuduhan pemakaian doping yang ditujukan kepadanya. Armstrong tak lagi mendebat karena khawatir perselisihan menjadi tak berujung.

Meski begitu, Armstrong bersikeras tidak melakukan semua yang dituduhkan terhadap dirinya. Ratusan tes doping yang dia jalani tak menunjukkan hasil positif, sementara hasil penyelidikan terhadap tim US Postal Service juga nihil. Tuduhan, kata Armstrong menegaskan, hanya berdasarkan pernyataan saksi.

Di pihak lain, USADA mengklaim memiliki bukti kuat bahwa Armstrong dan rekannya di tim US Postal Service telah menggunakan zat terlarang, antara lain zat penambah darah EPO dan steroid, serta melakukan transfusi darah. Bukti kuat itu termasuk hasil tes darah Armstrong pada 2009-2010. USADA menyatakan, 10 mantan rekan setim Armstrong siap memberikan kesaksian memberatkan Armstrong.

Keputusan kontroversial

Hukuman yang dijatuhkan USADA menjadi kontroversial karena Persatuan Balap Sepeda Internasional (UCI) justru belum bersikap. UCI malah mempertanyakan kewenangan USADA menjatuhkan hukuman. UCI baru akan menyatakan sikap setelah mendengar penjelasan lengkap dari USADA.

USADA tetap bersikeras pada putusannya dengan pertimbangan bahwa USADA telah memberikan kesempatan kepada Armstrong untuk membela diri.

"Armstrong sengaja tidak hadir dalam pertemuan untuk membantah bukti-bukti yang dimiliki USADA. Sanksi USADA sudah final," demikian pernyataan USADA.

John Fahey, Ketua Badan Anti-Doping Dunia (WADA), mengatakan, keengganan Armstrong membela diri membuktikan bahwa dia mengaku bersalah.

Menurut Armstrong, penyelidikan kasus doping terhadap dirinya adalah tindakan sia-sia. Ia merasa sudah diincar sejak lama. Pelatih Armstrong, Johan Bruyneel, mengungkapkan, Armstrong adalah korban ketidakadilan. (AP/AFP/WAD)

Tinggi, Amuk Api Bekasi

Diduga Sumber Kebakaran dari Hubungan Pendek Arus Listrik

BEKASI, KOMPAS — Bencana kebakaran tidak hanya monopoli Ibu Kota, tetapi juga di beberapa wilayah pinggiran Jakarta. Sabtu (25/8), kebakaran terjadi di lantai 2 Alfamart yang merembet sehingga menghanguskan 14 rumah toko di Permata Harapan Baru Blok H, Jalan Pejuang Raya, RT 01 RW 14 Kelurahan Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi.

Kebakaran yang diduga akibat hubungan pendek arus listrik ini diperkirakan menelan kerugian lebih dari Rp 10 miliar. Kepala Dinas Bangunan dan Kebakaran Kota Bekasi Syafri, saat dikonfirmasi, mengatakan, kebakaran itu merupakan peristiwa ke-20 selama Agustus 2012.

Namun, jika dihitung sejak Januari 2012, di Kota Bekasi sudah terjadi lebih dari 120 kasus kebakaran. Sebagai catatan, tahun 2011 terjadi 166 kasus kebakaran di "Kota Patriot" ini.

Informasi adanya kebakaran di kompleks pertokoan itu diterima petugas Dinas Bangunan dan Kebakaran Kota Bekasi pada Jumat (24/8) pukul 22.00. Untuk pemadaman dikerahkan 5 mobil pemadam dari Kota Bekasi, 4 unit dari Jakarta Timur, 2 unit dari Kabupaten Bekasi, dan 2 unit dari Perumahan Harapan Indah.

Keterbatasan jumlah mobil pemadam, angin yang terus bertiup, dan isi bangunan yang mudah terbakar menyulitkan petugas untuk menjinakkan api. Kebakaran baru bisa dipadamkan pada Sabtu pukul 04.00.

Ketua RT 01 Kelurahan Pejuang Iwan mengatakan, api berasal dari gudang Alfamart di lantai 2. Saat api muncul, ada pegawai yang bertugas di lantai bawah. Namun, kebakaran cepat membesar sehingga mereka tak mampu mengatasinya. Mereka menyelamatkan diri sambil berteriak memperingatkan warga. Kebakaran menjalar ke ruko di sekitarnya.

Sebanyak 14 ruko yang berdiri di lahan seluas 1.000 meter persegi yang ludes terbakar itu terdiri dari kantor koperasi, minimarket, toko gorden, bengkel, ruang pamer sepeda motor dan mobil, toko besi, toko telepon seluler, serta warung internet.

Sejumlah pegawai warung internet, ruang pamer, dan toko telepon seluler sempat menyelamatkan sebagian barang dagangan mereka.

Kepala Unit Reserse Kriminal Polsek Medan Satria Inspektur Satu Aba Wahid Kei mengatakan, berdasarkan olah tempat kejadian perkara (TKP), api memang berasal dari lantai 2 Alfamart.

Diduga kebakaran akibat adanya hubungan pendek arus listrik di gudang. Percikan api ini lalu menyambar isi gudang, yakni komoditas yang mudah terbakar dan menjalar. Namun, untuk memastikan penyebab sebenarnya, petugas telah meminta bantuan Puslabfor Polda Metro Jaya.

Petugas juga telah menanyai para pemilik usaha yang menjadi korban kebakaran. Dari informasi mereka, diperkirakan kerugian material lebih dari Rp 10 miliar.

Asumsinya, satu ruko dan isinya bernilai Rp 1 miliar. Itu belum termasuk kerugian rusaknya mesin ATM Bersama dan ATM Bank Mandiri dalam Alfamart yang diyakini masih menyimpan uang jutaan rupiah.

Kabel terkelupas

Sabtu pukul 07.30, kebakaran juga menghanguskan 12 bangunan di Jalan Bekasi Timur RT 01 RW 03 Kelurahan Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur. Kerugian material mencapai Rp 500 juta.

Kepala SPKT Polres Metro Jakarta Timur Ajun Komisaris Diathin Agustina mengatakan, hasil pemeriksaan sementara TKP menunjukkan kebakaran dipicu oleh hubungan pendek arus listrik pada kabel tiang listrik yang menyambar toko kelontong dan meluas. "Korsleting muncul diduga karena kabel itu sudah terkelupas," katanya.

Deretan bangunan yang terbakar terdiri dari toko kelontong, Mushala Al-Hikmah, rumah warga, bengkel motor, warung makan, kios pulsa, klinik reparasi gigi, dan toko mebel. Saat kebakaran, bangunan itu sedang ditinggal mudik penghuninya.

Kebakaran baru bisa dipadamkan pukul 10.00. Untuk pemadaman, dikerahkan 15 mobil pemadam dan 75 personel Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Timur. "Kobaran api terbesar dan sulit diatasi adalah yang berada di bengkel motor dan toko mebel karena di sana banyak bahan mudah terbakar," kata Kepala Seksi Operasi Suku Dinas PKPB Jakarta Timur Idris DN.

Hari Jumat pukul 16.30 juga terjadi kebakaran akibat hubungan pendek arus listrik yang menghanguskan satu rumah di Jalan Al Umar 2, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur. Kerugian ditaksir sekitar Rp 200 juta. Kebakaran dapat dipadamkan oleh warga dan petugas. (BRO)

Kemacetan Masih Menghadang

(Sambungan dari halaman 1)

Rekayasa juga dilakukan polisi di Tol Jakarta-Cikampek, terutama di Gerbang Tol Cikarang Utama. Polisi mengalihkan kendaraan dari jalur pantura untuk tidak menuju tol, tetapi tetap lewat jalur biasa. Pengalihan ini dilakukan dengan menutup jalan di Simpang Jomin yang menuju Cikopo.

Mengular di pantura

Di Kota Tegal, Jawa Tengah, arus balik mengular sejak pukul 17.00 dari Pemalang, Tegal, hingga Brebes. Jumlah kendaraan diperkirakan lebih dari 124.000 unit yang melewati posko Lebaran di Cisanggarung, Losari, perbatasan Brebes dengan Cirebon, Jawa Barat.

Untuk memperlancar arus kendaraan pemudik arus balik memasuki Kota Tegal, di Jalan Gajahmada dibuat satu jalur khusus untuk kendaraan dari Pemalang menuju Jakarta.

Sebaliknya, kendaraan dari arah Brebes yang hendak masuk Kota Tegal—setelah melewati pertigaan Maya—diminta belok kiri ke Jalan Yos Sudarso menuju ke arah timur Kota Tegal. Rekayasa arus lalu lintas ini sedikit banyak mengurangi beban arus balik di Kota Tegal dari kepadatan arus kendaraan pemudik yang menuju Jakarta.

Kepadatan arus lalu lintas juga tampak di jalur alternatif Purbalingga, Bobotsar, Randudongkal, Tuwel, Lebaksiu, Slawi, dan Tegal. Jalur di bagian tengah Pulau Jawa ini dipilih banyak pemudik dari arah Yogyakarta.

Rekayasa lalu lintas oleh Polda Jawa Tengah itu belum membuahkan hasil. Kemacetan masih terjadi, khususnya pada Jumat malam dan Sabtu dini hari.

Pengalihan arus dihentikan

Sementara itu, pengalihan arus sepeda motor dari arah Kota Cirebon menuju Kabupaten Indramayu, dan selanjutnya jalur Cikampek, Jawa Barat, dihentikan oleh Kepolisian Resor Kota Cirebon.

Alasannya, arus kendaraan bermotor roda dua yang menuju arah Palimanan, Kabupaten Cirebon, Sabtu, sudah ramai lancar. Sejak dua hari sebelumnya arus sepeda motor dialihkan pukul 09.00-09.30 untuk menghindari beban di Palimanan.

"Pengalihan jalur hari Minggu kemungkinan tak diperlukan lagi," ujar Kepala Polres Kota Cirebon Asep Edi Suheri.

Menurut pengamatan *Kompas*, arus balik dari daerah menuju Jakarta hingga Sabtu sore tetap tersendat meski sudah mulai lancar. Kendaraan roda empat hanya sedikit tersendat di daerah Pasar Minggu, Palimanan. Namun, selepas dari jalur itu, arus lalu lintas lancar. Kepadatan masih terjadi di jalur pantura Subang.

Jalur tengah

Lalu lintas arus balik juga tersumbat di jalur tengah, yakni di Pasar Kalijati, Subang, sepanjang 5 kilometer. Sementara di pertigaan Cimaung, Purwakarta, sumbatan lebih dari 2 kilometer.

Asep Kusmawan (33), warga setempat, mengatakan, sudah dua hari terakhir kemacetan terjadi di Pasar Kalijati. "Biasanya normal saja," ucapnya.

Sementara hingga Sabtu pukul 18.00, arus balik yang melintasi jalur Nagreg, Jawa Barat, relatif lancar meski merayap. Tercatat sekitar 47.275 kendaraan lewat sejak pagi hari.

Hal ini berbeda dengan kondisi sebelumnya. Dari pantauan *Kompas*, Sabtu dini hari, kendaraan berjalan merayap di jalur Gentong, Tasikmalaya, yang berkelok-kelok dan naik-turun sehingga menyebabkan kemacetan. Salah satu penyebab kemacetan adalah sejumlah bus beristirahat di rumah makan.

Menurut Komandan Posko Pemantauan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung di Nagreg, Eric Alam Prabowo, jumlah kendaraan dari arah timur menuju barat (Bandung atau Jakarta) tercatat paling banyak dua hari sebelumnya, yaitu sehari sebelum hari pertama masuk kerja pegawai negeri sipil, Kamis (23/8).

"Hingga Sabtu petang ini, arus lalu lintas di sekitar Limbangan dan Kadungora yang akan bertemu di Nagreg masih lancar," ujar Eric.

Tabrak warung

Kecelakaan masih mewarnai arus balik, baik di jalur pantura maupun jalur tengah dan selatan. Sebuah Toyota Kijang bernomor polisi B 1567 CVF, yang dikemudikan Imron Baktiar (51), warga Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, menabrak warung di Blok Majasri, Desa Bojongkulon, Kecamatan Susukan, Cirebon.

Saat kejadian, empat orang duduk di warung. Dari empat warga itu, seorang di antaranya meninggal setelah sempat kritis di Rumah Sakit Arjawinangun, Cirebon. Korban bernama Yaskur (75), warga Susukan. Sementara tiga korban lainnya luka parah.

Selain menabrak warung, mobil itu juga menabrak sepeda motor yang diparkir dekat warung. Akibatnya, sepeda motor rusak parah.

Sesuai data Posko Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Kementerian Perhubungan, jumlah korban tewas selama arus mudik dan balik sebanyak 820 orang.

Tersendatnya arus balik di jalur pantura menyebabkan bus-bus yang masuk ke Terminal Pulogadung, Jakarta Timur, terlambat. Begitu juga di Terminal Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

(EKI/CHE/APA/ENG/ADH/ILO/UTI/REK/WHO/HEI/JON)

Terasing di Rumah Sendiri

(Sambungan dari halaman 1)

pengunjung sampai rela makan berteman piring-piring kotor sisa pengunjung sebelumnya yang belum sempat dibersihkan.

General Manager Operation Urban Kitchen Romeo Tjhang mengatakan, jumlah pengunjung selama Lebaran bisa membeludak hingga lima kali lipat dibandingkan dengan jumlah pada hari libur biasa. Dari maksimal 4.000 orang pada akhir pekan melonjak menjadi 20.000 orang pada hari sekitar Lebaran.

Begitu juga di Pizza Hut. Presiden Direktur Pizza Hut Stephen McCarthy sampai geleng-geleng kepala menyaksikan tingginya minat masyarakat bersantap di Pizza Hut saat Lebaran. Lebih dari 400.000 pengunjung bersantap di 261 restoran Pizza Hut di seluruh Indonesia pada hari Lebaran. Itu belum termasuk layanan pesan antar yang memaksa 800 kurir Pizza Hut Delivery (PHD) bolak-balik melayani pemesanan di 65 gerai PHD.

Pemandangan serupa terlihat di restoran cepat saji KFC. Jumlah konsumen di 438 restoran cepat saji KFC dan 300 *outlet* KFC Delivery juga melonjak lebih dari 100 persen pada hari Lebaran. Pengunjung KFC bahkan rela antre sebelum restoran dibuka.

Tingginya minat masyarakat ini berlanjut selama 10 hari setelah Lebaran. Menurut Local Store Marketing Manager KFC Aris Widodo, konsumen rata-rata menghabiskan Rp 60.000 per orang saat hari Lebaran. Mereka biasanya datang berombongan dengan rata-rata delapan orang per rombongan.

Untuk urusan cuci-mencuci pakaian, banyak keluarga yang pasrah pada layanan jasa pencucian massal alias *laundry* kiloan. Agung, pengelola Kilos Laundry di kawasan Pondok Ranji di perbatasan Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan, mengatakan, selama libur Lebaran, permintaan untuk *laundry* pakaian melonjak hingga dua kali lipat.

Pada hari biasa, Kilos Laundry Pondok Ranji hanya menerima sekitar 100 kilogram cucian, tetapi saat liburan Lebaran menjadi 200 kilogram. Sebagian pelanggan adalah pemilik rumah gedongan. "Ada pelanggan yang mencuci 10 *bed cover* sekaligus agar selama libur Lebaran mereka punya stok *bed cover* bersih," ujar Agung.

Masyarakat mengambang

Pekerjaan domestik, seperti memasak, mencuci, dan mengasuh anak, tampaknya menjadi urusan asing bagi kaum urban. Pekerjaan tersebut menjadi urusan PRT. Perkembangan teknologi yang sebenarnya bisa dipergunakan untuk meringankan pekerjaan domestik ternyata belum bisa menggantikan fungsi pembantu.

Antropolog dari Universitas Gadjah Mada, Pande Made Kutanegara, melihat posisi pembantu dalam masyarakat urban sebagai pemilik ruang domestik. "Justru pembantulah yang memiliki ruang domestik. Mereka 24 jam berada di rumah sehingga ketika pembantu pergi, pemilik rumah menjadi terasing di rumah sendiri tanpa tahu apa yang harus mereka lakukan," katanya.

"Itu alasan mengapa mereka ke mal atau hotel untuk mencari ruang lain yang memungkinkan mereka merasa tidak terasing. Di mal, di hotel, mereka mendapatkan layanan seperti mereka dapatkan di rumah," ujar Kutanegara.

Masyarakat urban, menurut Kutanegara, adalah orang-orang yang hidupnya mengambang. Kehidupan mereka memerlukan penyangga. PRT-lah sang penyangga kehidupan mereka. PRT, lanjutnya, menjadi bagian dari sistem penyangga, *supporting system*, kehidupan masyarakat kota. Tanpa penyangga itu, kehidupan warga kota akan timpang, tidak akan berjalan lancar.

Nyatanya, mal dan hotel penuh sesak diserbu warga yang ditinggal mudik pembantu. Manajer Promosi PT Pembangunan Jaya Ancol Sofia Cakti mengatakan, 128 *cottage* yang ada di Putri Duyung habis dipesan pada H-1 hingga H+3 liburan Lebaran sejak satu bulan lalu.

Pemesannya 100 persen berasal dari rumah tangga. Mereka setidaknya menginap selama dua hari di Putri Duyung yang bertarif mulai dari Rp 1,7 juta hingga Rp 4 juta per malam. Mereka memanfaatkan hampir semua layanan yang ada di hotel, termasuk *laundry*. Pokoknya, mereka datang dengan baju bersih, pulang dengan baju bersih pula.

Mempertimbangkan perilaku tamu seperti itu, Hotel Le Meridien pun memberikan layanan istimewa pada masa liburan Lebaran. Tamu yang menginap selama liburan Lebaran diberi layanan paket kamar dan *laundry* gratis untuk satu kantong!

"Lucu *loh*, ada tamu yang niat pulang ke rumah dulu dan bawa *bed cover*-nya untuk dicucikan gratis di hotel," ujar Arie Ardianti, Marketing Communication Manager Hotel Le Meridien.

(BSW/SF/WKM/XAR)

Kilang Minyak Amuay Meledak, 19 Tewas

(Sambungan dari halaman 1)

955.000 barrel per hari.

Venezuela adalah pendiri Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan salah satu negara penghasil minyak terbesar di dunia. Produksi minyak Venezuela, menurut catatan OPEC, mencapai 2,3 juta barrel per hari.

Tahun 2011, OPEC mengonfirmasi Venezuela sebagai negara dengan cadangan minyak terbesar di dunia, yakni 296,5 miliar barrel. Jumlah cadangan minyak Venezuela ini melampaui Arab Saudi, produsen minyak terbesar di dunia.

Maret lalu, Venezuela bahkan mengumumkan bahwa cadangan minyak mereka naik menjadi 297,57 miliar barrel dengan produksi 3 juta barrel per hari.

Namun, belakangan, perusahaan minyak negara, PDVSA, menghadapi sejumlah masalah untuk memenuhi ambisi mereka melakukan ekspansi. Kurangnya sumber daya, sejumlah kecelakaan, dan pemeliharaan alat yang buruk menghambat ekspor produk minyak.

AMUAY, VENEZUELA

GUNAWAN

Pada 2010 terjadi kebakaran besar di terminal bahan bakar PDVSA di Pulau Bonaire. Setelah itu, terjadi ledakan di dermaga kompleks Paraguana, yang menghentikan pengapalan minyak selama empat hari. Pada tahun yang sama, anjungan eksplorasi gas lepas pantai Aban Pearl tenggelam di Laut Karibia.

Menurut catatan *Kompas*, ledakan kilang minyak yang memakan korban jiwa terbesar dalam satu dekade terakhir terjadi pada 20 Januari 2004 di Skikda, Aljazair. Ledakan ini menewaskan 23 orang dan mencederai 74 orang.

Adapun kecelakaan terburuk terjadi saat anjungan pengeboran minyak lepas pantai Deepwater Horizon milik Transocean Ltd di bawah kontrak BP tenggelam di Teluk Meksiko, 20 April 2010. Sedikitnya 800.000 liter minyak per hari tumpah mencemari Teluk Meksiko dan wilayah sekitarnya.

(AP/AFP/REUTERS/WAS)

KOMPAS STAF REDAKSI: ...

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 ... ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ... PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara ... PERCETAKAN: PT Gramedia ISSN 0215 - 207X

◆ YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: ... ◆ E-MAIL: kompas@kompas.com

FOTO PEKAN INI

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Jakarta lengang ditinggal pemudik

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Pemudik menyusuri pematang sawah

Memahami Tradisi Mudik

KOMPAS/HARYO DAMARDONO

Pantauan Udara di Sukamandi

Setiap tahun, jutaan orang terlibat dalam tradisi mudik untuk merayakan hari Lebaran di kampung halaman. Berbagai moda transportasi umum digunakan, mulai dari bus, kereta api, kapal laut, pesawat, hingga sepeda motor.

Sebuah tradisi yang begitu mengakar di masyarakat. Mudik adalah tradisi yang menyertai Idul Fitri. Mudik sebenarnya adalah bentuk kebutuhan psikologis, di mana timbulnya dorongan keinginan dan kerinduan yang kuat untuk pulang menapak tilas tempat lahir serta tempat yang menyimpan memori dan masa tumbuh kembang sebagai anak-anak hingga dewasa.

Ini merupakan kerinduan psikologis-primordial. Di Indonesia, momentum Lebaran dan mudik didukung oleh pembenaran teologis untuk menyampaikan bakti dan permohonan maaf kepada handai tolan, khususnya orangtua dan sanak saudara.

Dipandang dari dimensi sosial yang lain, fenomena mudik juga bisa menjadi sebuah indikator ketergantungan desa pada kota. Status sosial menengah ke bawah di desa tidak mungkin dapat menaiki tangga sosial langsung ke lapisan elite lokal. Mengadu nasib ke kota merupakan salah satu jalan yang ditempuh agar mobilitas sosial dapat melalui "jalan tol" untuk naik tangga sosial.

Jadi, kerusakan jalan di jalur mudik, kemacetan, bahkan kecelakaan menewaskan ratusan orang yang setiap tahun menyita perhatian semestinya tidak perlu terjadi jika pemerintah memahami pentingnya mudik.

Sebelum pemudik berdatangan, pemerintah di daerah juga perlu tahu berapa banyak anak di kampung itu tidak bisa sekolah atau lulus sekolah tetapi belum bekerja. Mudik bisa dikelola sebagai ajang mengumpulkan ide dan kekuatan materi untuk mengatasi berbagai problem akibat kemiskinan struktural.

Semoga mudik tahun ini akan penuh dengan kisah sarat makna yang akan membangun pribadi kita menjadi lebih matang dari sebelumnya. (OTW)

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Kendaraan Antre di pelabuhan Merak

KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Antre tiket kereta api di stasiun Bandung

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Kemacetan Panjang di Jalan Tol Cikampek

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Shalat Idul Fitri di Gunung Kidul, DI Yogyakarta

GEOWEEK

Di Manakah Montford Point?

Sebanyak 1,2 Juta warga keturunan Afrika-Amerika ikut berjuang dalam Perang Dunia II

Tujuh tentara keturunan Afrika-Amerika dianugerahi Bintang Kehormatan, enam di antaranya anumerta

Lambang Asosiasi Marinir Montford Point

Kamp Lejeune merupakan tempat yang spesial bagi Korps Marinir Amerika Serikat. Ketika Presiden Franklin D Roosevelt ingin mengintegrasikan Angkatan Bersenjata AS pada 1941, pangkalan marinir di dekat Jacksonville, North Carolina, justru menjadi tempat dimulainya sejarah segregasi di AS.

Marinir berkulit putih dilatih di Pulau Parris, South Carolina, atau di Kamp Pendleton di California. Namun, para pria keturunan Afrika-Amerika tidak diperkenankan berlatih dengan rekan-rekan mereka yang berkulit putih. Mereka dilatih di Kamp Lejeune, lokasi khusus untuk melatih calon prajurit berkulit hitam, yang dikenal dengan nama Montford Point.

Antara tahun 1942 dan 1949, lebih dari 21.000 pria keturunan Afrika-Amerika meraih status "Marinir" di Montford Point. Setelah menyelesaikan masa pelatihan, banyak marinir berkulit hitam itu ditugaskan ke unit-unit yang tersegregasi. Banyak marinir lulusan Montford Point bertugas di Perang Dunia II dan di Perang Korea, tetapi mereka tidak pernah memperoleh pengakuan resmi.

Baru tahun 2012 sebanyak 400 prajurit marinir asal Montford Point akhirnya diakui jasa-jasa dan komitmennya. Mereka memperoleh Medali Emas Kongres, penghargaan tertinggi bagi warga sipil.

07.22.12

Sosialita

Aksen: Industri Mode ala Komunitas

Gairah mode Indonesia tak pernah berhenti berdenyut, termasuk di sepanjang bulan Ramadhan. Busana muslim mendominasi panggung peragaan busana. Namun sesungguhnya, pasar busana muslim selalu hidup. >>HAL 17

TAWA RENYAH SARI DI UJUNG PETANG...

Jika Anda bingung harus berbusana seperti apa, tanyakan kepada Khairiyyah Sari. Santai saja kepadanya. Derai tawanya yang renyah akan memecah situasi sebeku apa pun. "Banyak lho orang yang tiap hari bingung mau pakai baju apa," kata Sari.

OLEH SARIE FEBRIANE & BUDI SUWARNA

Sore itu kami bertemu di balkon Magnum Cafe, Grand Indonesia, Jakarta. Gayanya luwes. Ia mengenakan setelan blazer *dusty pink* dipadu celana panjang biru indigo yang terlihat *chic* membalut tubuhnya yang semampai.

Obrolan ringan mengalir dari bibir tipisnya. Sesekali tawa renyahnya pecah berderai, dibawa angin yang berembus cukup kuat sore itu.

Tanpa mengungkapkan identitas sang klien, Sari bercerita baru saja menangani seorang klien warga negara asing yang tinggal di Jakarta. Problem sang klien itu pun klasik, yakni senantiasa bingung harus mengenakan busana seperti apa sehari-hari. Menurut dia, banyak orang punya problem yang sama dalam hal berpenampilan, yakni menyimpan rasa tak percaya diri. Apalagi orang urban, koleksi baju berlemari-lemari pun kerap masih membuat kepala pening untuk memilih busana yang harus dikenakan saban hari.

Ya, soal penampilan adalah dunia Sari sehari-hari sebagai seorang konsultan penampilan, yang kadang boleh juga disebut sebagai *fashion stylist*. Kliennya tak hanya individual, seperti para profesional, politisi, pejabat, dan nyonya. Ia juga memberi pelatihan seputar menata penampilan bagi para karyawan di perusahaan perhotelan hingga badan usaha milik negara yang bergerak di bidang pengelolaan bandara. Menurut Sari, bagaimanapun sulit ditampik bahwa penampilan amat berpengaruh mengirim pesan positif atau negatif dalam beraktivitas sehari-hari.

Prinsip Sari, setiap orang harus menemukan karakter gaya berpenampilan sendiri dan merasa nyaman dengan hal itu. Oleh karena itu, ia senantiasa menggali karakter klien untuk memformulasikan gaya yang pas. Bahkan, bentuk tubuh sama sekali bukan kendala untuk tampil menarik.

Gengsi tapi norak

Ciri berpenampilan seperti apa yang menggejala di kota seperti Jakarta? Salah satu yang dicermati Sari adalah kecenderungan orang urban Jakarta bergaya atas niatan gengsi. Akibatnya, tipe berpenampilan yang menjadi andalan mereka adalah sekadar mencantoli tubuh dengan baju dan aneka barang bermerek secara mencolok. Alih-alih jadi keren, malah terlihat snob dan norak. Baginya, boleh saja orang menggemari barang bermerek asalkan tahu bagaimana mempresentasikannya secara sepantasnya.

Apa yang membawanya pada profesi ini? Tak lain hasratnya pada dunia mode dan kecantikan. Sulung dari dua bersaudara ini sejak usia kanak-kanak sudah senang mengamati aneka gaya penampilan orang. "Bahkan, sejak kecil, selera saya pada gaya *vintage* sudah terbentuk," tutur Sari yang sempat mengenyam studi di Fashion Institute of Technology, New York, Amerika Serikat.

FOTO-FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Sejak kecil pun, Sari kerap diajak sang ayah bepergian ke luar negeri. Di negeri-negeri asing itu Sari banyak mengamati mode dan gaya penampilan orang. Kini, semua catatan perjalanannya ke sejumlah negara diunggahnya di www.thestyletravelista.com yang memberi advis berpenampilan sembari jalan-jalan. Salah satu kegemaran Sari setiap kali pelesir adalah menyusuri pasar loak.

"Banyak desainer kelas dunia mencari inspirasi gaya dari jalanan, dari pasar loak. Saya juga cukup sering beli aksesori keren dari *street market*," cetusnya disambung derai tawa.

Jauh sebelum terjun di dunia mode, Sari sempat mengecap dunia pertelevisian, yakni sebagai penyiar berita sekaligus reporter di sebuah stasiun televisi swasta. Beragam tema liputan dilalui, mulai dari politik, kriminal, hingga perkotaan. Sari tertawa-tawa gelak mengenang berbagai kekonyolannya—yang selalu mengutamakan penampilan *chic* saat liputan—selama menjadi wartawan.

Ia mengingat berbagai pengalamannya, mulai dari tersiram air got saat meliput kebakaran hingga naik pesawat Hercules. Kala itu, Sari mengaku tak kapok berpenampilan cantik setiap kali terjun di lapangan. Dia bahkan amat sadar dirinya kadang jadi cibiran sinis karena kepeduliannya tampil rapi di lingkungan yang tak peduli dengan penampilan.

"Walaupun seru, dunia itu ternyata memang tak cocok untuk saya. Ternyata kemudian, toh saya tetap jadi wartawan, bahkan hingga tujuh tahun, tetapi sebagai wartawan mode di majalah. Itu baru cocok untuk saya," ujar Sari.

Begitulah perempuan riang ini. Tak ragu mengungkapkan kisahnya apa adanya. Bahkan, dia tak ragu menjadikan diri sendiri bahan guyonan. Pantas saja empat jam mengobrol dengannya nyaris tak terasa...

KONSULTASI

Jangan Sampai Salah Kostum

Panggilan masuk ke telepon Khairiyyah Sari di suatu siang. Sahabatnya berbicara di ujung telepon dengan nada sedikit panik. "Seminggu lagi aku berangkat ke New York untuk beberapa acara yang pakai *dress code* segala. Masa aku harus belanja habis-habisan lagi," katanya.

Sari gantian berbicara. "Kamu jangan belanja dulu. Mending lihat isi lemari dulu, nanti kukasih tahu mana pakaian yang bisa dipakai dan padu padan," ujar Sari.

Sari kemudian meminta sahabatnya mengirimkan surat elektronik berisi jadwal acara dan *dress code* yang ditetapkan. Sari juga tidak lupa meminta daftar koleksi kaus, kemeja lengan panjang, celana, sepatu, dasi, syal, jas, blazer yang dimiliki sahabatnya berikut model, warna, dan jenis kainnya. Pokoknya, dia minta informasi sedetail-detailnya.

Dua hari berselang, Sari telah menyusunkan daftar pakaian yang mesti dikenakan sahabatnya itu di setiap acara yang dia hadiri. "Kamu hanya perlu beli kaus warna putih untuk dalaman blazer. Yang lainnya kamu sudah punya, tinggal dipadu padan *aja*," ujar Sari.

Sahabatnya setengah tak percaya. "*Bener* nih aku enggak perlu beli pakaian lagi?"

Sebagai konsultan penampilan, Sari memang tidak melulu menyarankan kliennya berbelanja pakaian dalam jumlah banyak sekadar untuk tampil di dua-tiga acara. Dia memilih menyarankan kliennya memeriksa terlebih dahulu isi lemari mereka. Sari tinggal membantu memadupadankan koleksi pakaian yang sudah ada. "Yang terpenting jangan sampai salah kostum," ujar Sari.

Dalam hal berbelanja, dia juga terbilang efisien. Sebelum membeli, dia pasti berpikir apakah pakaian, sepatu, tas, atau celana yang dia beli bisa dipadupadankan dengan koleksi yang dia miliki. Jika tidak, barang itu pasti dia campakkan. "Kita harus pintar dalam berbelanja. Jangan sampai barang yang tidak kita perlukan dibeli," katanya. (BSW/SF)

KHAIRIYYAH SARI

- **Lahir:** Jakarta, 10 Februari 1976
- **Pekerjaan:**
  - Style Consultant/Konsultan Penampilan
  - Pendiri dan pemilik www.bebelian.com (butik "online")
  - Pengelola www.thestyletravelista.com
  - Mitra www.cahaya-lampu.com
- **Pendidikan:**
  - Sarjana Psikologi-Unika Atma Jaya, Jakarta, angkatan 1994
  - Fashion Styling Certificate Program-Fashion Institute of Technology, New York, 2006-2007
- **Pengalaman:**
  - Presenter TPI 1999-2001
  - Reporter dan penyiar RCTI 2002-2003
  - Redaktur Mode dan Kecantikan Majalah "Femina" 2004-2011
  - Finalis Wajah "Femina" 1996
  - Harapan I None Jakarta DKI 1996

DILARANG BERISIK DI BUKCHON VILLAGE!

Di beberapa pintu rumah dan sudut gang Bukchon Hanok Village terdapat tulisan: "Please be Quiet and Considerate!" Biasanya kemudian diimbuhi dengan ilustrasi seseorang sedang menutup bibirnya dengan telunjuk. Ini sebuah desa wisata atau ruang rapat?

OLEH PUTU FAJAR ARCANA

Lorong-lorong di Bukchon selalu tampak damai dan bersih sepanjang hari.

Begitulah cara orang Korea "memaksa" para wisatawan takluk pada peraturan yang berlaku di Bukchon Hanok Village, sebuah desa wisata yang terletak di tepian kota Seoul. Dua gadis asal Jepang dengan terbata-bata minta bantuan untuk mengambil gambar mereka yang ingin berpose di sebuah bukit kecil dengan latar rumah-rumah tradisional. Setengah berbisik salah satunya berkata, "Tolong ambilkan gambar kami," Kata-katanya hampir tak terdengar.

Kenapa harus berbisik?

"Banyak peringatan di sini," kata mereka. *Ssttt*....

Sepanjang menyusuri beberapa lorong di Bukchon Hanok Village, terdapat kelompok-kelompok wisatawan berjalan perlahan siang itu. Beberapa di antara mereka terengah-engah mendaki bukit kecil di puncak musim panas akhir bulan Juli lalu. Korea, kata sahabat kami, seorang agen artis Edmond Kim, sedang berada pada titik terpanas. "Suhu bisa mencapai 34-35 derajat. Ini panas sekali," katanya. Ia memilih berteduh di satu gerbang rumah bersama V Federica, teman seperjalanan dari Indonesia. Mungkin mereka sedang mempercakapkan kemungkinan-kemungkinan kerja sama pembuatan film antara Korea dan Indonesia.

Bukchon tak lain merupakan satu desa tradisional, dalam pengertian desa yang secara arsitektural dipelihara sesuai aslinya. Ratusan rumah yang dibangun sejak berabad-abad silam ini tampak "antik" di saat kota Seoul mengadopsi berbagai teknologi modern. "Rumah-rumah di sini sudah ada sejak Dinasti Joseon, sebagian besar rumah-rumah para bangsawan," tutur Kim Im-young, seorang pemandu wisata yang kebetulan sedang memandu puluhan wisatawan. Kim siap membantu siapa pun yang ingin mengetahui seputar Bukchon Hanok Village. Dinasti Joseon yang menjadi cikal-bakal berdirinya negara Korea modern memerintah pada periode Juli 1392-Oktober 1897.

Desa ini dikelilingi oleh monumen-monumen tradisional penting di Korea, seperti Gyeongbokgung Palace, Changdeokgung Palace, dan Jongmyo Shrine. Nama Bukchon sendiri berarti "desa utara" karena terletak di bagian utara Streaming Cheonggye dan Jongno, kini diperkirakan telah berusia 600 tahun lebih. Sebagian besar *hanok* atau rumah-rumah tradisional di Bukchon masih berpenghuni dan sebagian lagi berubah menjadi *guest house* serta rumah-rumah teh untuk para pengunjung yang membutuhkan petualangan ke masa lalu.

Berlibur

Ini tempat untuk berlibur dan memperoleh hiburan mengapa harus ada peringatan dilarang berisik? Dengan tangkas Kim menjawab, "Itu karena rumah-rumah di sini tetap dihuni oleh pemiliknya. Ini bukan rumah-rumah tua yang kosong dan karena itu berhantu," kata Kim setengah berseloroh, tetapi dengan tekanan nada yang serius.

Anda bisa bayangkan bagaimana berwisata menyusuri satu lokasi beramai-ramai, kelihatan meriah, tetapi tanpa suara sama sekali. Bahkan, mantan wartawan yang kini bekerja di satu perusahaan film di Jakarta, Fadjar Budiman, menyebut perjalanan kami seperti film bisu. "Kelihatan begitu banyak aktivitas, bercanda, tertawa-tawa, tetapi tanpa suara," katanya. Di akhir Juli 2012 lalu, ia sedang menjalani puasa Ramadhan. Napasnya agak terengah-engah mendaki bukit kecil menuju puncak desa Bukchon. Beberapa kali ia harus diam sejenak untuk kemudian memaksakan diri agar tiba di puncak bukit. Dari sini kita lebih leluasa memandang hamparan desa Bukchon dengan latar belakang gedung-gedung menjulang di pusat kota Seoul.

Melintasi jalan-jalan kecil yang bersih di Bukchon seperti memasuki lorong-lorong masa lalu, tetapi bukan tumpukan puing yang bisu. Kita dengan leluasa menemukan galeri-galeri seni atau restoran dan mobil-mobil terselip di sela-sela rumah. Waktu sepanjang 600 tahun lebih seperti dibeber lewat atap-atap rumah yang unik. Ia didesain mampu melintasi empat musim sekaligus: terutama tidak kepanasan di musim panas dan tidak terlampau kedinginan di musim dingin.

Bukchon yang kita saksikan hari ini tentu saja desa dengan rumah-rumah tradisional yang telah disentuh oleh peradaban modern. Pemerintah Korea Selatan sadar benar bahwa ketradisionalan bukan semata dipelihara karena urusan pelestarian kebudayaan, melainkan lebih-lebih sebagai daya penarik wisatawan.

Bukchon didesain sebagai desa yang bisa menceritakan tentang dirinya sendiri, yang telah berhasil melintasi ratusan tahun untuk tetap berdiri bersanding dengan gedung-gedung pencakar langit yang modern. Ia kelihatan eksotik sebagai seorang gadis berlenggok di atas panggung kehidupan kini yang kian hiruk-pikuk. Dan *ssttt*... gadis itu sedang lewat! (Dua gadis Jepang secepat kilat menghilang ditelan gang-gang sempit dan berliku di Bukchon Hanok Village).

Sebagian besar pintu gerbang rumah tradisional di Bukchon terbuat dari kayu yang sudah berusia ratusan tahun.

FOTO-FOTO: KOMPAS/PUTU FAJAR ARCANA

Dua wisatawan ini sedang mengabadikan kehadirannya di Bukchon dengan deretan rumah-rumah tradisional.

Para wisatawan bisa menyusuri lorong-lorong di tengah desa Bukchon sembari menikmati bangunan-bangunan tradisional.

SEREMONIA

Trailer PATRiA Karya Anak Bangsa Berjaya di Tambang Mongolia

Bertempat di kantor pusat PT United Tractors Pandu Engineering (UTE), 15 set *double trailer* PATRiA tipe *side dump trailer* 65 telah berhasil diluncurkan ke Mongolia. Peluncuran produk ini dihadiri Presiden Direktur UTE Loudy Irwanto Ellias, yang sekaligus menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk. Hadir juga Wakil Presiden Direktur UTE Hilman Risan, Direktur UTE Tjandrawati Waas dan Budhi Martono, serta para karyawan yang terlibat dalam proyek ini. Selain mengekspor berbagai produk untuk industri *mining*, melalui *brand*-nya PATRiA, UTE sukses mengirimkan berbagai produk untuk *industrial sector* dan berbagai produk *original equipment manufacturing* ke beberapa negara di dunia. Dengan tersebarnya PATRiA di berbagai penjuru bumi, produk hasil karya dan inovasi anak bangsa telah berhasil mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional melalui produk alat berat dan menjadi solusi produktivitas pertambangan dunia. [*/VTO]

8.000 Orang Ikuti "Mudik Bareng Indomaret"

Untuk ketiga kalinya, Indomaret memberangkatkan pemudik ke kampung halaman. Tahun ini, sebanyak 8.000 pemudik diberangkatkan dari Jakarta, Surabaya, dan Malang. Dari Jakarta, 6.000 pemudik dengan kota tujuan Yogyakarta, Semarang, dan Solo dilepas oleh Marketing Director PT Indomarco Prismatama Wiwiek Yusuf (berbatik) di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Kamis (16/8). Sisanya, 2.000 pemudik diberangkatkan dari Malang dengan tujuan Trenggalek, Semarang, Yogyakarta, Banyuwangi, dan Sumenep. Untuk yang dari Surabaya diberangkatkan dengan kota tujuan Purwokerto, Yogyakarta, Tegal, Semarang, Jember, Banyuwangi, Trenggalek, Kertosono, dan Sumenep. Sebagai bagian dari masyarakat, Indomaret terpanggil rutin mengadakan mudik gratis. Indomaret berupaya memberikan kontribusi kepada pemerintah, khususnya Pemda DKI untuk terlaksananya perjalanan mudik dengan teratur dan terencana demi keselamatan dan kenyamanan pemudik. "Beberapa tahun terakhir ini pengaturan mudik sudah mengalami perbaikan, baik dari segi peraturan maupun keamanannya," ujar Wiwiek Yusuf. [*/GPW]
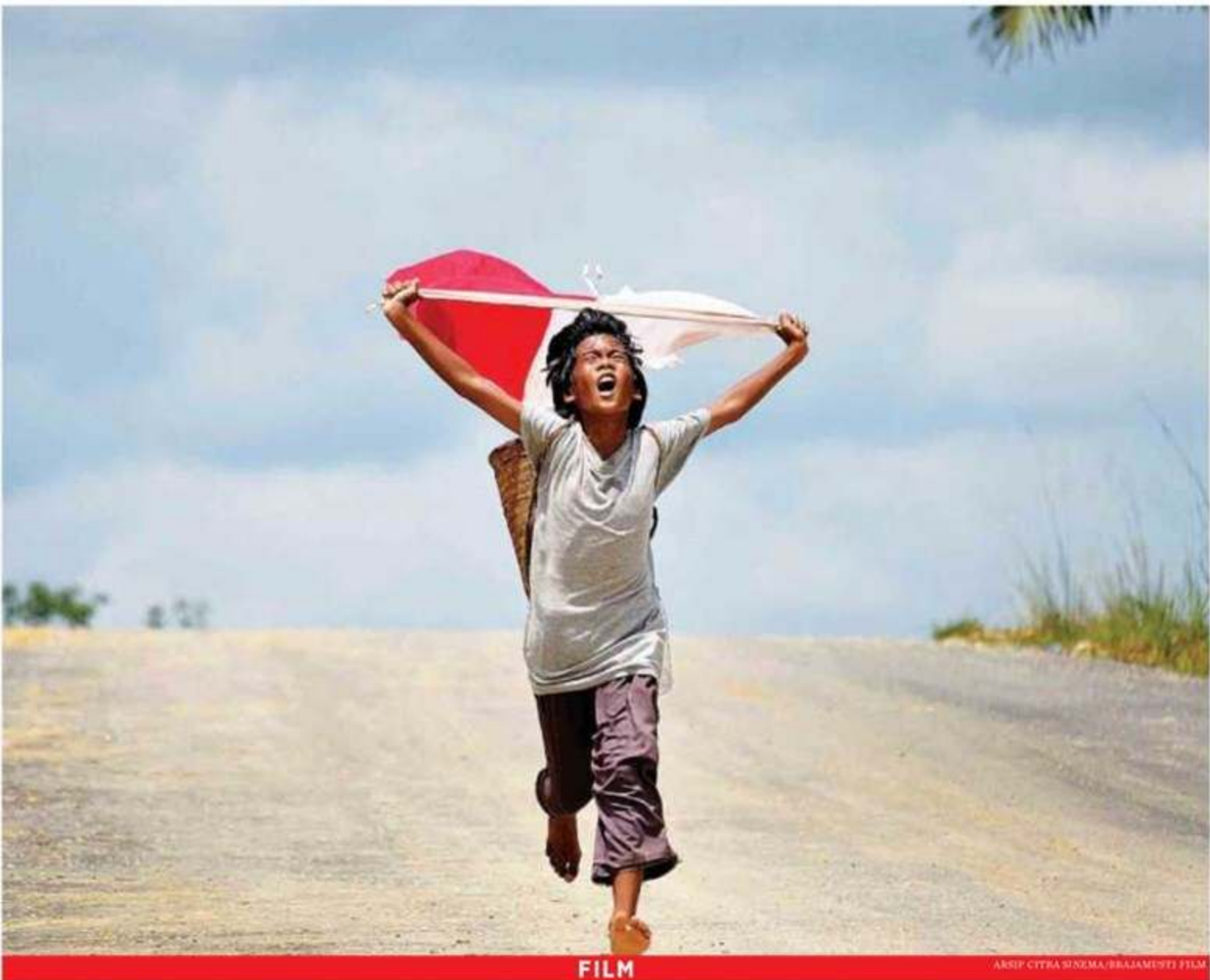
ARSIP CITRA SINEMA/BRAJAMUSTI FILM

FILM

SAATNYA MERENUNGKAN TANAH SURGA

Seorang kakek hidup bersama cucunya di perbatasan Indonesia-Malaysia di Kalimantan Barat. Suguhan pemandangan indah ketika Hasyim dan cucunya, Salman dan Salina, berperahu di danau membuka film ini. Danau berlatar perbukitan indah itulah "halaman" rumah kayu mereka yang sederhana.

TANAH SURGA...KATANYA
- **Sutradara:** Herwin Novianto
- **Naskah:** Danial Rifki
- **Pemeran:** Aji Santosa, Fuad Idris, Astri Nurdin, Ringgo Agus Rahman
- **Produksi:** Citra Sinema & Brajamusti Films

Cerita bergulir ketika anak Hasyim yang berdagang di Malaysia, Haris, pulang ke dusun dan mengajak keluarga hijrah ke Malaysia. Hasyim (Fuad Idris) yang berjuang membela Tanah Air saat konfrontasi dengan Malaysia menolak keinginan anaknya memboyong keluarga untuk mencari hidup di Malaysia.

"Di sana pendidikan anak-anak lebih baik, tempat tinggal untuk kita lebih layak, juga ada perawatan kesehatan yang lebih baik untuk ayah!" ujar Haris kepada ayahnya.

Apa yang dikatakan Haris tak salah. Di dusun itu, sekolah Salman dan Salina adalah rumah panggung kayu yang kalau salah melangkah, kaki kejeblos lubang menganga di lantainya. Hanya ada satu guru, Astuti (Astri Nurdin), yang mengajar dua kelas bersamaan dengan pembatas papan setengah dinding. Pun sekolah itu sempat diliburkan setahun karena tak ada guru sebelum Astuti datang.

Di desa itu baru tiba seorang dokter, Anwar (Ringgo Agus). Meski begitu, pasien yang membutuhkan perawatan lebih serius sangat susah dibawa ke rumah sakit terdekat. Selain medan yang berat, biaya membawa si pasien pun mahal.

Inspirasi dari kenyataan

Dusun yang lebih akrab dengan ringgit Malaysia daripada rupiah itu digambarkan berdasarkan kondisi nyata di perbatasan Indonesia-Malaysia. Terinspirasi kenyataan yang direkam film dokumenter pula dikisahkan tentang pedagang yang mengalasi gelaran dagangannya dengan bendera merah putih karena tak paham bendera itu berarti.

Sementara Haris kembali ke Malaysia membawa Salina (Tissa Biani), Hasyim yang sakit tetap tinggal di kampungnya. Ia ditemani Salman (Aji Santosa) yang tak mau meninggalkan kakeknya. Film ini dengan cerdas menggambarkan keceriaan sekaligus kegigihan anak-anak untuk bertahan di tengah n kondisi sosial ekonomi yang mengenaskan.

Demi membawa kakek Hasyim ke rumah sakit, Salman pun harus bekerja keras. Ia menjajakan kerajinan dari dusunnya hingga ke pasar di Malaysia. Kembali ke dusunnya ketika hari gelap, melintasi jalan berhutan dengan "jembatan" dari batang pohon. Tanda perbatasan kedua negeri ini tepat berada di persimpangan antara jalan aspal yang mulus dan jalan tanah yang penuh kubangan. Sampai sebatas jalan mulus itulah wilayah negeri tetangga.

Tanah Surga...Katanya memberi alternatif hiburan dan perenungan tentang keindonesiaan dalam kemasan yang bisa ditonton seluruh anggota keluarga. Pilihan lagu tema, "Kolam Susu" karya Yok Koeswojo yang dipopulerkan Koes Plus pun memberi kesan menohok:

"Bukan lautan hanya kolam susu, kail dan jala cukup menghidupimu... Orang bilang tanah kita tanah surga, tongkat kayu dan batu jadi tanaman...."

"Cerita dari Tapal Batas"

Kisah tentang daerah perbatasan Indonesia-Malaysia juga diangkat dalam film *Batas* produksi Keana Production yang tayang tahun 2011. Selain *Batas*, Keana juga memproduksi versi film dokumenternya dengan judul *Cerita dari Tapal Batas* yang DVD-nya telah beredar di pasaran.

Cerita dari Tapal Batas garapan sutradara Wisnu Adi itu memotret realitas kehidupan di wilayah terdepan Indonesia yang justru amat terbelakang dan miskin. Jalan tidak ada, guru hanya seorang, bahkan kebutuhan pokok tidak tersedia. Perbatasan seperti wilayah entah-berantah lantaran negara tidak hadir, apalagi mengurus warganya.

"Kekosongan" akibat ketidakhadiran negara di wilayah perbatasan lantas diisi oleh negara tetangga. Barang-barang kebutuhan pokok, bahan bakar, uang, bahkan mimpi tentang kehidupan yang sejahtera sebagian besar dipasok oleh Malaysia. Tidak heran jika pada akhirnya mereka lebih mengenal Malaysia daripada Indonesia. Mereka lebih mengenal ringgit daripada rupiah. Mereka lebih mudah menghafal lagu pop Melayu dibandingkan "Indonesia Raya".

Fakta-fakta yang disajikan di dokumenter merupakan testimoni yang dituturkan langsung oleh rakyat yang hidup di perbatasan Indonesia-Malaysia. Fakta itu juga melengkapi laporan penelitian atau liputan jurnalistik yang sama-sama menunjukkan bahwa Indonesia terlampau jauh untuk dijangkau masyarakat perbatasan. Film ini juga ditutup dengan lagu "Kolam Susu".

(DAY/BSW)

MUSIK

Mendengar Rasa Indonesia di Lokananta

ARSIP GUMARANG

Orkes Gumarang

Lokananta, Solo, boleh disebut sebagai "museum besar" musik Indonesia. Di antara 5.600 lagu rekamannya, tersimpan master rekaman lagu Minang, Batak, Melayu, Maluku, Sumatera Selatan, sampai Makassar. Lagu rekaman tahun 1957-1960-an itu masih bisa dinikmati dengan jernih.

Mungkin Anda pernah mendengar lagu Melayu Banjar, seperti "Ampar-ampar Pisang" dari Orkes Taboneo atau lagu "Paris Barantai" dari Orkes Rindang Banua. Mungkin juga Anda punya memori dengan lagu berbahasa Minang "Sansaro Badan" dan "Baju Kuruang" dari Orkes Gumarang. Itu hanyalah sebagian kecil dari lagu-lagu daerah yang pernah terkenal di seantero negeri dan sampai hari ini tersimpan dengan baik di Perum Lokananta, perusahaan rekaman yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada 1955 di Solo, Jawa Tengah.

Lokananta juga merekam dan masih menyimpan master rekaman dari Orkes Sinondang Tapian Na Uli pimpinan Gordon Tobing tahun 1958. Termuat dalam rekaman itu antara lain lagu "Reege -Reege", "Sigulempong", "O Pio", dan "Butet". Untuk lagu Tapanuli, tersimpan pula Nahum Band pimpinan Nahum Situmorang.

Ada pula rekaman lagu Melayu Medan dari Orkes Studio Medan pimpinan Lily Suherly yang membawakan lagu "Timora" dan "Dodoi Di Dodoi". Masih dari Medan, rasa Melayu dimainkan Orkes Tropicana pimpinan Tengku Nazly tahun 1959. Tropicana dengan penyanyi Tengku Sitta membawakan lagu Melayu, seperti "Seringgit Dua Kupang" dan "Sri Mersing" yang belakangan dipopulerkan kembali oleh penyanyi Malaysia Siti Nurhaliza.

Dari khazanah lagu Maluku, ada orkes Didy Pattirane mengiringi Bob Tutupoly membawakan lagu, seperti "Mande-Mande" dan "Sarinande" rekaman tahun 1959. Ada pula katalog *Hiburan Lagu Sulawesi* dari Orkes Massenrempulu pimpinan Muchtar Ro-e yang antara lain mengiringi penyanyi Lenny Beslar membawakan "Dulla Kajalen-jalen", juga Orkes Mareja Redja pimpinan Mariana Latuheru, yang antara lain membawakan "Anging Mammiri" yang dinyanyikan Meity Joseph.

Latin plus lagu daerah

Tak kurang dari tujuh rekaman dari Orkes Gumarang pimpinan Asbon Madjid (1925-1980) direkam di Lokananta pada sekitar tahun 1957-an. Ada satu hal menarik dari musik Gumarang, yaitu kemasan musiknya yang berbau Latin, sementara lagu-lagunya kental berasa Minang. Kelatinan Gumarang terasa pada penggunaan perkusi, seperti bongo, marakas, dan timbales.

Penyanyi lagu Minang, Elly Kasim (69), mengakui bahwa musik Gumarang terpengaruh musik Latin, tetapi rasa lagunya masih Minang. "Meski musiknya Latin, lagu dan syairnya menyatu. Intonasi, cengkok, cara nyanyi Gumarang itu Minang sekali. Kalau lirik diterjemahkan ke bahasa Indonesia, akan terasa tidak mengena, dan janggal," kata Elly.

Rasa Latin itu menurut pengamatan pendokumentasi musik Remy Sylado merupakan pengaruh dari musik Trio Los Panchos, kelompok musik dari New York, Amerika Serikat, yang di Indonesia terkenal dengan lagu, seperti "Besame Mucho", "Quizas, Quizas, Quizas", dan "Solamante Una Vez". Sam Bimbo menyebut Los Panchos sebagai "Embahnya (musik Latin) di dunia".

Selain pada Gumarang, menurut Remy, pengaruh Latin itu juga menurun ke sejumlah kelompok musik lain pada era akhir 1950-an dan awal 1960-an. Pengaruh itu terdengar jelas pada antara lain dari Orkes Tropicana (1959), Orkes Rindang Banua (1960), Orkes Taboneo (1960).

Orkes Gumarang dibentuk di Jakarta oleh seniman-seniman berdarah Minang pada tahun 1955. Pada era tersebut rock n' roll belum meledak dan musik Latin masih berpengaruh. Mengapa menggunakan musik Latin? Dalam wawancara dengan *Kompas* tahun 1973, Asbon mengatakan bahwa Latin dipilih karena memang sedang disukai di Indonesia saat itu.

"Sebenarnya cuma sekadar aransir dan tempo saja supaya bisa diterima masyarakat bukan Minang," kata Asbon.

Pelopor

Orkes Gumarang oleh Elly Kasim disebut sebagai pelopor terbentuknya kelompok-kelompok musik pelantun lagu-lagu daerah. "Gumarang itu tonggak lagu-lagu pop daerah. Dialah yang mengangkat lagu daerah menjadi terkenal," kata Elly yang pernah bernyanyi diiringi Orkes Gumarang.

Gumarang juga menjadi inspirator bagi kelompok musik lain. Hal itu diakui Anang Ardiansyah, penyanyi dan penulis lagu "Paris Barantai" dari Orkes Rindang Banua yang berawak seniman musik berdarah Banjar, Kalimantan Selatan. Seperti halnya Gumarang, Rindang Banua juga menggunakan musik Latin untuk menyanyikan lagu melayu Banjar.

"Bung Karno waktu itu memberi ruang yang luas bagi lagu-lagu daerah. Karena saya orang Banjar, bahasanya bahasa Banjar, cengkoknya, ya, seperti itu, cengkok Banjar. Tetapi, sebenarnya musiknya Latin. Itu karena pada zaman saya dulu band-band itu banyak memainkan musik Latin. Kami belajarnya dari Gumarang, orang Padang itu," tutur Anang kepada *Kompas*, di Banjarmasin, Juni 2012.

Lagu daerah dengan rasa Latin juga dimainkan Orkes Tropicana pimpinan Tengku Nazly yang merekam lagu-lagu di Lokananta tahun 1959. Tropicana yang menggunakan saksofon dan piano menggunakan *beat* chacha, rumba, dan mambo. Garapan musiknya menggunakan sinkopasi yang mengingatkan pada rasa jazz. Akan tetapi, seperti halnya Gumarang, Taboneo, dan Rindang Banua, Tropicana juga menyuguhkan lagu-lagu yang cengkoknya sangat Melayu, seperti pada lagu "Seringgit Dua Kupang" atau "Tudung Saji".

Rasa Indonesia sungguh terasa pada lagu-lagu yang digali dari ranah daerah tersebut. Sebuah rasa yang kini terasa asing di negeri sendiri. Untung Lokananta masih menyimpannya. (XAR)

PARODI

Waktu adalah Uang

OLEH SAMUEL MULIA

Sambil berbaring di sofa coklat di dalam rumah, saya menikmati membaca isi kepala teman-teman yang diunggah di salah satu media sosial. Kegiatan itu lebih sering dilakukan ketimbang berdoa. Salah satu yang diunggah adalah ajakan teman saya melakukan bakti sosial.

RTGS

Kegiatan teman itu mendapat sambutan dari seorang wanita. Si wanita menulis begini, "*Cinnn...(cinta maksudnya)... bisa BBi-n nomer account elo?* Apa yang dimaksud dengan waktu adalah uang? Membaca komentar si wanita, saya berpikir bahwa ia merasa waktu itu adalah benar-benar berharga, tak bisa dibuang-buang begitu saja sehingga berpartisipasi dalam bakti sosial baginya adalah dengan melakukan transfer dana, baik yang membutuhkan waktu sekian hari maupun yang sesaat yang disebut *real time gross settlement* (RTGS).

Saya tak kenal si wanita itu. Tentu saya tak mau menghakimi bahwa ia tak mau berpartisipasi dengan datang ke TKP. Akan ada sejuta alasan mengapa ia lebih memilih mentransfer dana ketimbang datang dengan raganya itu, yang menurut saya, tangannya bisa digunakan untuk melakukan aktivitas mencuci piring, mengecat tembok, yang mulutnya bisa digunakan untuk memberi nasihat atau bercerita atau bernyanyi, dan yang telinganya bisa dipakai untuk mendengar.

Anda pikir saya buta karena dana yang disumbangkan tak bisa digunakan? Atau Anda berpikir saya terlalu emosional mengambil kesimpulan bahwa mentransfer dana itu kurang saleh dibandingkan sumbangan raga? Sama sekali tidak. Saya hanya berpikir bahwa manusia tak selalu butuh uang.

Kehadiran seseorang itu acap kali memberi semangat yang hendak ditolong. Dengan kehadiran, seseorang bisa bercerita dan acap kali cerita itu mampu membangkitkan api yang hampir padam. Kehadiran itu menunjukkan bahwa Anda dan saya berminat menyediakan waktu, selain berminat menghabiskan waktu untuk korupsi, untuk menggosip, atau untuk menjenguk keluarga sendiri.

Mungkin ada dari Anda yang tersinggung karena ulasan saya di atas, apalagi Anda yang hebat dalam menggalang dana, tetapi tak pernah menolong dengan menyumbangkan tenaga. Tenaga? Anda bisa jadi berteriak lagi. "*Elo* pikir tenaga *gue* enggak terkuras menggalang dana dari orang-orang berduit yang kikirnya setengah mati, atau yang janji-janji mau menolong tapi langsung menghilang kalau *gue* *datengin?*"

"Give and you will be given"

Saya menghargai kekesalan Anda menghadapi manusia yang kadang bermulut besar atau yang mau membantu, tetapi meminta imbalan berupa ucapan terima kasih yang harus dipublikasikan di koran ini. Saya bisa merasakan hal itu karena saya juga pernah sekali meminta bantuan dana untuk kegiatan sosial yang susahnya setengah mati dan lebih mudah menawarkan tas bermerek dan program jalan-jalan ke luar negeri.

Belum lagi mendengar manusia yang kebanyakan uang itu memekakkan telinga dengan berkata begini, "Saya sudah menyumbang ke mana-mana, saya punya yayasan ini dan itu, saya punya anak asuh sudah banyak." Saya kemudian berpikir, soal uang saja, saya enggak pernah merasa cukup.

Sat juta, satu miliar, satu triliun masih kurang. Saya tidak keberatan stres untuk bisa *koaya roaya*. Namun, membantu orang lain saya mulai berhitung. Terus mengapa kalau saya memiliki sejuta anak asuh, sekarang bisa punya semiliar? Kan, bisa lebih eksklusif lagi masuk ke daftar lima manusia saleh di jagat raya.

Maka, dua minggu lalu saya mencoba turun ke lapangan. Baru belajar menjadi volunter, untuk sementara saya berhenti menulis formulir RTGS. RTGS atau berdiri di ATM tak akan mampu memperlihatkan saya, kalau ada manusia tua nan rapuh buang air seni di celana karena lupa membuka alias pikun.

RTGS itu bisa memelekkan mata nurani kalau ternyata Anda mampu menolong orang lain tanpa uang, tetapi dengan kepandaian yang Anda peroleh dari Yang Maha Kuasa. RTGS tak mampu membuat Anda berinteraksi secara emosi dengan sesama manusia. Interaksi emosional itu penting, terutama bagi Anda.

Anda akan belajar bagaimana berkomunikasi. Anda pikir asal bisa berbahasa Indonesia, pesan Anda bisa tercapai? Anda mesti coba, nanti Anda syok kalaupun berbahasa Indonesia, mereka yang Anda tolong tak mengerti apa yang Anda sampaikan.

Syok itu penting supaya tak jemawa, syok itu sebagai *antidote* ketinggian hati yang Anda gunakan saat turun di lobi hotel berbintang, saat nama Anda terpampang di majalah sebagai salah satu manusia terkaya di dunia.

Time is money adalah tidak menyia-nyiakan waktu untuk berbuat kebajikan yang mampu menambah kekayaan lahiriah. Saya dulu berpikir menjadi kaya lahiriah harus dengan eksekusi lahiriah.

Saya tak percaya kekayaan lahiriah bisa datang dari eksekusi batiniah. Bagaimana saya mau percaya? Kepanasan naik sepeda motor buat membantu membangun jembatan saja saya ogah. Saya membantu dengan menghubungi kontraktor dan menyuruh mereka yang membangun.

Saya? Saya tetap di kantor berpendingin ruangan sambil mem-*follow up* si kontraktor sambil tetap melihat indeks yang naik turun, sambil tetap menelepon *yayang*.

INI BUKAN RENDANG BIASA

KOMPAS/ARYO WISANGGENI GENTHONG

Barelek Rendang yang diselenggarakan Underground Secret Dining di Museum Bank Mandiri, Sabtu (4/8), menyuguhkan aneka rendang.

Rendang bukan hanya daging kering kehitaman dengan bumbu pedas atau dengan bumbu agak basah berwarna kemerahan. Ada pula rendang dari daun kayu hingga ketan hitam.

OLEH YULIA SAPTHIANI & ARYO WISANGGENI

Rendang adalah proses memasak, menghilangkan air hingga masakan yang dihasilkan menjadi tahan lama. Sama seperti menumis yang bisa berbahankan berbagai macam sayuran atau daging, rendang tak hanya terbuat dari daging sapi, seperti yang lumrah dijumpai di rumah makan Padang. Rendang bisa juga dibuat dari kerang, belut, itik, bahkan dedaunan. Bumbunya berbahan dasar santan, bawang merah dan putih, cabai merah, dan berbagai rempah. Rasanya tak hanya asin dan pedas. Ada pula rendang yang berasa manis.

Di tanah asalnya Minang, rendang adalah masakan adat. Bahkan, ada pula yang jadi penanda status sosial. Itulah sekelumit hasil perjalanan Reno Andam Suri, perempuan Minang yang sudah delapan tahun membuat bisnis rendang Uni Farah di Jakarta. Selama sebulan pada tahun lalu, Reno pulang kampung untuk menelusuri jejak rendang warisan leluhur.

Cerita perjalanan itu menghasilkan buku *Rendang Traveler*, yang dibagikan kepada peserta Barelek Rendang yang digelar komunitas Underground Secret Dining di Jakarta, awal Agustus. Sekitar 60 peserta diajak merasakan pesta rendang, pesta adat yang digelar orang Minang untuk merayakan acara keluarga.

Di acara *barelek* (pesta) di Museum Bank Mandiri ini, peserta tak hanya diajak menyantap beragam rendang, tetapi juga diajak menikmati *barelek*. Mereka duduk lesehan secara berkelompok, mengelilingi taplak putih panjang yang menjadi alas makanan. Saat makanan tiba, kami pun berbagi dengan rekan sekelompok.

Ada enam macam rendang yang disajikan. Semuanya adalah rendang yang tak biasa ditemukan di rumah makan Padang. Ada rendang tumbuak, rendang lokan (kerang), rendang daun kayu, rendang belut, rendang telur, dan bareh randang. Rendang tumbuak atau rendang tumbuk adalah rendang dari Payakumbuh yang terbuat dari daging cincang yang dibuat bulat seperti bakso. Jadi, diperkirakan sudah ada pengaruh China dalam rendang ini.

Rendang daun kayu

Rendang lain yang berasal dari Payakumbuh adalah rendang daun kayu, rendang telur, dan bareh randang. Beragamnya rendang dari daerah di timur laut Kota Padang ini menandakan bahwa rendang tak harus selalu dibuat dari daging. Bahan apa pun yang ada di sekitar bisa dimanfaatkan, termasuk berbagai jenis daun. Daun yang biasa dipakai untuk membuat rendang adalah daun yang pepohonannya biasa terdapat di halaman rumah, salah satunya adalah pucuk daun surian. Pohonnya tinggi, kayunya bisa dijadikan bahan untuk membuat rumah.

Kala dijadikan rendang, yang disebut rendang daun kayu, daun surian diberi campuran daun lain, seperti daun jirak, mali-mali, rambai, dan daun arbai. Untuk menambah rasa manis, ditambahkan daging ikan haruan atau gabus. Plus kelapa parut, lalu digoreng kering. Daun dan parutan kelapa pun terasa renyah. Nikmat diaduk dengan nasi hangat.

Yang tak kalah unik adalah rendang lokan yang berasal dari daerah pesisir, seperti Painan atau Pariaman. Rasanya kenyal, menyatu dengan bumbu asin dan pedas. Rendang sapuluik itam (ketan hitam) dari daerah Simalanggang, Kabupaten Limapuluh Kota, dekat Payakumbuh.

Diceritakan Reno dalam bukunya, rendang ini terbuat dari tepung ketan hitam yang dicampur telur, santan, diberi bumbu bawang putih, bawang merah, dan garam. Adonan ini dikukus lalu dipotong kotak-kotak setelah dingin. Wujudnya yang berwarna hitam membuat rendang sapuluik itam mirip rendang hati sapi.

Coba juga rendang belut di Batusangkar, rendang itiak dan jariang yang ada di Bukittinggi, rendang pensi (Danau Maninjau), atau bareh randang yang manis (seperti wajik ketan) asal Payakumbuh. Semua dijamin nikmat.

Dibantu beruk

Reno bercerita tentang kisah perjalanannya menelusuri jejak rendang, antara lain tentang salah satu bumbu wajib rendang, yaitu santan, didapat dari kelapa yang dipetik seekor beruk (monyet). Si monyet memilin kelapa dan melepaskan dari pohon sesuai arahan pemilik yang berdiri di bawah pohon. Pemilik monyet mengarahkan hewan piaraannya itu dengan menggunakan tali yang diikatkan pada tubuh monyet.

Cerita lain adalah ketika Reno ikut serta dalam pembuatan rendang tumbuk. Di tempatnya berasal, Payakumbuh, bulatan-bulatan daging hanya dibuat dengan satu tangan, yaitu tangan kanan. Dengan tangan ini, daging dibuat seperti bakso di pinggir baskom atau di piring.

"Saya dimarahi ibu-ibu di sana ketika membulatkan daging memakai dua tangan. Menurut mereka, tangan kiri harus bersih, tidak boleh ikut campur. Ternyata ada alasannya, yaitu tangan kiri dibutuhkan untuk mengaduk," kata Reno.

Ada pula rendang yang tak boleh dimakan, disebut samba godang, yang artinya lauk besar. Samba godang adalah rendang yang terbuat dari daging utuh seberat 0,5-1 kilogram. Biasanya dibuat oleh yang punya acara dan akan disajikan di ujung barisan hidangan, di atas meja panjang.

Samba godang dibuat sebagai simbol status si empunya pesta. Makanya, daging besar ini tidak boleh dimakan, hanya boleh ditatap ketika pesta berlangsung.

DAPUR KITA

Beragam Kue Kering

OLEH NYONYA RUMAH

Kue kering tidak hanya untuk Lebaran. Aneka jenis kue kering saat ini banyak dijajakan di toko-toko. Mari kita mencoba membuat kue sendiri. Ada beberapa resep kue kering yang patut dicoba.

Moriaantjes

Bahan: 300 gr tepung terigu, ½ sdt *baking powder*, 200 gr mentega, 50 gr gula halus, 2 kuning telur, 4 sdm susu bubuk *full cream*, kismis, cokelat masak (*cooking chocolate*).

Cara membuat: Mentega dan gula dikocok sampai putih, bubuhi kuning telur satu per satu sambil dikocok sampa rata, campurkan terigu dan tepung susu, ratakan, lalu pulungi bulat-bulat sebesar kelereng. Isi setiap bulatan dengan sebutir kismis, bulatkan pula, letakkan di loyang yang sudah dipulas mentega, lalu panggang sampai matang. Cokelat masak diiris-iris, taruh di mangkok, lalu lumerkan di atas air mendidih. Bulatan-bulatan kue satu per satu dicelupkan ke dalam cokelat lumer, lalu taburi sedikit mete yang sudah dipanggang dan dicincang.

Moriaantjes (depan) dan Kaaskransjes.

Catatan: Selain cokelat masak, dapat juga dipakai glasur cokelat.

Cara membuat: 1 ons gula halus, 2 sdm bubuk cokelat, bubuhi beberapa sendok air panas sambil diaduk-aduk sampai kentalnya cukup untuk dipulaskan.

Kaaskransjes

Bahan: 100 gr tepung terigu, 750 gr mentega, 100 gr keju parut, 5 gr garam, ½ sdt *baking powder*, telur kocokan untuk memulas kue.

Cara membuat: Campur terigu dan *baking powder*, kira-kira 70 gr keju parut dan garam jadi satu. Kocok mentega sebentar, lalu campurkan ke tepung, aduk-aduk sampai merupakan adonan yang dapat dipulung. Gilas tipis di talenan yang sudah ditaburi tepung terigu, cetak bentuk kerang atau sesuai selera. Pulas atasnya dengan telur kocok lalu taburi dengan sisa keju parut. Taruh di loyang yang sudah dipulas mentega, lalu panggang sampai matang.

Klapperkoekjes

Bahan: 200 gr kelapa parut kering, 100 gr tepung terigu, 100 gr mentega, 2 butir telur ayam 1 kuningnya, 250 gr gula pasir, sedikit garam, ½ sdt bubuk vanili.

Cara membuat: Aduk semua bahan jadi satu sampai rata. Sendoki dengan sdm, taruh di loyang yang sudah dipulas mentega sambil dipipihkan. Panggang sampai kering berwarna kuning kecoklatan.

Boterbloemen

Bahan: 200 gr terigu, ½ sdt *baking powder*, ½ sdt garam, 150 gr mentega, 100 gr gula halus, 1 kuning telur, seperes sdt vanili, kuning telur dikocok sebentar untuk memulas kuenya, kismis.

Cara membuat: Mentega, gula, vanili, dan garam dikocok sampai lunak, masukkan kuning telur, kocok lagi sampai rata, masukkan terigu yang sudah dicampur dengan *baking powder* dan diayak. Aduk sampai rata. Gilas tipis di atas selembar plastik. Cetak bentuk bunga, taruh di loyang yang sudah dipulas mentega. Pulas atasnya dengan kuning telur dan taruh 1 kismis di tengah. Panggang sampai matang.

FOTO-FOTO: KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Boterbloemen (kiri) dan Klapperkoekjes.

LATAR

JIKA LELAKI KERANJINGAN BELANJA

Tidak cuma perempuan, lelaki pun banyak yang keranjingan belanja. Jenis barang yang diborong amat beraneka, mulai penunjang penampilan, jam, obeng, sampai dongkrak mobil.

OLEH BUDI SUWARNA & NUR HIDAYATI

Setiap kali melihat produk yang bagus dan unik, "iman berhemat" Arry BW (43) langsung goyah. "Saya jadi enggak rasional. Kalau di kantong ada duit, barang itu pasti saya beli meski enggak butuh-butuh amat," ujar pengusaha di bidang komunikasi dan pemasaran itu, Selasa (14/8).

Mari kita lihat hasil belanjaan Arry di rumahnya di kawasan Cilandak, Jakarta Selatan. Ada puluhan kaus, kemeja, belasan sepatu, belasan jam tangan, puluhan obeng dan kunci dari yang *kuntet* sampai yang bongsor, aneka senter, akuarium, aneka sepeda dari yang mini sampai maksi, mobil mainan yang dikontrol radio, sistem audio mobil, dan berbagai jenis dongkrak.

Dia juga memiliki empat mobil yang masing-masing dilengkapi peralatan bengkel, dongkrak buaya, dan cadangan velg. "Pokoknya kalau mau buka bengkel, 70 persen alatnya saya sudah punya," kata Arry.

Arry mengaku punya hobi belanja sejak punya penghasilan sendiri. "Waktu kuliah saya senang melihat barang-barang bagus, tapi enggak punya duit untuk beli. Saat punya penghasilan sendiri, maunya belanja melulu," kata Arry yang menghabiskan 20-30 persen penghasilannya untuk belanja setidaknya dua kali sebulan.

Arry tidak terlalu memilih tempat belanja. Dia bisa belanja di mana saja, mulai di lapak barang bekas, grosir, sampai mal. Ada diskon atau tidak, Arry akan memborong barang yang dia suka. Uang yang digelontorkan kadang bikin orang geleng-geleng kepala. Bayangkan, rekornya sekali belanja adalah Rp 20 juta.

Untuk apa semua barang yang dibeli? Sebagian dia gunakan untuk menunjang hobinya, sebagian disimpan. "Kalau sudah bosan, saya bagikan ke teman-teman. Koleksi yang saya bagikan ke orang lain bisa 30 persen," kata Arry.

Randy (44) juga tak tahan melihat barang bagus. Karyawan perusahaan distributor mesin industri itu nyaris selalu belanja setiap kali berkunjung ke mal meski tujuan awalnya sekadar bertemu rekan bisnis atau menunggu kemacetan lalu lintas mereda. Dia bisa betah berjam-jam di lorong khusus lampu di sebuah gerai mal yang khusus menjual aneka perlengkapan rumah. Pulangnya dia memborong lampu ruangan, lampu meja, dan lampu baca yang bisa disematkan di buku.

Sering kali Randy hanya belanja barang tertentu selama periode waktu tertentu. Kalau dia sedang senang senapan angin, misalnya, dia akan bolak-balik toko senapan angin setiap punya kesempatan. Kalau sedang senang kemeja, dia akan memborong kemeja dengan aneka model dan motif tertentu.

Kebetulan Randy tipe laki-laki yang gemar berpakaian secara tematis. Sepanjang pekan pertama, misalnya, ia menetapkan tema kemeja dengan garis hitam. Setiap hari dia pakai kemeja seperti itu dengan pembeda hanya pada tebal-tipis atau kerapatan garisnya. Pekan kedua, dia mengenakan kemeja bergaris *pink*. Pekan ketiga, ia mengenakan kemeja polos warna muda. Pekan keempat, dia memakai kemeja polos warna tua. Pekan kelima, dia pakai batik lengan pendek.

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Berbelanja tidak hanya disukai oleh kaum hawa, tetapi juga para pria, seperti terlihat di Senayan City, Jakarta, Kamis (21/6).

Dia juga merasa perlu punya kaus polos dengan aneka warna berbeda. Alasannya, "Kasihan orang lain yang *ngeliat* kalau kita selalu pakai (kaus) warna yang sama. Sumpek!"

Dengan membeli pakaian berdasarkan tema tertentu, Randy berpikir semua pakaian yang dibelinya pasti akan terpakai. Nyatanya di lemari pakaian Randy menumpuk 64 kemeja yang masih berlabel dan dibungkus plastik. Kemeja yang tidak sempat terpakai itu biasanya dalam enam bulan akan berpindah tangan ke kerabat atau anak asisten rumah tangganya.

Tidak hanya pakaian, Randy juga sering memborong buku, DVD film horor, aneka lampu, dan peralatan pertukangan. Sebagian barang itu dia simpan dalam rak besar di gudang rumahnya.

Istri senewen

Meski sering kalap berbelanja, Randy merasa selalu punya alasan logis setiap kali membeli barang. "Saya beli kemeja banyak karena kualitas air di Jakarta, kan, jelek. Jadi kalau dicuci, bajunya pasti cepat kumal. Nah, kalau kerja pakai baju kumal itu tidak menghormati orang lain," katanya.

Dia memborong banyak lampu dengan alasan kalau tiba-tiba ada lampu di rumahnya yang mati, dia punya banyak stok untuk menggantikannya.

Arry juga selalu punya alasan mengapa dia suka membeli banyak barang dengan fungsi serupa. "Saya membeli delapan sepeda, mulai BMX sampai sepeda lipat, meski anggota keluarga saya hanya lima. Alasannya, lima (sepeda) untuk dipakai keluarga, tiga lagi untuk cadangan," kata Arry.

Apa pun alasannya, lanjut Arry, kadang istri senewen juga dengan hobinya yang mahal itu. Dan, kesenewenan sang istri sanggup meredam nafsu Arry berbelanja. "Waktu saya mau beli lemari khusus untuk menyimpan peralatan bengkel seharga jutaan, istri saya bilang, 'emang mau buka bengkel?' Karena saya enggak niat buka bengkel, lemari itu enggak jadi saya beli. Mungkin lain waktu saya beli, ha-ha-ha."

Santi, istri Randy, juga senewen dengan hobi suaminya yang suka berbelanja. "Bagaimana tidak senewen, kalau dirupiahkan, kemeja yang dibeli suami dan tidak terpakai bisa Rp 11 juta."

Karena kesenewenan Santi, Randy sempat menghentikan hobi belanjanya selama satu bulan. Apa yang terjadi setelah itu? "Dia malah beli dua bufet pajangan dalam sebulan," ujar Santi yang sedang menerka-nerka barang apalagi yang akan diborong suaminya untuk mengisi kedua bufet itu.

Psikolog Ratih Ibrahim mengatakan, kita tidak perlu heran melihat semakin banyak orang yang keranjingan belanja, entah itu laki-laki atau perempuan. Pasalnya, kondisi sosial kita sekarang mendorong masyarakat untuk konsumtif. "Bayangkan saja mal ada di mana-mana, aneka barang dan jasa tersedia di depan mata, iklan gaya hidup setiap menit bisa kita saksikan. Jadi, berperilaku konsumtif itu dianggap wajar-wajar saja," kata Ratih.

Namun, lanjut Ratih, ketika seseorang tidak sanggup lagi mengontrol dorongan untuk berbelanja, patut diduga dia mengalami gangguan perilaku berbelanja.

INDUSTRI MODE ALA KOMUNITAS

Gairah mode Indonesia tak pernah berhenti berdenyut, termasuk di sepanjang bulan Ramadhan. Busana muslim mendominasi panggung peragaan busana. Namun sesungguhnya, pasar busana muslim selalu hidup.

OLEH YULIA SAPTHIANI

Bisnis mode busana muslim menyentuh konsumen dari berbagai kelas. Tengok saja butik busana muslim yang terus bermunculan. Grosir di Pasar Tanah Abang (Jakarta) dan Pasar Baru (Bandung) tak hanya menyentuh konsumen lokal, tetapi juga hingga negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura.

Fenomena lain yang membuat pasar mode di Indonesia "hidup" adalah hadirnya komunitas-komunitas muslim. Salah satunya adalah Hijabers Community (HC), yaitu komunitas tempat berkumpulnya para remaja putri pengguna jilbab.

Komunitas yang berdiri tahun 2010 ini sebenarnya tidak hanya berinteraksi dalam urusan mode, tetapi juga tentang berbagai ilmu dalam Islam. Hanya saja, karena ide pendiriannya berangkat dari sosialisasi tentang jilbab, kegiatan pun banyak dilakukan di bidang mode.

Obrolan dan sejumlah acara yang digelar tentang penggunaan jilbab modis pada akhirnya melahirkan para wirausaha di bidang mode busana muslim. Kreativitas para anggota HC ini terlihat dalam acara Indonesia Islamic Fashion Fair (IIFF) 2012 pada 9-12 Agustus di Gandaria City, Jakarta.

Selama empat hari penyelenggaraan, acara yang juga menyelenggarakan beberapa bincang-bincang tentang mode dan pasar busana muslim ini dihadiri 6.000-an pengunjung dengan transaksi sekitar Rp 1,5 miliar.

HC, yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya komunitas yang sama di sejumlah daerah, menjadi bagian dari acara pameran yang terdiri atas 120 stan. Ada stan dan peragaan busana dari label Jenahara, milik Jenahara Nasution, yang sudah memiliki reputasi di kalangan komunitas. Label Zemma, milik Indri yang merupakan istri penyanyi Sahrul Gunawan.

FOTO-FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Koleksi Malana — Koleksi Zemma — Koleksi Gadiza — Koleksi Nabila

Puluhan stan lain juga bersanding dengan stan desainer Asosiasi Pengusaha dan Perancang Mode Indonesia (APPMI) dan milik rumah mode busana muslim, seperti Shafira dan Up2Date. Sebanyak 20 label karya anggota HC juga tampil dalam acara peragaan busana, di antaranya Jenahara, Zemma, 2Niq, dan Gadiza.

Salah satu label yang lahir dari komunitas, yaitu Nabilia, didirikan Nabila Hatifa (21) dan Nalia Rifika (25) setelah mereka bergabung di HC. Adik-kakak penyuka mode ini memantapkan diri berbisnis di bidang busana muslim setelah melihat pengalaman anggota HC.

"Kami memang sudah berniat membangun bisnis mode sejak lama, tetapi masing-masing disibukkan kerja dan kuliah. Setelah bergabung dengan komunitas, inspirasi pun muncul karena sudah banyak yang berbisnis lebih dulu," kata Nabila yang labelnya sudah memiliki pelanggan tetap asal Singapura sejak tiga bulan terakhir.

Potensi bisnis

Meski banyak yang bergerak di bidang bisnis mode, menurut Nalia, tak ada persaingan di antara anggota komunitas. Mereka bahkan berbagi informasi mengenai tren, bahan, pasar, hingga berbagi konsumen.

"Saya melihat komunitas ini memiliki potensi sebagai pelaku bisnis, selain menjadi konsumen produk mode. Mereka punya semangat dan kreativitas. Setiap kali komunitas ini menggelar acara di sejumlah kota, acara tersebut selalu dipenuhi pengunjung," tutur Irna Mutiara, desainer yang menjadi Ketua Pelaksana IIFF, bercerita tentang alasan dilibatkannya HC.

Semangat menjadi wirausaha itulah yang dikatakan Irna menjadi modal bagi eksisnya label busana muslim dari komunitas. "Tentang desain, awalnya memang banyak yang hanya meniru, tetapi lama-lama banyak yang mulai mencari jati diri. Saya rasa ini menjadi tugas desainer profesional untuk membantu mengarahkan karena mereka juga bisa menjadi bagian dari fondasi industri mode busana muslim kalau Indonesia ingin menjadi kiblat busana muslim dunia," kata Irna, yang juga menjabat sebagai Ketua Hijabers Mom Community.

Komunitas, lanjut Irna, memiliki keterikatan dan sinergi di antara para anggotanya hingga memiliki kekuatan untuk mempromosikan sesuatu.

Meski hingga saat ini belum ada data tentang nilai ekonomi busana muslim, industri mode bisa dipastikan menjadi bagian penting dari 15 subsektor industri kreatif. Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian Euis Saedah menuturkan, kontribusi industri mode dan kerajinan tangan dalam industri kreatif mencapai 50 persen.

Ketua Umum APPMI Taruna Kusmayadi, sebagai salah satu pihak yang berada dalam Indonesia Islamic Fashion Consortium selain majalah *Noor* dan Shafira, mengatakan, target menjadikan Indonesia sebagai kiblat busana muslim dunia pada 2020 masih memerlukan waktu panjang.

Selain berbagai masalah dalam mata rantai industri, tantangan juga ada di internal konsorsium sendiri. "Kami terdiri dari orang-orang dengan berbagai latar belakang. Jadi, terkadang sulit dalam menyatukan ide," kata Taruna.

Koleksi Temiko

Koleksi Treimee

Koleksi 2niq — Koleksi Alluya

info

Akhir Pekan

Kesehatan

Mulut Nyaman Membawa Berkah

DOK PEPSODENT

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang spesial bagi setiap umat Islam karena di bulan tersebut pahala dilipatgandakan dan dosa-dosa diampuni. Tidak hanya itu, bulan Ramadhan adalah saat seseorang kembali kepada fitrahnya, yakni manusia yang lebih baik.

Tak mengherankan, di bulan Ramadhan banyak orang secara tulus melakukan segala kebaikan dengan beramal dan bersedekah kepada orang yang kurang mampu. Beramal kepada sesama dapat memberikan kenikmatan tersendiri untuk kebutuhan spiritual setiap manusia. Terlebih jika melihat amal kita tersampaikan kepada mereka yang membutuhkan.

Namun, beramal dan bersedekah ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Kesibukan pekerjaan membuat orang terkadang tidak memiliki waktu dan tidak tahu kemana menyalurkan sedekahnya. Melihat kesulitan tersebut, PT Unilever Indonesia Tbk, melalui salah satu produk pasta giginya yaitu Pepsodent Herbal, mengadakan Program Sahur Amal. Program ini diadakan untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin beramal dan bersedekah.

Melalui program ini, konsumen dapat beramal dan bersedekah dengan mudah. Hanya dengan menyumbangkan satu kemasan kosong pasta gigi, konsumen berarti telah menyumbangkan satu paket

makan sahur untuk anak-anak panti. Hasilnya, terkumpul lebih dari 50.000 paket sahur yang diberikan ke ratusan panti asuhan di enam kota besar Indonesia. Keenam kota besar itu adalah Bandung (7.500 paket), Yogyakarta (6.000 paket), Surabaya (8.500 paket), Medan (5.000 paket), Jakarta (19.000 paket), dan Samarinda (5.800 paket).

Dalam program ini, Pepsodent Herbal tidak hanya membagikan paket sahur, tetapi juga mengedukasi anak-anak panti asuhan mengenai pentingnya menyikat gigi setelah sahur atau makan. Pepsodent ingin menekankan untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kenyamanan mulut selama berpuasa.

Bagi PT Unilever Indonesia Tbk, kegiatan sahur amal ini bisa menjadi salah satu solusi untuk mereka yang merasa kebingungan ke mana menyisihkan rezeki bagi mereka yang kurang mampu. Melalui program ini, Unilever Indonesia berharap amal ibadah para konsumen dapat disalurkan dan dipertanggungjawabkan.

Selamat hari raya Idul Fitri 1433H.

[IKLAN/*/VTO]

TEKA-TEKI SILANG "KOMPAS" MINGGU

Mendatar:
1. Sela antara dua benda
4/46. Juara Liga Super Indonesia 2012
9. Pemasukan barang dari luar negeri
12. Satu (Italia)
13. Utara
14. Tempat tinggal; kediaman
15. Bajing
16. Seniman
17. Keinginan, hasrat
19. Pasti; tentu
21. Pekak; tidak dapat mendengar
24. Batu atau kayu kubur
25. Merah tua bercampur biru
27. Danau asin dekat pantai
28. Panutan
29. Benteng pertahanan
31. Tiger Woods adalah atlet olahraga ini
33. Sejenis kue kering
37. Saluran air
40. Kegemukan yang berlebih
43. Titi nada
44. Mata pelajaran di sekolah
45. Kelompok wanita yang dikawini satu pria
47. Air beku
48. Bidadari (Inggris)
49. Berkata tidak keruan
51. Pemeriksaan kendaraan
52. Celengan
55. Gulung tikar
58. Kota yang terbersih dan terindah
62. Keputusan rapat yang menyatakan pendapat para anggota rapat
64. Planet ke-4 matahari
66. Alat negara
67. Lubuk hati yang terdalam
68. Sempit; ketat
70. Keluar
72. Juru masak
75. Anyaman dari bilah bambu
77. Bersifat kekotaan
80. Besar sekali
81. Meminta agar membayar
82. Menarik garis-garis kecil sejajar
83. Lembaga Indonesia Amerika
84. Nyai
85. Pemimpin
86. Sumber acuan (rujukan, petunjuk)
87. Sais

Menurun:
1. Kepala kecamatan
2. Setempat
3. Ladang padi di tanah kering
4. Maaf
5. Lagu kalimat
6. Tanpa laba
7. Kesendirian; keterasingan
8. Dasar; fondasi
9. Negara 1001 malam
10. Ular sanca
11. Berkat; doa
18. Negeri, tanah
20. Aktif (Inggris)
22. Perguruan tinggi di Medan
23. Khayalan
25. Pergi menghindarkan diri dari bahaya
26. Gawang pada permainan bola
29. Peserta lomba semula tidak diperhitungkan, tetapi akhirnya menjadi juara
30. Tanda kendaraan bermotor Bali
32. Kemudahan
33. Kecelakaan; bahaya
34. Babak
35. Perserikatan
36. Pasaraya
38. Intim
39. Tetapi
41. Pembuluh karet (pada pompa dan sebagainya)
42. Tabah
50. Minyak pelumas
51. Komisi Pemilihan Umum
53. Cobaan
54. Kandang mobil
56. Pengukur berat
57. Cerita bergambar
59. Polisi rahasia
60. Sungai utama di Italia
61. Barang yang runtuh
63. Overhead projector
65. Gaun
68. Puisi
69. Suku di Papua
71. Gula (Inggris)
73. Daerah subur di padang pasir
74. Janji (dengan sumpah)
75. Bal
76. Lawan dalam
78. Istri
79. Meningkat

Ketentuan penebak:

1. Tulis jawaban di kertas, cantumkan nama dan alamat yang jelas, dengan kode pos serta nomor rekening bank jika ada.
2. Masukkan ke dalam amplop, tempel kupon di sampul luar.
3. Surat ditujukan ke pengasuh TTS, PO Box 4612 Jakarta 12046.
4. Jawaban sampai di Redaksi paling lambat tanggal 16 September 2012.
5. Nama pemenang akan diumumkan tanggal 23 September 2012.
6. Hadiah @ Rp 150.000 bagi 25 pemenang.

Jawaban TTS "Kompas" Minggu No 1674

Mendatar:
1. Indonesia Raya 8. Akronim 12. INA 14. Invasi 15. Afrika 17. Ail 18. Gerabah 19. MBA 20. Papa 21. Awan 23. Edisi 24. Jam 26. Ideal 28. Aiwa 29. Asam 31. Mahakam 33. Pustaka 35. Kikuk 38. Re 40. Pria 41. Rase 43. Hg 44. Biola 45. Metro 46. Kriya 47. BI 48. Siap 50. NASA 52. Si 54. Asasi 57. Amalgam 60. Jelajah 63. Isle 65. Aida 67. Angin 68. Zam 70. Genap 72. Agam 74. Para 76. JPU 77. Paralel 78. Gun 79. Karate 81. Oksida 83. Via 85. Everest 86. Pangkal Pinang

Menurun:
1. Impase 2. Own 3. Erata 4. Irigasi 5. RI 6. ANTARA 7. Ya 9. Karma 10. Ook 11. Masa 13. Sahara 14. Ilmiah 16. Ampera 20. Pink 22. Nias 24. Jali 25. Madu 27. Luang 28. Amar 30. MPRS 31. Mur 32. Alkohol 34. Tapioka 35. Kampa 36. Ketua 37. Kroni 39. Ebi 40. Pas 42. Eka 43. Has 47. Buaya 49. ICMI 51. Saja 53. Ich 55. Suez 56. Siam 58. Angguk 59. Guna 62. Jingga 64. Sampel 66. Diploma 69. Aladin 71. Penang 73. Glass 75. Resep 76. Jahe 80. Aur 82. Dan 83. VA 84. AG
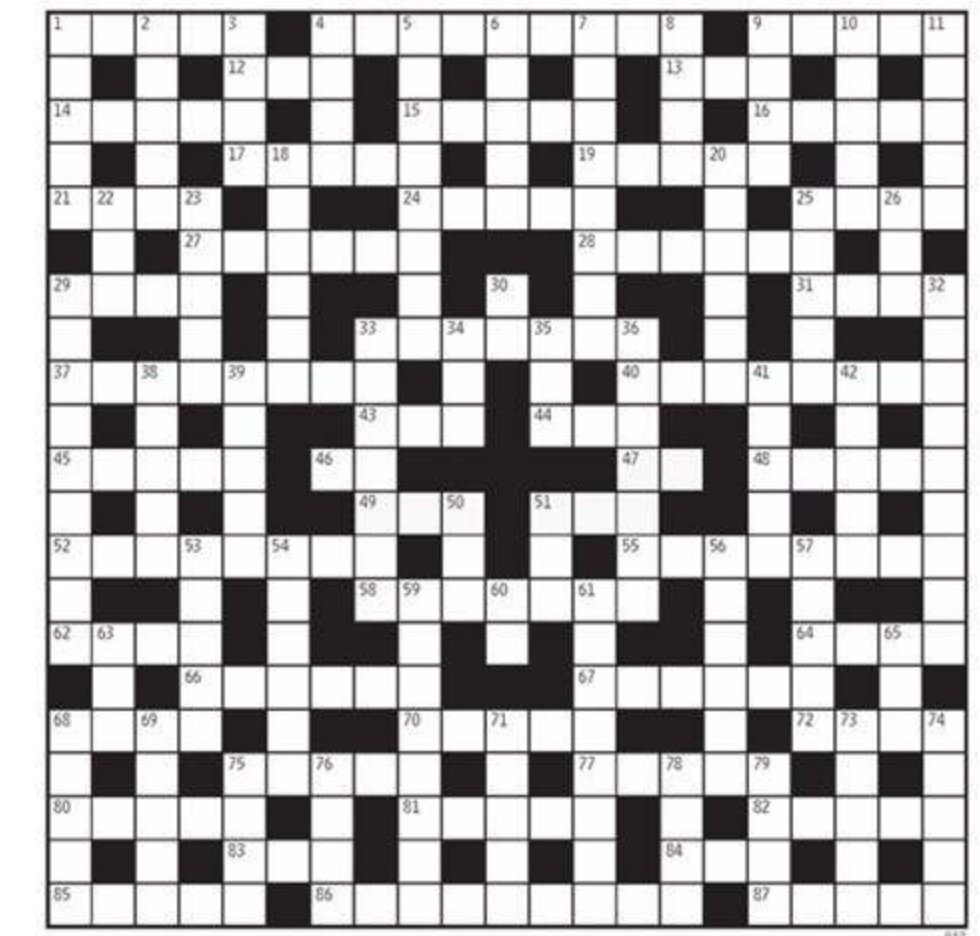
Pemenang TTS No 1674:

1. MILA MELANIA
Brigjen Katamso
Medan 20158
2. FADJRI HS
PT Pos Indonesia
Bukittinggi 26100
3. ZAHRA SALIM
Slamet Ryadi Lr
Beringin Jaya
Palembang 30114
4. IBU HENNY
Jakarta Dalam
Jakarta 10730
5. H KEMAS MUHAMMAD BUDIMAN SE SIP
Daan Mogot-Karya Barat
Jakarta 11460
6. NUNIK WULANDARI
Swakarsa Bawah
Jakarta 12450
7. MEGA MEYSARA DWI PERMATA
Kp Jati-Jatinegara Kaum
Jakarta 13250
8. LINDA S
Komp Gading Serpong
Tangerang 15810
9. CICIH
Gumuruh-Batununggal
Bandung 40275
10. JUJU JUBAEDAH
Guru Tanjungsari
Sumedang 45362
11. RACHMAT HIDAYAT
Kertaharja-Kertahayu
Ciamis 46382
12. EDY PRIYONO
Suryowijayan
Yogyakarta 55142
13. IVANA AYUNINGSIH
Siliwangi
Semarang 50148
14. W ADI PRIATNA
UD Sari Bumi
Slawi 52412
15. SRI MARYATI
Gang Sindoro
Kebumen 54411
16. PRILASTONO ARDI MURIANTO
Desa Lebuawu
Jepara 59462
17. INTAN DESSY
Sukomanunggal
Surabaya 60188
18. JOHANES MOEHADI
Bandara Eltari
Malang 65138
19. HASAN UMAR
Bendorejo-Ds Bagorejo
Jember 68165
20. DIAN NUGRAHINI
Veteran Gg Merpati
Banjarmasin 70237
21. NINA MAULANI
Mulawarman
Bontang 75311
22. I DEWA PUTU MAHENDRA
Pulau Saelus
Denpasar 80000
23. SADIMAN
Panji Asmara
Lombok 83115
24. HJ MARDIYAH
Komp BTN Pepabri
Makassar 90242
25. SANGKUT SARIAWAN
Yos Sudarso
Nabire 98816
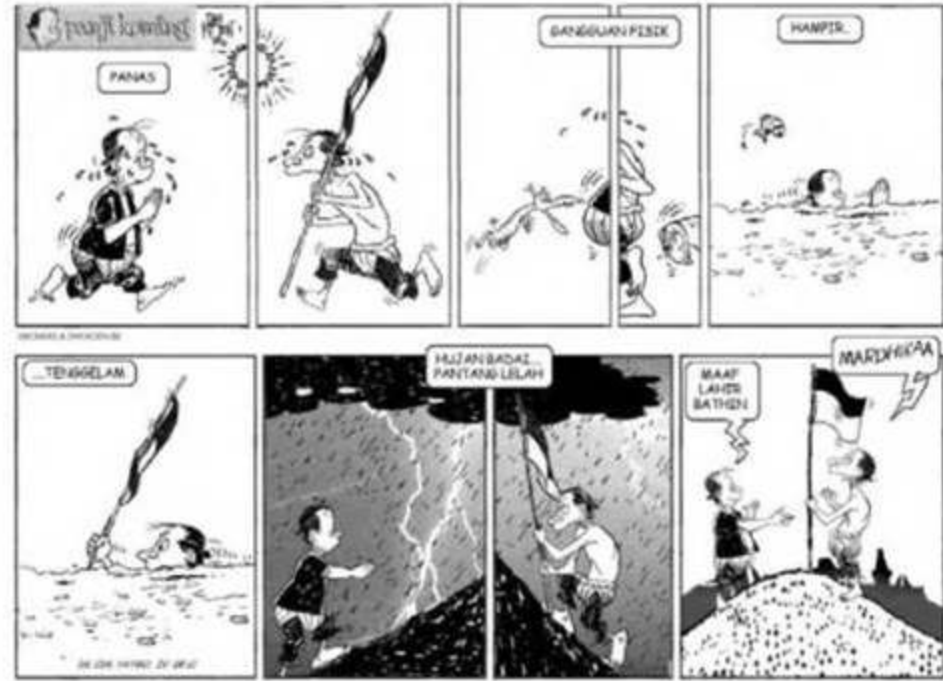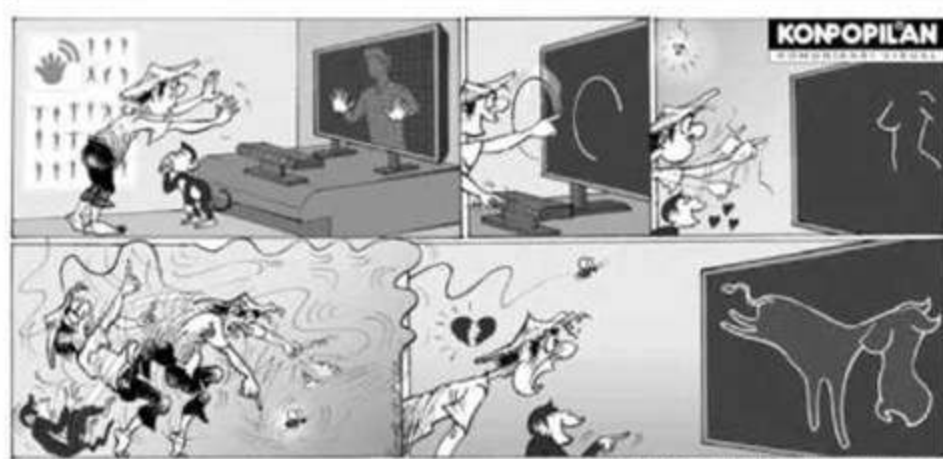
SEREMONIA

Apresiasi Garuda Indonesia Kepada Karyawan yang Bertugas di Hari Lebaran

Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Emirsyah Satar menyerahkan bingkisan Lebaran kepada Capt Dana Kodrianto menjelang keberangkatan pesawat GA 820 yang melayani rute Jakarta-Kuala Lumpur pada hari Lebaran 1433H.

Direksi Garuda Indonesia pada hari Lebaran (19/8) melalukan kunjungan ke sentra-sentra kerja. Diberikan pula bingkisan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para karyawan yang bertugas pada Idul Fitri 1433 Hijriah. Direksi Garuda mengunjungi para karyawan di berbagai sentra kerja, antara lain di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng, unit layanan kargo, *crew centre*, pusat operasi penerbangan (*operation centre*), dan pusat perawatan pesawat (GMF-AA). Dalam memenuhi peningkatan penumpang dalam rangka Lebaran 1433 Hijriah ini, Garuda menambah kapasitas hingga sekitar 94.500 tempat duduk selama periode H-7 sampai H+7. Penambahan tempat duduk berasal dari pesawat-pesawat baru sebanyak 74.000 (dibanding periode H-7 sampai H+7 pada tahun 2011) dan *extra flights* sebanyak 20.500 tempat duduk. Hal ini dilakukan untuk melayani peningkatan penumpang ke kota-kota tujuan, seperti Yogyakarta, Padang, Surabaya, Denpasar, dan Singapura. Selama pelaksanaan penerbangan menjelang dan sesudah Lebaran, Garuda juga membuka *Emergency Control Centre* dan menugaskan tim khusus yang bertugas memantau pelaksanaan penerbangan dan memberikan bantuan-bantuan kepada para penumpang yang memerlukan. Sebagai catatan prestasi, Garuda berhasil menjaga ketepatan waktu penerbangan (*on time performance*) di atas 85 persen sesuai standar industri penerbangan. [*/GPW]

Shell Helix Dukung Tunas Daihatsu Kumpul Bareng 2012 dengan Pelanggan

Kiri ke kanan: Workshop Head Tunas Daihatsu Lukman Chakim, Key Account Manager PT Shell Indonesia Aan Setiawan, Service Operational Manager Tunas Daihatsu Warsito, Branch Manager Tunas Daihatsu Sriyono, dan CR Manager Tunas Daihatsu Morris Panjaitan.

Tunas Daihatsu yang merupakan salah satu bisnis unit Tunas Group, mengadakan acara Kumpul Bareng Tunas Daihatsu 2012 (15/7). Acara ini berupa konvoi kendaraan, dari cabang-cabang Tunas Daihatsu di seluruh wilayah Jakarta, menyusuri tempat menarik di wilayah Jakarta. Acara kumpul bareng ini adalah yang pertama kalinya diadakan Tunas Daihatsu dan didukung sepenuhnya oleh Shell Helix. Acara ini diadakan guna mempererat hubungan baik dengan pelanggan sekaligus dalam rangka HUT ke-32 Tunas Group . Dalam kesempatan tersebut, Tunas Daihatsu memberikan uji emisi gratis dan ganti oli gratis menggunakan pelumas Shell Helix bagi seluruh peserta. [*/VTO]

MAIN KERETA API TUT... TUT... TUUT

Derit suara kereta terdengar lembut, disertai bunyi pluit panjang. Kereta api Southern Pacific dengan detail yang rumit itu lalu berjalan perlahan menyusuri rel melewati pepohonan dan bangunan-bangunan kuno.

KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Miniatur kereta koleksi Hari S Sungkari.

OLEH SARIE FEBRIANE

Minggu pagi yang tenang, suara kereta tadi terdengar lembut dari studio di lantai atas rumah Hari S Sungkari (50). Pada hari libur seperti itu, Hari biasanya memanfaatkan waktu seharian untuk berkutat di studionya seluas 6 meter x 8,5 meter persegi. Apalagi, yang dilakukannya jika bukan mengutak-atik koleksi replika kereta api, hobi yang digandrunginya sejak 1998.

Di studionya yang berdinding biru dan berlantai *parquet* itu, maket rel kereta api mengelilingi seluruh tepi ruangan di atas meja papan penyangga setinggi 1,2 meter. Sebagian dinding dihiasi gambar pemandangan, mulai dari gurun gersang di Nebraska, Amerika Serikat, sampai pemandangan pegunungan di Padalarang, Jawa Barat. Di beberapa titik tampak stasiun kereta api yang anggun dengan miniatur orang-orang urban yang seolah-olah tengah sibuk berseliweran di peron stasiun.

"Ini bukan tergolong mainan anak-anak. Seluruh replika kereta ini betul-betul menyerupai aslinya dan terlisensi oleh perusahaan produsen kereta sungguhannya," ungkap Hari.

Hobi mengutak-atik replika kereta api boleh dibilang adalah hobi serius yang mahal. Di negara-negara Barat, hobi ini disebut *railway modeling* atau *model railroading*. Orang-orang yang menggandrunginya pun umumnya di usia mapan, di atas 35 tahun. Maklum saja, replika lokomotif kereta api beserta gerbong tersebut berharga jutaan rupiah. Ada yang terbuat dari besi, ada juga yang dari plastik. Belum lagi pernak-perniknya yang banyak, seperti gedung stasiun, bermacam bangunan, rumah, peron, lampu jalan, figur orang-orangan, pepohonan, dan seterusnya.

Semua replika kereta api, bahkan pernak-pernik bangunan, dibuat realistis seperti aslinya dengan perbandingan ukuran tertentu. Artinya, kereta dan bangunan tersebut sungguh-sungguh ada di suatu kota di suatu negara dalam suatu zaman. Jadi, bisa saja ada bangunan yang sudah diubah atau dihancurkan, tetapi pernah benar-benar ada.

Bahkan, Ahmad Afiff dari toko Bios Shop di Senayan Trade Center, Jakarta, yang menjual perlengkapan hobi ini mengungkapkan, sebuah replika lokomotif kereta api bersepuh emas dengan lampu dari batu permata *ruby* bisa berharga hingga Rp 1,5 miliar. "Di Indonesia mungkin ada sekitar 500 orang yang hobi *railway modeling* dari sejumlah daerah. Nilai koleksi lengkap mereka bisa ratusan juta rupiah, bahkan miliaran rupiah. Umumnya hobi ini digeluti laki-laki, belum pernah ketemu yang perempuan," kata Ahmad.

Mengawali hobi

Bagaimana penggemar *railway modeling* mengawali hobinya? Roushdy Arras Jenie (73) mengenang ketika dirinya mendapat hadiah replika kereta api dari kakeknya ketika berulang tahun ke-6. Sejak itu, kakek enam cucu ini menggemari kereta api. Namun, baru pada 1970-an Jenie mulai mengoleksi replika kereta api. Salah satu koleksi tuanya adalah kereta legendaris Orient Express berukuran skala terkecil 1 : 220 buatan Märklin, produsen perlengkapan model *railroad* asal Jerman sejak 1859.

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Miniatur stasiun kereta Baden-Baden Jerman.

Selama lebih dari 30 tahun ini, koleksi replika kereta Jenie sudah tak terhitung. Kuat dugaan hingga ratusan buah. Jenie mengaku tidak mendata secara khusus semua koleksi yang tak pernah dihitungnya itu. Di rumahnya, seperti juga Hari, Jenie membuat satu ruang khusus untuk hobinya. Rumah tinggalnya yang baru setahun ditempati itu dibangun sendiri dengan mendedikasikan satu ruangan berukuran 14 meter x 6 meter di lantai atas, khusus untuk hobi *railway modeling*. Maket jaringan kereta api yang kini masih dalam perakitan di ruangan itu kini sudah memakan waktu pembuatan hampir setahun. "Harus pelan-pelan, saya dibantu tukang," kata Jenie, yang mengoleksi kereta Amerika Serikat, Eropa, juga Jepang.

Hari mulai mengoleksi replika kereta sejak 1998 dengan salah satu koleksi awal lokomotif Big Boy Union Pacific keluaran Märklin dengan skala ukuran HO atau 1 : 87 seharga Rp 9 juta saat dibeli pada 1999. Ayahnya yang diplomat kerap membawa Hari kecil ke luar negeri dan menikmati nyamannya berkereta api.

Fantasi kota beradab

Hobi *railway modeling* diakuinya menjadi sekaligus semacam eskapisme dari keruwetan Jakarta dengan membangun fantasinya akan kota yang beradab. Salah satu maket yang dibuat Hari bahkan memproyeksikan Stasiun Kota Jakarta yang terintegrasi antara moda transportasi kereta dan bus. "Kota yang *genah* (layak) sistem transportasi keretanya pasti bagus. Masalah kemacetan solusinya kereta," ujar Hari yang sesekali masih naik kereta saat ke luar kota.

Penggemar *railway modeling* ini umumnya juga mempelajari segala aspek mengenai kereta berikut sejarahnya. Hal semacam itu bagi mereka melengkapi kebahagiaan saat merakit kereta, jaringan rel, pernak-pernik, hingga saat mengoperasikan kereta dengan *control unit*. Apa saja yang dinikmati dari memandangi kereta mini hilir mudik di atas rel? Penggemar hobi ini, seperti Hari dan Jenie, mengaku mereka menikmati hal-hal, mulai dari suara "jes-jes" dari roda kereta yang bergesekan dengan rel, bunyi peluit, suara masinis, hingga kepulan asap tipis.

Wajah Jenie tampak berseri-seri setiap kali memandangi kereta api Renfe (Spanyol) yang tengah dioperasikannya berjalan melintasi rel lalu menyusuri *helix*, yakni rel dengan struktur melingkar bersusun. "Lucu ya...," ucapnya sembari mengendalikan *control unit* (semacam pengendali jarak jauh).

Ya, menonton penggemar *railway modeling* menikmati koleksinya pun juga pemandangan yang lucu. Nah siapa hendak turut....

PROSA

AKU

OLEH ADI ZAMZAM

Akulah ketika kau mencinta. Akulah ketika kau mengasihi. Aku bercahaya ketika itu, sehingga hari-harimu menjadi terang. Lalu batangku menjadi kokoh seiring akarnya yang semakin nancap dalam hatimu. Lalu bertunaslah reranting, dan menjadi hijau, menjadi besar, menjadi kokoh, lalu berbuahlah pohonku di dalammu itu. Buah itu aku. Akulah buah. Cinta dan kasih adalah rasanya. Aku berjatuhan saat telah masak.

Seperti keputusan yang akhirnya terjadi setelah lama menggantung dalam pertimbanganmu. Sebagian dariku kau makan—menjadi perbuatan, sebagiannya lagi membusuk kembali ke kekosongan, kembali ke masa ketika pikiran-pikiran itu mengambang di depan mulut-mulut sarafmu. Sebagian dariku yang beruntung lalu bersemayam dalam tubuhmu. Mula-mula melalui mulut, lalu turun ke kerongkongan, lalu lambung, lalu darah, lalu aku menyebar ke tubuhmu. Ada juga yang melalui telinga dan mata, lalu ke saraf penglihatan dan pendengaranmu, berakhir di otak.

Aku menggerakkanmu. Meski selalu kau abaikan. Seperti udara yang kau hirup. Akulah udara. Aku ada tapi sering tak kau anggap ada. Aku sering bisa dirasa dengan kelembutan karena kelembutan itu sendiri adalah aku. Aku lebih dekat dari urat nadi lehermu karena aku ada dalam tiap sel. Aku menyertai tiap denyut karena denyut itu sendiri adalah aku. Aku merasakanmu tapi kau belum tentu merasakanku. Ada yang menganggap aku ini hanya sebilah perasaan, tapi aku bukanlah itu.

Aku melihatmu tapi kamu belum tentu melihatku. Sebenarnya aku tidak tertutup oleh sesuatu. Aku begitu nyata di depan mata. Kamu yang tidak mempercayai keberadaanku lantas bilang bahwa aku hanyalah khayalan, bayangan, atau semacam ilusi. Itu karena kamu menutupi indramu sendiri sehingga semuanya pun jadi tertutup. Padahal aku ada pada setiap sudut, setiap ruang, setiap cahaya, setiap kegelapan, setiap gerak, setiap diam, setiap pandangan mata, setiap tarikan nafas, setiap desau suara, setiap kecapan rasa.

Keberadaanku sebenarnya tidak membutuhkan penjelasan karena banyak yang kemudian tertipu oleh penjelasan itu sendiri. Kata-kata dan bahasa sering kali menimbulkan salah tafsir. Aku adalah aku meski kau menganggapku ada atau tidak. Aku tak butuh saksi atas keberadaanku karena aku sendiri adalah saksi atas segala keberadaan. Apakah aku adalah yang suka menyembunyikan diri sendiri? Tidak, mereka yang tidak percaya keberadaankulah yang sebenarnya menyembunyikanku. Apakah keberadaanku membutuhkan tempat? Sebenarnya tidak bisa dibilang begitu karena tempat itu sendiri adalah bagian kecil dariku. Lantas bagaimana caranya menemuiku, bercakap-cakap denganku, mengeluh, bercengkerama, atau bahkan bersahabat denganku?

Sudah kubilang, aku adalah ketika kau mencinta, ketika kau mengasihi. Maka cintalah terhadap sesama, kasihlah terhadap semua. Tak usah memikirkan bagaimana kejadiannya, kau pasti akan bertemu denganku. Akulah udara. Meski kau tak bisa melihatku tapi kau bisa menghirupku. Rasakan saja itu. Nikmati dan hayati pelan-pelan. Dan jangan terpaku dengan satu indra karena setiap indramu memiliki pengertian yang berbeda-beda tentangku. Apakah aku ini sulit? Aku rasa tidak. Aku bahkan sering memperlihatkan diri dalam sesuatu yang sederhana. Saking sederhananya hingga kau kadang tak menyadari bahwa itu aku. Lihatlah kuku dan rambutmu yang terus bertumbuh itu. Setiap minggu kau harus memendekkannya. Itu adalah aku.

Karya K Nawasanga

Aku adalah tumbuh. Juga tunas-tunas pepohonan itu. Meski beberapa kali kau memotong atau menebangnya, aku akan terus tumbuh. Apakah aku terpengaruh kematian? Ah, itu pertanyaan yang kurang tepat. Kematian dan kehidupan adalah kedua tanganku. Tangan kananku menghijaukan, tangan kiriku menguningkan. Tangan kananku menyirami, tangan kiriku mengeringkan. Tangan kananku menumbuhkan, tangan kiriku memupuskan. Jangan bilang bahwa tangan kanan dan tangan kiriku saling bertentangan. Justru keduanya saling melengkapi. Bayangkanlah jika semua terus tumbuh, terus hidup, dan beranak-pinak. Tidakkah kalian berpikir bahwa dunia ini akan cepat meledak kelebihan penumpang? Kedua tanganku itu justru saling menjaga keseimbangan masing-masing. Keduanya bekerja beriringan. Jika salah satunya berhenti, maka terjadilah kekacauan. Lantas bagaimana caranya bercakap-cakap denganku?

Aku sebenarnya tak membutuhkan kata-kata untuk bilang sesuatu kepadamu. Kata-kata hanyalah alat buatanmu sendiri yang masih punya banyak kekurangan. Kata-kata terlalu terbatas untuk alat berkomunikasi denganku, karena bisa saja langsung kuhunjamkan jawabanku ke dalam dada atau kepalamu. Maka bertanyalah apa saja kepadaku. Aku mahatahu. Pengetahuan adalah aku. Akan kujelaskan jawabannya sebaik-baiknya kepadamu. Soal bagaimana caraku menjawab, entah seketika itu juga, besok, lusa, atau kapan-kapan, kau pasti akan tahu. Aku selalu menjawab setiap pertanyaan, meski hanya berbisik saat mengucapkannya, atau bahkan baru terlintas dalam hatimu. Telingaku persis berada di depan mulut dan hatimu. Jadi, apa pun uneg-unegmu tentang sesuatu, aku bisa tahu. Misalnya kau bertanya tentang sebuah penyakit, kau bingung dengan penyakit itu; apa penyebabnya, bagaimana cara menyembuhkannya? Mungkin kau tak langsung menemukan jawabannya seketika itu juga. Mungkin kau baru akan tahu bertahun-tahun setelahnya, setelah seorang peneliti mengamati dan menyelidikinya dengan begitu cermat. Ketika akhirnya peneliti itu tahu bahwa karakteristik penyakit itu begini, begini, begini, bahwa penyakit itu akan muncul jika kau begitu, begitu, begitu, bahwa penyakit itu akan sembuh jika begini, begitu, begini, maka apa yang diterangkan oleh si peneliti itu tadi sebenarnya adalah jawabanku yang berhasil ia bahasakan untukmu.

Kadang memang butuh proses untuk memahamiku. Tapi jika kau benar ingin tahu apa jawaban atas pertanyaanmu, sebenarnya bukan hal sulit. Di antaramu ada yang menganggap bahwa aku ini acuh dan tak peduli atas segala pertanyaan yang kau desiskan. Mungkin kau hanya kurang melihat, kurang mendengar, atau kurang merasa. Padahal jika kau mau bersungguh-sungguh, semua pasti akan sampai pada jawabannya karena segala jawaban sebenarnya sudah tersedia sejak lahir pertanyaan. Jawaban-jawabanku selalu memancar tanpa henti. Aku memang selalu begitu dan akan terus begitu. Aku tak ingin berbuat setengah-setengah, karena hal itu bukanlah sifatku.

Aku adalah ketuntasan. Aku adalah keutuhan. Aku adalah kebermanfaatan. Semua yang ada dalam genggamanku, utuh dan bermanfaat. Kalau ada yang terlihat cacat dan tak bermanfaat, itu hanya karena kau belum tahu saja. Maka ketika itu sejatinya kau belum mengetahui aku. Aku seperti matahari. Tak pernah padam dalam memberikan pengertian. Aku inti cahaya. Terang benderang jika kau telah sampai pada pengertianmu. Meskipun kau memadamkan semua lampu. Bahkan jika kau menutup mata sekalipun. Cahaya pengertianku tak terhalang materi. Cahaya pengertianku mampu menembus tembok bahkan yang kerapatannya besi. Maka tidak ada yang bisa menghalangi jika aku sudah berkehendak hinggap di kepala atau dada siapa pun. Meskipun dia ingkar atas keberadaanku sekalipun, aku tetap bisa singgah dalam rumahnya dan lalu bercakap-cakap tentang segala sesuatu.

Aku tak membeda-bedakan siapa pun, baik antara yang mengakui keberadaanku maupun yang tidak mengakui keberadaanku karena keharusanku hanyalah tinggal dan lalu memberikan pengertian tentang apa yang dipertanyakan. Aku akan terus berbicara tentang segala tanpa diminta. Aku bukan suara tapi aku ada dalam suara. Aku bukan bunyi tapi aku ada dalam bunyi. Aku tak punya bentuk karena aku bukan benda. Aku tak butuh makan dan minum. Apakah matahari butuh makan dan minum? Tapi aku bukan matahari, meskipun cahayaku lebih benderang dari matahari yang paling pijar. Aku hanya memberi dan tak butuh diberi. Aku ada di mana-mana, tapi hakikatku tetaplah satu. Meski kau menyebutku dengan berbagai nama, aku tetaplah satu aku. Aku sumber dari segala sumber; pikiranmu, kreasimu, nafasmu, denyut jantungmu.

Aku ada di dalam aku juga ada di luar. Aku membuka segala yang tertutup, aku juga menutup segala yang terbuka. Aku tak terpengaruh siang dan malam; seperti kau yang tertidur di malam hari lantas terbangun setelah semua berubah benderang. Aku sangat lembut dan bisa menyusup dalam setiap selmu tapi aku juga sangat besar karena bisa menggenggam dunia. Aku mencatat tiap kelahiran, aku juga mencatat tiap kematian. Aku hidup dalam setiap kehidupan, aku juga mati dalam setiap kematian. Aku hidup saat kau hidup. Aku mati saat kau mati. Tapi aku akan selalu ada karena aku adalah aku.

Seorang anak kecil bertanya kepada ayah ibunya tentang siapa aku, kutuntun ayah ibunya untuk menunjuk dadanya; aku selalu ada di situ. Jika ingin melihat dan bercakap-cakap denganku, tempat terdekat adalah dadamu—meski keberadaanku tak mutlak butuh tempat. Jika kau ingin leluasa mendengarkan suaraku, maka luaskanlah dadamu. Suaraku akan sulit didengar jika kau menyempitkan atau bahkan menutup pintu-pintu dan jendela dadamu. Dada adalah telingamu juga. Dada juga adalah mata karena bisa kau pergunakan untuk melihat segala kebenaranku.

Sungguh sangat mudah untuk kita saling bertemu, saling melihat, dan saling memahami. Meskipun aku begitu besar dan tak terjabarkan, meskipun aku begitu lembut sampai kadang tak terindra, tapi sesungguhnya aku begitu dekat denganmu. Sungguh. Sampai-sampai kadang tumbuh pemikiran; aku adalah kau, kau adalah aku.

CERITA SILAT

Cinta Rakyat ala Kho Ping Hoo

OLEH ABUN SANDA

Luar biasa. Inilah mungkin ungkapan pendek yang bisa diutarakan tentang Kho Phing Hoo (1926-1994) dengan ratusan karyanya. Semasa hidupnya, pria bersahaja yang karyanya disukai beragam kalangan ini jarang muncul di publik, langka mengungkapkan pikiran-pikirannya di depan umum. Ia memilih diam, tetapi buku-buku cerita silatnya kaya dengan kehidupan riil manusia.

Buku dan karya-karya Kho Ping Hoo didiskusikan, Senin (13/8), di Balai Soedjatmoko, Solo. Bahkan, lembaga seni ini memamerkan ilustrasi kisah-kisah Kho Ping Hoo pada 12-17 Agustus 2012 lalu.

Buku-buku Kho Ping Hoo— berupa cerita silat dengan latar Tiongkok dan Indonesia, novel, roman, dan sebagainya—sarat pesan, penuh warna konflik, haru biru dendam, dan asmara. Pesan Kho Ping Hoo inilah yang membuat bukunya memiliki kekhasan dan keunggulan yang menakjubkan.

Dalam banyak cerita silat dengan latar belakang sejarah dan roman Tiongkok, di antaranya *Kisah Tiga Naga Sakti, Bukek Siansu, Suling Emas, Pendekar Super Sakti, Jodoh Rajawali*, tampak betapa Kho Ping Hoo selalu menekankan tentang kesengsaraan yang diderita rakyat sebagai dampak perang. Kho Ping Hoo suka menguraikan atau melukiskan akibat perang itu secara dramatis, bahkan kerap hiperbolis. Ia mengisahkan bagaimana anak-anak kecil menjadi yatim piatu, gelandangan, kelaparan, mati akibat wabah penyakit, dan tiadanya pendidikan. Adapun kaum wanita menjadi korban keganasan penjahat perang. Mereka disiksa, diperkosa, dan dibunuh. Sebagian kecil diperlakukan dengan baik, dan bahkan diperistri dengan cara pantas.

Atas semua fakta ini, Kho Ping Hoo selalu menyalahkan penyulut perang yang selalu mengatasnamakan rakyat, tetapi sebetulnya yang diperjuangkan adalah kepentingan pribadi para menyulut perang tersebut. Para pemenang perang ataupun yang kalah perang sama beringas, menganiaya rakyat. Rakyatlah yang paling sengsara atas perang puluhan bahkan ratusan tahun itu.

Namun, dari medan perang ini jua, Kho Ping Hoo suka menuturkan lahirnya anak-anak yang tahan banting, anak-anak yang bekerja keras, anak-anak yang menjadi sastrawan, atau belajar silat tak kenal waktu, sampai akhirnya menjadi pendekar pembela kebenaran dan keadilan. Sosok itu di antaranya tampak pada diri Kwee Lun dan Han Swat Hong dalam cerita *Bukek Siansu*; Suma Han dalam cerita *Pendekar Super Sakti*; Kui Eng, Gan Ben Han, dan Tan Bun Hong dalam cerita *Kisah Tiga Naga Sakti*; Kwee Seng dan Kam Bu Song dalam cerita *Suling Emas*.

Pendekar-pendekar yang lahir dari medan perang ini pula yang dituturkan Kho Ping Hoo memiliki daya tahan luar biasa, kepekaan terhadap penderitaan

ARSIP BALAI SOEDJATMOKO

Sampul Cerita Silat Kho Ping Hoo

manusia, dan sensitivitas terhadap ketidakadilan, anak manis yang menjunjung tinggi susila, adat-istiadat, dan sebagainya.

Suspensi

Selain tentang perang, Kho Ping Hoo juga sangat fasih membuat suspensi dalam cerita silat yang selalu berseri itu. Ada cerita yang bahkan mencapai 62 jilid, seperti pada cerita *Jodoh Rajawali* atau *Kisah Sepasang Rajawali* dan *Pendekar Lembah Naga*, masing-masing terdiri atas 57 jilid. Cerita menjadi panjang, runtut, saling bertaut, dan penuh bumbu petualangan asmara, dendam, pencarian ilmu yang mendebarkan, atau pertarungan-pertarungan yang sangat menegangkan. Tanpa terasa para pembaca terbawa arus emosi yang panjang. Itu sebabnya begitu jilid keenam, misalnya, habis terbaca, pembaca ingin segera membaca jilid ketujuh, kedelapan, kesembilan, dan seterusnya. Kho Ping Hoo terbukti cerdas mengaduk emosi dan rasa ingin tahu pembaca.

Dalam aneka cerita yang penuh dendam, kisah asmara, pencarian ilmu tinggi, petualangan pendekar, dan praktik kejahatan, Kho Ping Hoo menyelipkan pesan-pesannya. Misalnya, ia terang-terangan menekankan agar seorang pendekar pembela kebenaran mutlak berhati mulia, dan oleh karena itu tidak boleh dendam, tidak boleh menyimpan kesalahan orang lain. Lihatlah cerita *Kisah Naga Sakti*, ketika Tan Sian Lun berguru kepada Siangkoan Lojin (orangtua Siangkoan). Sang guru selalu berpesan kepada Sian Lun agar membuang semua benih dendam atas kematian orangtua atau kematian gurunya.

Lihat pula cerita *Jakalola*, pendekar buta Kwa Kun Hong selalu menekankan kepada muridnya Jo Wan supaya melupakan The Sun, tokoh sesat yang memerkosa dan pembunuh ibunya, Bi Kiok. Untuk itu, Jo Wan diajarkan tentang budi pekerti, sikap-sikap dasar seorang pendekar, kasih sayang sesama manusia, dan ajaran-ajaran menekan emosi yang praktis.

Dalam cerita bersambung *Suling Emas* dituturkan bahwa pendekar besar Kwee Seng selalu mengajak muridnya, Kim Siaw Eng (Suling Emas) Kam Bu Song, untuk melepaskan diri dari segala ikatan dendam. Di bagian-bagian akhir cerita, Kwee Seng sedang dikeroyok sejumlah lawan tangguh. Kwee Seng melarang muridnya membantu karena Kwee Seng ingin Bu Song tidak masuk dalam belitan dendam dan balas-membalas yang tiada habisnya itu.

Pada intinya, Kho Ping Hoo selalu menekankan, jangan masuk dalam urusan dendam sebab dendam tiada ujungnya. Namun, cerita silatnya sendiri sangat bertaburan dendam. Hampir tidak ada buku cerita silatnya yang tidak dibumbui urusan dendam-mendendam ini. Dari judulnya saja surat tersirat isinya, lihat misalnya *Antara Dendam dan Asmara, Dendam Si Anak Haram, Dendam Membara, Dendam Sembilan Iblis Tua*.

Untunglah dalam situasi demikian, Kho Ping Hoo masih "sadar" untuk memasukkan tokoh "putih" yang benar-benar mencintai kebenaran. Misalnya, pada tokoh Koai Lojin (orangtua aneh) Kam Han Ki dalam cerita *Istana Pulau Es* dan *Pendekar Super Sakti*. Kam Han Ki, cucu Panglima Perang Kam Si-Ek, muncul sebagai sosok "tengah". Ia digambarkan sebagai seorang pendekar yang sangat mencintai kebenaran, tetapi di sisi lain, ia sudah melepaskan diri dari belenggu dendam, ikatan menanam budi-membalas budi.

Begitulah, Kho Ping Hoo merupakan pengarang cerita silat paling produktif yang pernah lahir di Indonesia, menjahit cerita-cerita silat dengan intuisi dan imajinasi yang amat tajam. Ia bermain dengan kalimat-kalimat sederhana, mudah dimengerti. Kalaupun berfilsafat, selalu dengan langgam bersahaja, plastis, tanpa pretensi menggurui, sesekali mirip gumam. Semuanya mengalir dengan wajar. Tidak salah banyak yang berpendapat, Kho Ping Hoo telah menciptakan genre baru dalam menuliskan cerita-cerita silatnya.

Kho Ping Hoo meninggal 18 tahun silam. Sebagian besar dari ratusan karyanya hingga kini masih dicetak ulang, bahkan ada di antaranya yang sudah dicetak ulang hingga ke-32 kali. Ini sekaligus membuktikan betapa tinggi kualitas karya Kho Ping Hoo, setidaknya di mata para penggemarnya.

PAMERAN

MEMOTRET INDONESIA YANG BESAR

Indonesia adalah negara besar. Setidaknya itu terlihat dari luas wilayah dan jumlah penduduknya yang menempati lima besar di dunia. Namun, jangan tanya soal pengelolaan negaranya karena kita akan berhadapan dengan deretan fakta yang menyedihkan. Bagaimana kalau itu dipantulkan dalam dunia seni rupa?

OLEH PUTU FAJAR ARCANA & THOMAS PUDJO WIDIJANTO

Pameran bertajuk "XXL State of Indonesian Art" yang dihelat Jogja Contemporary, 12 Agustus-12 September 2012, di Sangkring Art Space Yogyakarta, barangkali pantas ditengok untuk mendeskripsikan tentang "kebesaran" Indonesia itu. Belum apa-apa mata kita sudah disapu oleh benda besar bergulingan di ruang bawah tempat pameran. Benda berukuran 186 x 396 x 270 cm yang diberi judul "Tak Berakar Tak Berpucuk" karya Handiwirman itu berupa sebuah umbi atau setidaknya bonggol pohon. Bisakah ini dikategorikan sebagai ironi terhadap negara bernama Indonesia? Indonesia adalah sebuah umbi yang besar, tertanam di dalam tanah yang subur, tetapi tak seorang pun melihat pucuknya yang menjulang sebagai pengejawantahan dari akar kultur yang kuat. Negeri yang tertanam di lahan subur? Kira-kira.

Perupa Nasirun bahkan lebih tegas menggambarkannya dalam karya "Mbah Google" yang berukuran 250 x 950 cm. Ia mengocok antara akar kultur Jawa sebagai tradisi Nusantara dan teknologi komunikasi tercanggih yang kini menyapu cara kita merespons realitas. Google adalah situs pencari yang seolah menggantikan seluruh pencapaian peradaban manusia selama jutaan tahun. Dahulu orang Jawa dan umumnya seluruh tradisi di Nusantara mengelola aktivitas hidup sehari-hari dengan berpedoman pada filosofi yang telah dirumuskan selama ribuan tahun. Penentuan hari-hari baik dilakukan berdasarkan pawukon, yakni perhitungan pertemuan antarhari.

Kini seluruh pencapaian kosmologi yang menata kehidupan masyarakat selama berabad-abad itu dalam sekejap dirumuskan oleh Google. "Mbah Google" dalam pandangan Nasirun telah menggantikan "dukun" serta para penekun astrologi dan ilmu penanggalan tradisional.

Sayangnya, memang penemuan situs, seperti Google, telah menjadi simplifikasi yang membekukan kreativitas dan meluntunkan relasi antara manusia dan semesta. Kita tak bisa lagi membaca tanda-tanda alam berdasarkan fenomena, tetapi melulu berkutat pada realitas virtual, yang seolah-olah menjadi kenyataan sesungguhnya, tanpa pernah mengonfirmasikannya kepada semesta.

Kini seluruh pencapaian kosmologi yang menata kehidupan masyarakat selama berabad-abad itu dalam sekejap dirumuskan oleh Google.

Itulah barangkali yang mendasari mengapa seniman sekelas Agus Suwage membuat "Monumen yang Menjaga Hankamnas" dari tumpukan 1.104 botol dengan "malaikat tengkorak" berdiri di atasnya. Piramida berukuran 320 x 260 x 260 cm itu jelas sekali menjadi monumen yang rapuh. Sifat botol yang terbuat dari kaca plus "malaikat tengkorak" menandakan betapa segala sendi yang dibangun di negeri ini tidak pernah memiliki dasar fondasi yang kuat. Kita rapuh terhadap segala hal.

Personal

Secara lebih personal Eko Nugroho merespons "state of Indonesia" dengan membuat semacam ironi yang berangkat dari kehidupan orangtuanya sendiri. Eko membuat karyanya dari rajutan benang-benang bordir yang rapat dan berimpresi kokoh. Namun, yang dilukiskannya tentang kehidupan orangtuanya yang rapuh. Dalam karya "Fighter" berukuran 215 x 155 cm, Eko menyusun wajah ayahnya dengan benang-benang bordir, tetapi ia sama sekali tidak memperlihatkan bentuk wajahnya. Pada bagian atas (kepala) sosok ayah itu tersembul berbagai imajinasi tentang tumpukan kesusahan. Ia lantas menuliskan kalimat seperti, "Di usianya yang ke-56 bapak sudah harus pensiun sebagai tukang loper koran. Kini hari-harinya diisi dengan usaha warung kecil-kecilan, tukang pijat, dan menjaga cucu-cucunya. Gaji pensiun 60 ribu per bulan tidaklah cukup untuk menghidupi 5 anaknya apalagi menyekolahkannya."

Bukankah itu rata-rata potret kemiskinan yang kini melanda negara kita. Tekanan hidup yang berat telah membuat sebagian besar dari kita kehilangan kreativitas dan imajinasi. Lalu dengan serta-merta menyederhanakan semua persoalan hanya semata urusan perut. Jadi, Indonesia dalam skala besar ternyata hanya berkutat soal perut.

Pameran ini mengetengahkan pula karya-karya Arahmaiani, Budi Kustarto, Heri Dono, Jumaldi Alfi, M Irfan, Mella Jaarsma, Nindityo Adipurnomo, Putu Sutawijaya, Tisna Sanjaya, Ugo Untoro, dan Yusra Martunus. Barangkali kesimpulan dari semuanya ada pada karya M Irfan yang bertajuk "Strong" berukuran 200 x 300 cm. Kita memang bangsa kuat, tetapi dikonstruksi oleh rangka yang berkarat. Besi-besi yang bersilangan itu sepintas adalah sesuatu yang menampakkan ketegaran, tetapi ketegaran itu adalah karat berabad yang pada saatnya akan keropos dan roboh.

Pesimistis? Dalam skala besar kita memang bangsa yang pesimistis karena memang harapan itu tergantung jauh dan karena itu tak mudah dijangkau.

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Berbagai karya dari 15 seniman ditampilkan pada pameran bertajuk "XXL State of Indonesian Art" di Sangkring Art Space, Kampung Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Selasa (14/8). Pameran ini berlangsung hingga 12 September.

KOMPAS/YUNIADHI AGUNG

Pameran foto bertajuk "Makkah, Photographic Diary" karya pewarta foto LKBN Antara, Saptono Soemardjo dan Prasetyo Utomo, digelar di Galeri Foto Jurnalisitik Antara, Jakarta, Kamis (9/8). Pameran berlangsung hingga 10 September.

FOTO

Catatan Keagungan Tanpa Akhir

OLEH ARYO WISANGGENI G

Dua pewarta foto LKBN Antara, Saptono Soemardjo dan Prasetyo Utomo, menghadirkan 60 foto perjalanan ibadah haji mereka dalam pameran bertajuk "Makkah, Photographic Diary". Mereka melanjutkan sekaligus menutup tradisi yang dirintis pewarta foto Zarqoni Maksum, mengabadikan kisah tanpa akhir tentang ritual umat anak-cucu Ibrahim.

Saptono mengingat sebuah siang terik pada Jumat pertama setelah jemaah haji menjalani ibadah wukuf di Padang Arafah pada musim haji 1431 Hijriah, tepatnya Jumat, 19 November 2010. Ia tiba di luar Masjidil Haram menjelang kumandang azan dzuhur di tengah hari ketika jemaah Haji telah memadati Masjidil Haram.

"Saya menumpang ojek menuju Hotel Hilton yang ada di timur laut Masjidil Haram, tempat seorang teman menunggu untuk mengabadikan shalat Jumat di Masjidil Haram dari jendela kamar hotel itu. Ternyata, tukang ojek menurunkan saya di sisi barat Masjidil Haram. Saya panik, takut kehilangan kesempatan saya memotret shalat Jumat di Masjidil Haram dari ketinggian Hotel Hilton," ujar Saptono.

Ia ingat bagaimana harus berjalan menerobos lapis demi lapis ratusan ribu jemaah yang telah duduk rapat menunggu dimulainya shalat Jumat. "Saya berjalan pelan tapi panik, berdoa agar sampai di Hotel Hilton sebelum imam memulai shalat Jumat," kata Saptono.

Dari sudut itu, Saptono mengabadikan lautan manusia yang menyemut mengikuti shalat Jumat. Sebuah pemandangan salah satu bagian dari rangkaian ritual terbesar umat Nabi Muhammad SAW, ibadah haji. Separuh lantai teratas Masjidil Haram yang kosong tak menyusutkan getar hati memandang ratusan ribu, bahkan mungkin jutaan manusia, yang mengelilingi Kabah, bersujud kepada Allah SWT.

Foto itu menjadi satu dari 60 foto yang dipamerkan Saptono bersama Prasetyo di Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) Jakarta, 3 Agustus-10 September 2012. Foto itu juga menjadi salah satu foto kolosal terkuat yang termuat di antara 144 foto Saptono dan Prasetyo yang dipilih kurator Oscar Motuloh menjadi bagian dari buku *Makkah, Photographic Diary*.

"Makkah, Photographic Diary" melanjutkan sekaligus mengakhiri tradisi para pewarta foto LKBN Antara membagikan foto-foto terbaik yang mereka abadikan saat menjalankan tugas Kementerian Agama untuk meliput dan menyiarkan foto aktivitas jemaah haji asal Indonesia. Zarqoni Maksum merintisnya pada 2009 ketika ia menggelar pameran dan peluncuran buku *Makkah Final Destination* yang berisi foto perjalanan jurnalistik serta ibadah hajinya pada 2008.

Selalu baru

Ketika Saptono mendapat giliran mendampingi Kementerian Agama mengabadikan aktivitas jemaah haji Indonesia pada 2009, ia pesimistis bisa menghasilkan tema foto baru melanjutkan tradisi Zarqoni.

"Sebelum berangkat, saya merasa kedua buku terdahulu sudah sangat lengkap dan saya tidak memiliki celah membuat tema berbeda dari kedua buku itu. Sesampai saya di Mekkah, saya terus menemukan hal baru yang menarik diabadikan," ujar Saptono.

Ia beruntung, kerja jurnalistiknya di Antara sejak 1993 telah delapan kali mengantarkannya menjalani ibadah umrah, membuatnya tahu bagaimana berburu foto di sela-sela tugas jurnalistik dan ibadah haji. Saptono membuktikan penguasaan wilayahnya dalam menjelajah Mekkah. Saptono berulang kali melakukan perjalanan sendiri terlepas dari rombongan jemaah haji demi memotret, hingga tiga kali ditangkap petugas keamanan Masjidil Haram (Askar).

"Jemaah dilarang memotret di lingkungan Masjidil Haram. Jadi, saya memotret sembunyi-sembunyi dengan kamera saku. Suatu kali, saya ditangkap Askar. Saya merayu, tetapi si Askar tetap akan menyita kamera saya. Akhirnya, saya nekat memegang jenggot Askar itu. Dia tersenyum dan saya segera pergi menghindar. Kamera dan foto saya selamat," kata Saptono tertawa.

Berkat "kenakalannya" Saptono bisa mengabadikan bagaimana Mekkah semakin kosmopolitan, kota suci yang semakin disesaki berbagai *outlet* busana kelas dunia, mal megah dan mewah, serta denyut perombakan Masjidil Haram. Satu saja yang gagal didapatkan Saptono, yaitu menara jam Mekkah yang dibangun menyerupai menara Big Ben di London, Inggris. Pada 2009, menara jam di Mekkah belum selesai dibangun.

Prasetyo yang ditugaskan meliput jemaah haji Indonesia pada 2010 menggenapi kekurangan foto menara jam Mekkah. Prasetyo yang ditempatkan Kementerian Agama di Jeddah nekat bepergian ke Mekkah setiap Rabu dan kembali ke Jeddah pada Jumat sore. Di sela-sela ibadah dan kerja jurnalistiknya, Prasetyo memotret menara jam Mekkah yang kala itu sudah selesai dibangun.

"Gara-gara sudah ada dua buku terdahulu, saya memimpikan membuat foto yang belum pernah ditampilkan dalam dua buku terdahulu. Selain menara jam Mekkah, saya berulang kali mencuri kesempatan memotret foto pintu Kabah. Saya mendapatkannya," kata pewarta foto yang bergabung dengan Antara pada 1996 itu.

Jika Saptono tahu mencari tempat terbaik mengambil foto, Prasetyo menghadirkan foto-foto humanis aktivitas para jemaah haji. Foto-foto yang diabadikan Prasetyo di Jabal Tsur, Jabbal Rahmah, dan Jabal Nur merekam suasana alam yang selalu menyambut para jemaah haji.

TEMARAM CAHAYA LAMPU MAHONI

Dari buah mahoni terciptalah lampu-lampu hias dengan sinar temaram kekuningan. Bias cahayanya memberi kesan eksotis, romantis. Buah mahoni yang gugur dari pohon itu tidak sia-sia sebagai limbah, tapi menjadi berkah.

OLEH SARIE FEBRIANE

Di Indonesia, pohon mahoni memiliki nama lokal lain, seperti maoni atau moni. Tanaman ini dikelompokkan menjadi dua, yakni mahoni berdaun kecil (*Swietenia mahagoni Jacq*) dan mahoni berdaun besar (*Swietenia macrophylla King*). Tanaman berkayu keras ini sejatinya berasal dari Hindia Barat dan Afrika. Pohon mahoni juga banyak digunakan sebagai penyejuk jalanan karena mampu mengurangi polusi udara hingga 69 persen.

Buah mahoni yang berwarna coklat itu kadang juga dijuluki *sky fruit* karena posisi tumbuhnya menggantung menunjuk ke arah langit. Bentuk buah yang berlekuk lima membuat buah mahoni ketika dibelah menampilkan pola irisan yang cantik, mirip irisan buah belimbing. Bentuk inilah yang kemudian memberi aksen cantik pada lampu hias.

Selama ini, kayu pohon mahoni banyak digunakan untuk perabotan rumah tangga hingga penggaris. Boleh dibilang, kayu mahoni menjadi primadona kedua setelah kayu jati karena kualitas kekerasannya yang baik. Sementara getahnya dapat diolah sebagai perekat. Walaupun buahnya juga kadang digunakan sebagai obat tradisional, selama ini buah mahoni belum begitu populer dimanfaatkan untuk produk kerajinan.

Buah mahoni kering yang berguguran menggerakkan hati Irma Engelen (55) saat berkunjung ke Desa Kasihan, Bantul, Yogyakarta, sekitar lima tahun lalu. Di mata Irma, limbah semacam itu memancing imajinasinya yang menyukai segala pernak-pernik kerajinan berbahan baku dari alam. "Saya sejak kecil senang prakarya, apalagi yang berbahan baku dari alam. Saat melihat buah mahoni kering itu, saya terpikir seharusnya bisa dijadikan ornamen lampu hias," kata Irma.

Irma akhirnya serius terjun ke bisnis kerajinan dengan fokus produk pada lampu hias berbahan baku limbah buah mahoni. Ia mengajak sepuluh perajin di Yogyakarta untuk bermitra. Tak hanya mendesain lampu hias, Irma juga mempelajari segala aspek pengembangan produknya itu untuk pasar internasional. Targetnya adalah mengekspor produk lampu-lampu hias tersebut dengan merek Irma Engelen Craft.

FOTO-FOTO: KOMPAS/SARIE FEBRIANE

Irma Engelen dan lampu hias dari buah mahoni.

Tidak rumit

Pembuatan lampu hias sebenarnya tidak terlalu rumit. Buah mahoni yang digunakan adalah buah yang telah gugur dari pohon. Buah ini kemudian dijemur hingga benar-benar kering. Buah yang kering memudahkan dalam pemotongan dan bentuk kepingan hasil irisannya tidak berkerut. Selain itu, kepingan irisan buah mahoni juga menjadi lebih awet dan mudah ditempelkan pada media mika. Setelah buah mahoni diiris-iris dengan gerinda setebal sekitar 4-5 milimeter, kepingan-kepingan hasil irisan itu dijemur kembali. Setelah benar-benar kering, kepingan ini siap menjadi bahan baku utama ornamen lampu.

Tahap berikutnya adalah menyiapkan kerangka besi lampu. Besi dibentuk dan dilas sesuai dengan desain kap lampu yang telah dirancang, lalu dicat sesuai keinginan. Pada kerangka inilah, media mika ditempelkan dengan lem sesuai dengan bentuk kerangka. Setelah kering, baru kain strimin ditempelkan di atas lapisan mika tersebut. Setelah itu, kepingan-kepingan buah mahoni tadi ditempelkan satu per satu di atas mika dengan menggunakan lem lilin.

Pengeringan hingga kepingan buah mahoni melekat sempurna membutuhkan waktu cukup lama. Setelah itu, kepingan-kepingan mahoni yang telah tertempel diampelas supaya halus, lalu disemprot cairan antijamur. Kemudian baru disemprot lapisan akhir bening untuk menjaga teksturnya yang unik. Setelah itu kap lampu siap tinggal dipasangkan pada dudukan yang terbuat dari kayu MDF.

Pensiun dini

Pensiun dini menjadi titik awal yang mengubah hidup Irma. Selama lebih dari 20 tahun sebelumnya, Irma adalah bankir di sebuah bank asing ternama di Indonesia. Pada 2007, pada usia 50 tahun, Irma mengambil pensiun dini.

Suatu hari, Irma melihat-lihat pameran produk kerajinan skala usaha kecil menengah di gedung SMESCO di Jalan Gatot Subroto, Jakarta. Kebetulan dia mampir di gerai Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia yang bernaung di bawah Kementerian Perdagangan. Irma baru tahu ternyata lembaga itu menyediakan pelatihan bagi orang-orang yang ingin memulai bisnis, termasuk UKM, dengan target ekspor. Irma pun akhirnya mengikuti pelatihan berbiaya terjangkau itu.

"Banyak sekali manfaat yang saya dapat dari pelatihan itu, terutama dalam aspek mengembangkan bisnis. Beberapa kali pengajar juga didatangkan dari luar negeri. Kami diajarkan bagaimana bernegosiasi bisnis dengan kalangan internasional, bagaimana menata *display* produk dalam pameran, bagaimana mengekspor barang, mengenali pasar di Eropa, sampai seperti apa kartu nama sebaiknya dibuat pun diajarkan," papar Irma.

Melalui pelatihan itu, Irma pun mendapatkan informasi dan kesempatan untuk mengikuti sejumlah pameran di luar negeri dalam rangka mempromosikan produk. Pameran pertama kali yang diikutinya adalah Seoul Gift Show di Seoul, Korea Selatan, pada 2010. Produk Irma terpilih oleh panitia penyelenggara acara di Seoul untuk disertakan dalam pameran tersebut. Biaya bilik gerai untuk pameran dan akomodasi ditanggung penuh pemerintah Korsel. Alhasil, dalam pameran selama lima hari itu, di hari terakhir saat transaksi diperkenankan, lampu-lampu hias mahoni ludes diserbu pengunjung.

Kendati produksi lampu hiasnya difokuskan untuk pasar di luar negeri, seperti Eropa, Irma kerap juga menerima pesanan dari pembeli dalam negeri. Lampu-lampu hiasnya banyak diminati para pemilik resor hingga dokter.

Seorang dokter gigi yang memesan lampu hias di gerai Irma saat berpameran di ICRA beberapa waktu lalu di Jakarta, misalnya, menginginkan suasana kliniknya menjadi lebih menenangkan dengan hiasan lampu-lampu mahoni itu. Bias sinar temaram dari lampu hias mahoni ini memang memberi suasana batin yang menenteramkan. Setidaknya meredam stres menjelang cabut gigi.

SURAT PEMBACA

UDAR-RASA

Indonesia dan Memori Sejarah

OLEH JEAN COUTEAU

Sekali-kali, terutama di seputar ulang tahun, saya mencoba mawas diri. Merenungkan prinsip yang saya pegang, ide yang saya banggakan, lapis sadar yang menyusun jati diri. Kadang-kadang saya puas dengan itu: saya merasa "orang baik" karena berpandangan humanis, mendukung kesetaraan jender dan hal-hal sepele lainnya.

Semua baik. Namun, ada kalanya kalau salah makan atau dapat berita dari negeri asal, atau karena alasan lain, yang justru tampil bukanlah kebanggaan, melainkan ketakutan, kenangan buruk masa lalu dan sekaligus hasrat untuk melupakannya. Ya, perbuatan aib saya yang tersimpan di ruang bawah sadar tiba-tiba tersadarkan. Maunya dilupakan, bahkan kadang hampir terlupakan, tetapi senantiasa muncul lagi merongrong saya tanpa henti-hentinya. Bila hal itu terjadi, makna humanisme dan kebanggaan saya hilang. *Angst* dan katarsis, bahkan neurosis mengintai. Hanya pisau analitis psikologi, disertai suara sobat dan kekasih, yang kala itu dapat membantu saya menyulap aib dan *angst* menjadi kesadaran yang lebih tinggi—dan menjadikan saya manusia yang lebih matang.

Tujuan saya bukanlah membicarakan *angst* dan katarsis, tetapi *angst* para bangsa serta *angst* dan katarsis Indonesia. Bukankah layaknya manusia, bangsa-bangsa pun mempunyai sejenis jati diri, sumber-sumber kebanggaan, cara-cara tersendiri menyusun memori, dan lebih-lebih kecenderungan untuk mengangkat yang indah dan memendam yang buruk. Ya!

Bangsa pun mempunyai "pojok aibnya yang tertanam di dalam kedalaman memorinya", hal-hal yang mau dilupakan, tetapi tidak terlupakan; hal-hal yang bila tidak "diselesaikan", hantu terkaitnya bakal muncul lagi di dalam wujud mengerikan yang baru.

Kebanggaan

Lihat bangsa Amerika. Berbangga telah mendirikan demokrasi modern pada 1776, ataukah aib perang melawan suku-suku Indian, Vietnam, dan Irak? Jelas demokrasi! Apa yang paling dikedepankan di dalam memori orang Perancis: pengumuman pertama prinsip HAM (1791) ataukah agresi Napoleon atas Spanyol (1809) dan Perang Kemerdekaan Aljazair (1954-1962). Jelas yang pertama. Jadi, memori historis bangsa-bangsa cenderung menutup aib historisnya dengan mengedepankan ideal normatif. Bahkan, tak jarang ideal tersebut "dibajak" kelompok tertentu untuk mengelabui dengan lebih baik masyarakat yang bersangkutan. Contoh mutakhir ialah Amerika pada 2003, yang rakyatnya telah dibohongi kaum Neo-Con Republik atas nama demokrasi agar membenarkan serangan atas Irak.

Bila psikologi membantu perorangan mengatasi aib dan trauma, historiografi kritis dapat membantu bangsa menyusun kembali memorinya. Misalnya, kini memori resmi Australia tidak hanya terdiri dar sejarah pendudukan orang Inggris (Cook), tetapi juga dari sejarah pembasmian dan penindasan orang Aborigin. Demikian pula Jerman telah mengintegrasikan pada memori historis, selain kebesaran filsafatnya, juga kekejian kaum Nazi pada Perang Dunia Kedua (1939-1945). Dengan ini, kedua bangsa itu bertambah adab dan tercerahkan.

Bagaimana Indonesia di dalam hal ini? Tak luput dari gejala-gejala tadi. Majapahit kerap dibaca bukan sebagai negara imperial tradisional, melainkan sebagai sarana penyatuan bangsa Indonesia–yang sejatinya belum lahir. Adapun acuan normatif, tak tersangkal bahwa justru karena Pancasila merupakan rumus lokal yang agung dari humanisme modern, ia dapat dengan mudah dipelintir, dijadikan alat pengelabuan politik. Orde Baru menjadikannya dalih untuk melakukan represi terhadap musuh politiknya, baik dari "kiri" maupun dari "kanan", yang sama-sama dinyatakan tidak Pancasilais. Orde Baru juga memelintir "kesaktiannya" untuk "membenarkan" *a posteriori* perilaku alat negara pasca-Gestok, yang kini merupakan aib terbesar di dalam memori nasional Indonesia.

Namun, roda berputar. Kini, kemampuan untuk melihat peristiwa historis secara kritis sebagai "obyek sejarah" multikompleks dan bukan sekadar sebagai pertarungan "kosmis" atau sebagai "kewajiban membasmi iblis" tidak lagi terbatas pada kalangan LSM dan akademis, tetapi telah merembes ke kelompok agama dan bahkan sampai ke lembaga tertinggi negara, kepresidenan. Sejarah dianggap fakta, suatu kemajuan besar. Seperti Gus Dur sebelumnya, pemimpin negeri ini tidak lagi menilai halaman gelap bangsa ini dengan tolok ukur "kebenaran" kecenderungan politik-ideologisnya—yang jelas antikomunis—tetapi dengan tolok ukur kesejarahan obyektif dan kemanusiaan. Itulah sebabnya dia menampung dengan tangan terbuka laporan Komnas HAM, apa pun gunjingan yang diketahuinya bakal dilontarkan kepadanya.

JITET

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Agung Adiprasetyo, St. Sularto
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Rikard Bagun
Wakil Pemimpin Redaksi: Trias Kuncahyono, Budiman Tanuredjo, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Senior: Ninok Leksono, August Parengkuan
Redaktur Pelaksana: James Luhulima
Wakil Redaktur Pelaksana: Mohammad Bakir, Bambang Sigap Sumantri
Sekretaris Redaksi: Retno Bintarti, M. Nasir

JELANG PILKADA DKI

Kampanye Cagub-Cawagub Indah, Belum Tentu Setelah Terpilih

Menarik pemberitaan di media massa tentang kampanye para kandidat gubernur dan wakil gubernur pada Pemilu Kepala Daerah DKI Jakarta. Setiap pasangan cagub dan cawagub berinteraksi begitu dekat dengan warga masyarakat. Mereka hendak mendengarkan segala keluhan dan keprihatinan masyarakat, bahkan rela mendatangi rumah-rumah warga yang penuh dengan segala keterbatasan dan kemiskinan. Sungguh luar biasa, sesuatu yang berbeda dari biasa.

Merupakan kebiasaan jika setelah terpilih, para kandidat terkena sebuah virus yang membutakan rasio, bahkan mata hati, sehingga membuat mereka lupa janji yang pernah diucapkan, bahkan jarang—kalau tidak mau dikatakan tidak pernah—mengadakan kunjungan sedekat dan seindah saat berkampanye. Ini wajah demokrasi di negara kita, di mana warga sebagai pemilik sah negeri ini hanya mengalami indahnya berdemokrasi sebagai sebuah kesempatan luar biasa di tengah alur kebiasaan yang tidak mengenakkan.

Melihat antusiasme para kandidat dengan kualitas pribadi dan visi-misi yang luar biasa, tebersit sebuah tanya, mungkinkah sesuatu yang baik datang dari para kandidat ini, termasuk setelah terpilih sebagai orang nomor satu di DKI Jakarta? Pertanyaan ini memuat sebuah harapan bagi para kandidat untuk menjadikan momen luar biasa di saat kampanye menjadi sesuatu yang biasa yang terus dialami warga masyarakat.

Pembiasaan ini yang memungkinkan visi-misi para kandidat membumi dan mendapat perwujudan yang realistis dan menyapa. Atau kegalauan rutin masyarakat—setelah menjabat, para kandidat lupa akan masyarakat—akan muncul lagi? Tak ada yang tahu. Hanya para kandidat. Warga masyarakat hanya bisa menunggu dan berharap.

ADRIANUS NARA LAMADUA
Kompleks Graha Blok D7, Jaka Mulya, Kota Bekasi

Pilkada DKI Bukan Pesta Warga

Pemberitaan tentang Pemilu Kepala Daerah DKI Jakarta membuat saya kecewa. Perayaan demokrasi rakyat ini telah menjadi menyedihkan. Pada Pilkada DKI Jakarta sekarang ini dapat disaksikan partai-partai politik berlomba untuk memberikan dukungan kepada pasangan calon tertentu. Dukungan yang bersyarat tentunya.

Sebagai warga, saya merasa gerah dengan fenomena itu karena ini berarti pilkada bukan pesta untuk warga. Ini adalah representasi dari buruknya demokrasi di Indonesia yang didominasi oleh kepentingan partai politik. Saya masih memimpikan pemilu yang madani dan berorientasi kepada warga. Hak suara warga tidak pantas dijadikan sebagai alat politik untuk mengabsahkan kekuasaan/kepentingan tertentu.

Siapa pun gubernurnya nanti, diharapkan dia adalah orang yang berani mengubah Jakarta menjadi lebih manusiawi dan mementingkan kepentingan warga. Jadi, Jakarta tidak lagi menjadi ruang yang didominasi kepentingan kapital dan politik belaka.

EGA DYAS NINDITA
Jalan Delman Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Penertiban Bangunan Tebang Pilih

Saya menyesalkan Suku Dinas Pengawasan dan Bangunan yang tebang pilih dalam menertibkan bangunan bermasalah. Sebuah bangunan di Jalan Keutamaan Nomor 23B, 23C, dan 23D, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, yang seharusnya hanya boleh empat lantai direnovasi dengan penambahan satu lantai sehingga menjadi lima lantai. Padahal, yang tercantum di *blue print* dan izin mendirikan bangunan (IMB) hanya empat lantai.

Saya sudah melayangkan surat pengaduan nomor 01/SP/BW/V/2012 kepada Seksi Sudin Pengawasan dan Bangunan (P2B) Kecamatan Taman Sari dan Kepala Sudin P2B di Kantor Wali Kota Jakarta Barat dengan tembusan kepada Wali Kota Jakarta Barat tertanggal 30 Mei 2012. Namun, tidak ada tindakan baik penyegelan maupun pembongkaran.

Lucunya, lokasi bangunan bermasalah ini hanya berjarak sekitar 50 meter dari Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, dan pembangunannya sudah berlangsung sejak Januari 2012. Diharapkan instansi berwenang taat pada Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 dan tidak tebang pilih.

BUDI W
Jalan Keutamaan, RT 013 RW 001, Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat

Kondisi Jalan Protokol Membahayakan

Pada tanggal 4 Juli 2012, dalam perjalanan pulang dari kantor, sekitar pukul 19.30, saya mengalami kecelakaan jatuh dari sepeda motor di bawah jembatan Taman Ria Senayan, Jakarta Pusat, menuju Semanggi/Jalan Jend Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Saya mengalami patah tulang belikat dada bagian kanan sehingga harus menjalani operasi yang menghabiskan biaya puluhan juta rupiah.

Saat melintasi tempat kejadian, saya berkendara dengan kecepatan 30-40 kilometer per jam, tidak kencang karena kondisi lalu lintas padat dan macet. Ternyata tergelincirnya sepeda motor yang saya alami bukan karena kesalahan saya mengendarai sepeda motor, melainkan karena buruknya kondisi jalan yang saya lintasi. Di jalan protokol ini, di sambungan jalan antara blok coran terdapat perbedaan tinggi sehingga menyebabkan ban sepeda motor tergelincir dan terjatuh.

Beberapa saat setelah saya terjatuh, dua pengendara sepeda motor di belakang saya juga terjatuh. Sesaat setelah kejadian, saya bangun dan duduk di sekitar jalur hijau sambil berusaha meminta pertolongan dari keluarga. Lebih kurang 30 menit kemudian, saya menyaksikan dua pengendara sepeda motor mengalami hal yang sama dengan saya, yaitu terjatuh dari sepeda motor karena buruknya kondisi jalan.

Kondisi jalan yang sangat membahayakan, khususnya bagi pengendara sepeda motor, tersebut mohon menjadi perhatian instansi terkait di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

PARDAMEAN BERNADINUS
Jalan Mesjid Bendungan, RT 009 RW 007, Kramat Jati, Jakarta Timur

Peruntukan Rumah untuk Usaha

Saat ini, di Jalan Kramat Pulo Dalam II RT 002 RW 008, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, sedang ada pembangunan dengan nomor IMB 0228/IMV/P/2012 dengan peruntukan rumah tinggal. Menurut informasi, bangunan ini akan digunakan sebagai pasar swalayan modern atau sejenisnya. Sementara izin yang diberikan oleh yang berwenang adalah untuk rumah tinggal.

Saya mendukung pembangunan itu karena akan memberikan nilai ekonomi di wilayah sekitar. Namun, dari aspek penataan kota, hal itu akan mengganggu perencanaan kota Jakarta secara keseluruhan dan kemungkinan merugikan daerah karena izin rumah tinggal dimanfaatkan bukan untuk rumah tinggal.

Modus pembangunan izin untuk rumah tinggal tetapi untuk usaha sepertinya bukan hal baru. Mohon aparat terkait melakukan fungsinya dengan baik. Inspektorat melakukan pengawasan kepada aparat di wilayah yang kurang menjalankan fungsinya dengan baik karena akan berpotensi merugikan daerah. Secara keseluruhan, hal ini menjadi tanggung jawab Gubernur DKI akibat kinerja yang kurang baik.

KAROLIS SIMATUPANG
Jalan Kramat Pulo Dalam II, Senen, Jakarta Pusat

Perlakukan Transjakarta Istimewa

Bus transjakarta adalah salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan kota Jakarta. Peminat yang menggunakan bus umum ini sudah cukup banyak, bahkan pada awalnya jumlah penumpangnya jauh lebih baik. Namun, lambat laun busway untuk melintas bus transjakarta diserobot banyak pihak, termasuk pejabat, bahkan pejabat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Belum lagi terlalu mudah dan sering transjakarta "diganggu" dengan berbagai acara atau peristiwa sehingga tidak beroperasi optimal. Saat malam tahun baru, demonstrasi, atau ada kecelakaan dan kebakaran di sekitar busway, seharusnya transjakarta tetap beroperasi normal dan mendapatkan keistimewaan dari petugas di lapangan agar operasionalisasinya tidak terganggu.

Seandainya busway khusus untuk transjakarta dapat dijaga kesterilan dan kenyamanannya, bisa dipastikan pengguna kendaraan pribadi akan beralih menjadi pengguna transjakarta.

AGUS BUDIARTO
Kompleks Permata I, Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat

Biaya Izin Apotek di DKI Jakarta

Pada tanggal 4 Juni 2012, saya ke Gedung Pemprov DKI Jakarta di Jalan Merdeka Selatan, Jakarta, untuk mengurus surat perpanjangan izin apotek yang jatuh tempo 10 Juni 2012. Dalam berkas yang saya bawa periode lalu tercantum biaya Rp 240.000, dengan rincian retribusi UUG Rp 150.000 ditambah biaya keterlambatan daftar ulang Rp 90.000. Ini untuk periode 10 Juni 2007 sampai dengan 10 Juni 2012 sesuai Peraturan Daerah (Perda) DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2006.

Dengan diterbitkannya Perda Nomor 15 Tahun 2011, yang tidak saya ketahui isinya, untuk biaya perpanjangan surat izin apotek saya dimintai biaya cukup besar, Rp 1,5 juta, oleh petugas Saudari D dan setelah negosiasi biaya menjadi Rp 1 juta. Pada tanggal 19 Juni 2012, saya datang mengambil berkas izin apotek yang sudah diperpanjang dan diberi selembar kertas yang mencantumkan biaya Rp 150.000.

Ketika saya bertanya tentang rincian biaya, diberikan rincian retribusi daftar ulang izin UUG Rp 150.000, koordinasi tim pertimbangan tujuh instansi Rp 700.000, dan biaya administrasi Rp 150.000. Total Rp 1 juta. Menjadi pertanyaan untuk tujuh instansi yang tergabung dalam tim pertimbangan, instansi apa saja, karena tidak dirinci.

Saya minta diperlihatkan Perda Nomor 15 Tahun 2011 sebagai pengganti Perda Nomor 1 Tahun 2006, tetapi yang diberikan Perda Nomor 1 Tahun 2006. Perlu penjelasan dari yang berwenang, khususnya bagian perizinan usaha yang berkantor di Lantai 8 Gedung Pemprov DKI Jakarta.

FANNY HASSIM
Kota Bambu Utara, Jakarta Barat

Bangunan Berdiri di Rencana Jalan

Pada tanggal 24 Mei 2012 dan 5 Juni 2012, warga RT 002, RT 003, RT 006, dan RT 009 RW 012, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, mengirim surat keberatan kepada Wali Kota Jakarta Barat dengan tembusan Gubernur DKI Jakarta, Kepala Dinas P2B DKI Jakarta, dan Kepada Suku Dinas P2B Jakarta Barat atas bangunan yang melanggar perizinan dan dibangun di atas rencana jalan.

Di bangunan yang terletak di Jalan KH Syahdan, samping Binus Syahdan, Jakarta Barat, itu sedang dilakukan pengerjaan lantai tiga dan empat. Padahal, izin mendirikan bangunan adalah bangunan rumah tinggal dua lantai. Tidak ada tindakan penertiban dari aparat berwenang. Bahkan, pemilik/pelaksana pembangunan semakin mempercepat pengerjaan bangunan dimaksud dan sudah melakukan pengecoran lapis keempat.

Warga sekitar bangunan tersebut keberatan karena ketinggian bangunan membuat kenyamanan terganggu. Pengerjaan bangunan di lantai tiga dan empat juga membuat debu beterbangan ke permukiman warga sehingga membuat lingkungan tidak sehat dan mengganggu kesehatan. Aparat yang berwenang mohon tidak berkolusi dan segera menertibkan bangunan tersebut. Jangan melakukan pembiaran terhadap perbuatan melawan hukum yang merugikan warga.

HAIRUDIN
Jalan KH Syahdan, Palmerah, Jakarta Barat

Aktivitas pada Bangunan Disegel

Mohon perhatian Gubernur DKI Jakarta pada kinerja P2B Jakarta Barat atas permasalahan yang menimpa warga Tanjung Duren Utara IV yang bersebelahan dengan pembangunan rumah yang melanggar garis sempadan bangunan dan jumlah lantai. Saya sudah melayangkan surat keluhan kepada Gubernur DKI Jakarta, yang diterima Biro Umum, dan juga kepada Wali Kota Jakarta Barat, tertanggal 25 Juni 2012.

Juga keluhan kepada Sudin P2B Jakarta Barat tertanggal 17 Mei 2012, di mana sedang dilaksanakan pengecoran beton pada lantai empat dengan menggunakan mobil beton yang menyebabkan atap jemuran dan garasi rumah saya kejatuhan adukan beton sehingga merusak atap jemuran sampai bolong.

Sebelumnya, sudah sering atap jemuran dan garasi rumah saya kejatuhan batu bata, potongan besi yang menimpa mobil saya, kayu kaso, dan adukan semen. Ini karena pembangunan tidak memakai jaring pengaman. Padahal, saya sudah sering protes kepada pelaksana pembangunan. Pada tanggal 26 Juni 2012, saya sudah mengadukan hal ini kepada Bapak A yang bertugas di Sudin P2B Jakarta Barat dan ia berjanji akan datang ke lokasi. Namun, setelah ditunggu, tidak ada pejabat dari Sudin P2B Jakarta Barat yang datang.

Pembangunan tersebut sangat melecehkan, kalau bisa dibilang menantang aparat berwenang. Pada saat pengecoran lantai empat, pada dinding bangunan masih tertempel lembaran besar segel berwarna merah.

RATNAWATI
Jalan Tanjung Duren Utara IV, RT 011 RW 003, Grogol Petamburan, Jakarta Barat

CATATAN MINGGU

Joss

OLEH BRE REDANA

Teman saya, Joss, yang tinggal di Belanda, setiap kali menulis surat kepada saya selalu menggunakan ejaan lama. Maksudnya ejaan lama adalah ejaan Suwandi yang dipakai oleh bangsa ini sampai tahun 1972, sebelum pemerintah menggantinya dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau kemudian kita kenal sebagai ejaan baru. Dalam ejaan lama, kata ejaan ditulis "edjaan". Nama anjing saya, Cipa, ia tulis "Tjipa". Ketika mengatakan banyak terima kasih menjadi "banjak" terima kasih, sampai jumpa menjadi sampai "djumpa", dan seterusnya.

Ia memiliki alasan khusus. EYD ia curigai sebagai usaha sistematis rezim Orde Baru kala itu untuk secara integral dan menyeluruh mengubur sejarah rezim sebelumnya. Dengan pergantian ejaan—begitu pemikiran Joss sambil mengutip sejumlah pemikir di antaranya Benedict Anderson—generasi muda akan kian enggan membaca sejarah lama. Dengan makin terbiasa pada ejaan baru, ejaan yang ditulis dalam ejaan lama akan dirasa jadul, tidak praktis, bikin mumet. Dengan demikian, tuntaslah sebuah rezim mengakhiri rezim sebelumnya: yang berindikasi Orde Lama dibunuhi dan dipenjara kemudian sejarahnya dikubur.

Joss memang punya perhatian besar terhadap bahasa. Dia juga geram luar biasa oleh dominasi serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.

"Dulu kita sudah betul menyebut Wina, kenapa sekarang menjadi Vienna?" tanyanya. "Warga Wina menyebut kota mereka *Wien* (bahasa Jerman). Sebutan ibu kota Ceko adalah Praha, seperti sebutan orang Ceko sendiri. Mengapa diganti-ganti menjadi Prague?"

Itu sekadar contoh kritik dia terhadap keteledoran kita berbahasa Indonesia.

"Siapa lagi yang harus merawat bahasa Indonesia kalau bukan kita sendiri?" ucapnya. Ia singgung gembar-gembor orang menyatakan "NKRI harga mati!" Harga mati atau banting harga, gejolak nasionalisme itu menurut dia akan kempis kalau kita tidak merawat bahasa kita.

Saya bisa membayangkan kemasygulan Joss kalau dia harus menulis di media massa. Mana mungkin dia menulis dengan ejaan lama seperti dalam surat pribadi tadi. Politik bahasa dijaga oleh para tukang yang bertugas "menertibkan" seluruh penggunaan kata, tanda baca, dan lain-lain dengan prinsip "taat azas" sesuai interpretasi mereka. Nalar dan akal sehat kadang harus tunduk pada alasan: biasanya demikian, Mas. Yang di luar dari biasanya akan diamputasi. Mati kita, Joss...

* * *

Tak banyak orang berhati-hati terhadap bahasa. Pengalaman menjadi editor, mendapati, penyair sekalipun ada yang tidak menyadari bahwa bahasa adalah napas hidup mereka. Yang tak terduga-duga, beberapa kalangan, yang sepertinya tidak bersinggungan langsung dengan bahasa, justru sedemikian berhati-hati terhadap bahasa.

Termasuk kalangan itu, taruhlah petani di seputar Gunung Merapi-Merbabu di daerah Mendut, Magelang. Mereka mengolah bahasa seperti mengolah tanah, untuk kemaslahatan hidup. Rasanya masih ingat apa yang diucapkan Mbah Marijan almarhum ketika menjawab apa itu menurut dia kesenian yang baik.

"*Seni sing apik,*" katanya dalam bahasa Jawa (maksudnya seni yang baik), "*dicacat ora cacat* (dijelek-jelekkan tidak menjadi jelek)."

Demikian pula dari kalangan persilatan. Guru Besar Persatuan Gerak Badan Bangau Putih Gunawan Rahardja, yang sebagian muridnya berasal dari negara manca, sedemikian hati-hati menerjemahkan kata bahasa Inggris *spirit*. Setelah bertahun-tahun, baru beberapa waktu lalu di Bali ia menerjemahkan kata itu menjadi "daya gerak".

"Kami ini perguruan silat," ucapnya. Dia tidak mau kata "spirit" dilarikan terlalu jauh menjadi "spiritual" atau bahkan klenik. Dengan itu dia hendak menegaskan pentingnya rasionalitas.

Itulah sebagian isi surat balasan saya kepada Joss. Bahwa di sini masih banyak orang yang dengan hati-hati menggunakan bahasa, tidak sembarangan, seperti—ironisnya—mereka yang memiliki otoritas dalam bahasa.

MESTY ARIOTEDJO

Menyelam

Sehabis merayakan Lebaran di Jakarta, pemain harpa Mesty Ariotedjo (23) langsung terbang ke Bunaken dan Selat Lembeh, Sulawesi Utara, untuk menyelam. "Seru, binatangnya unik-unik," kata Mesty yang bertelepon sehabis menyembul ke permukaan seusai menyelam di Selat Lembeh, Jumat (24/8) sore.

"Aku ketemu *pygmy seahorse*, kuda laut kecil. Susah carinya karena ukurannya kecil," kata Mesty tentang makhluk mungil berukuran kurang dari 2 sentimeter itu.

Mesty, yang juga seorang dokter muda, itu bertemu ikan pegasus yang panjangnya mencapai lebih dari satu meter. Akan tetapi, Mesty lebih senang ketika bertemu dengan lima penyu.

"Aku suka penyu karena kelihatannya anteng dan mandiri kayak aku, he-he-he" kata Mesty.

"Aku suka pengin jalan sendiri," kata pemain harpa yang bersiap tampil di Konser Kemerdekaan di Teater Jakarta, 1-2 September mendatang.

Mesty pun akan segera kembali ke Jakarta karena pada Senin (27/8) ia dijadwalkan berlatih untuk konser tersebut. Bermain musik untuk Konser Kemerdekaan dan menyelam di Selat Lembeh bagi Mesty sama-sama menjadi ungkapan cinta Tanah Air. "*Diving* ini bentuk mencintai alam Indonesia," katanya. (XAR)

KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

IRIANTI ERNINGPRAJA

Menumpang Bu RT

Penyanyi Irianti Erningpraja (45) mengerjakan sendiri pekerjaan rumah tangga selama pekerja rumah tangganya mudik. Supaya tidak terlalu merepotkan, dia menerapkan aturan tegas kepada anak-anaknya yang sudah dewasa: tidak boleh membuat rumah kotor dan berantakan. "*Emangnya* siapa yang mau *bersihin*," kata penyanyi yang populer lewat lagu "Ada Kamu" itu.

Irianti menangani cucian kotor sendiri. Namun, untuk urusan menyetrika, dia menyerahkan kepada binatu di dekat rumahnya. Buat dia, pekerjaan menyetrika pakaian terlalu berat dan makan waktu.

Untuk urusan "logistik", sebelum PRT pulang dia telah menyiapkan bahan makanan siap masak di kulkas, seperti nasi kuning beku dan sosis. Namun, untuk menu Hari Raya, Irianti tidak sanggup masak ketupat sendiri.

"Saya terpaksa *numpang* masak di rumah bu RT. Saya tinggal urunan ketupat, semur. Sayur akan dikirim ke rumah," ujar Irianti yang tinggal di kawasan Pejaten, Jakarta Selatan.

Jika persediaan makanan habis, jurus terakhir yang digunakan Irianti adalah menelepon warung tegal dekat rumah atau restoran cepat saji. "Saya enggak mau repot-repot," katanya. (BSW)

MAYLAFFAYZA

BABAT HUTAN

Setelah menikmati masa libur Lebaran, pemain biola Maylaffayza (35) akan kembali berkutat dengan tesisnya. Sejak tahun 2010, ia kuliah S-2 Jurusan Creative Media Enterprise, International Design Institute.

"Jurusan kuliah saya adalah bisnis berbasis solusi kreatif. Ini relevan dengan kerja saya dalam industri musik," kata Fayza.

Istri Yasha Chatab ini juga ditunjuk sebagai figur *creative entrepreneur* sehingga ia sering terlibat dalam pelatihan dan *talk show*.

"Saya tertarik bisnis yang bisa saya aplikasikan dalam pengembangan karier di dunia industri musik sebagai *violinist*, membuat strategi, dan *business development* dalam manajemen," katanya.

Sejak tahun lalu Fayza melakukan observasi terhadap pemain biola, terutama pemain biola solo, bukan hanya dari segi teknik permainan, melainkan dari bisnis dan industri terkait.

"Posisi saya sebagai 'makhluk langka' di industri musik. Ini mendorong saya untuk terus memperdalam dan mengembangkan ilmu musik ataupun ilmu bisnis yang saling terkait," ujarnya.

Dia merasa harus mempunyai visi dan pengamatan untuk membuka jalan yang lebih luas bagi solois instrumental.

"Banyak hutan harus saya babat, jalan yang harus dibangun, agar *violinist* seperti saya dan musisi solo instrumental lain dapat berkembang dalam industri," kata Fayza. (SIE)

MAYLAFFAYZA MANAGEMENT

KLASIKA
KLASIFIKASI IKLAN
KELUARGA

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh Tim Iklan Kompas.

PROPERTI HAL 26

MEMILIH ORANG TEPERCAYA UNTUK ANAK

KETERBATASAN waktu akibat kewajiban mencari nafkah acap kali menjadi kendala orangtua dalam merawat sang buah hati yang masih berusia dini. Belum lagi, mencari asisten rumah tangga yang kredibel dan mumpuni dewasa ini layaknya mencari jarum di tumpukan jerami, begitu sulit. Sebagai jalan keluar, sebagian orang memilih untuk menitipkan si kecil kepada kakek dan neneknya.

Menitipkan anak kepada pihak keluarga memberikan keuntungan sendiri karena dapat meminimalkan rasa cemas jika dibandingkan saat menitipkannya kepada pihak lain. Akan tetapi, bukan berarti Anda dapat menyerahkan segala sesuatu begitu saja. Etika dan adanya pengarahan adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam pendelegasian ini. Bagaimana pun, setiap anak memiliki perilaku dan membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda.

Pada saat memberikan arahan kepada orangtua, gunakanlah intonasi yang pelan dan sopan agar tidak terkesan menyuruh. Apabila kesehatan mereka sedang terganggu, sebaiknya tidak dipaksakan dan segera mencari cara alternatif lainnya. Anda juga sebaiknya memberikan nomor telepon yang dapat dihubungi sewaktu-waktu.

Hal lain yang perlu disiapkan agar tidak merepotkan adalah melengkapi kakek-nenek dengan peralatan anak. Misalnya, menyediakan sejumlah baju ganti yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Jika kesehatan anak dalam pengawasan, jangan lupa untuk menyiapkan obat dan menjelaskan petunjuknya.

Kesehatan anak-anak cenderung lebih terawat saat berada di pihak keluarga. Namun, tidak ada salahnya jika Anda membekali buah hati dengan makanan sendiri apabila masih membutuhkan asupan khusus. Camilan buatan rumah pun dapat menjadi jurus ampuh agar mereka tidak jajan sembarangan. Dengan begitu, anak-anak terlatih untuk tidak konsumtif dan tetap menjaga kesehatan meski jauh dari orangtua.

Untuk mengantisipasi *mood* anak yang buruk, bawalah mainan favoritnya. Jangan sungkan untuk memohon bantuan sang nenek untuk mendampingi saat bermain. Lengkapi pula dengan mainan edukatif dan bahan bacaan.

Hal yang tidak boleh dilupakan adalah mengucapkan terima kasih kepada orangtua atau pihak mertua karena telah bersedia menjaga buah hati. Berkat bantuan mereka, Anda dapat beraktivitas tanpa merasa cemas karena anak berada di tangan orang tepercaya. [GPW]

BERKOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN BUAH HATI

ALANGKAH menyenangkan jika melihat orangtua dan anak yang kompak. Lebih menyenangkan lagi, Anda dapat merasakannya sendiri di dalam keluarga.

Menciptakan keluarga yang kompak bukanlah hal yang mudah. Predikat "orangtua" dan "anak" kerap menghadirkan batas saat berinteraksi. Anak cenderung menjadikan orangtua sebagai sosok yang menakutkan, apalagi jika anak mengaku telah berbuat salah. Untuk menghindari amarah orangtua, anak-anak biasanya memilih untuk menyembunyikan permasalahan yang ada. Alhasil, keterbukaan pun sulit hadir di dalam keluarga akibat keseganan sang anak untuk berbicara.

Sebagian orangtua berusaha memosisikan diri sebagai teman untuk mengurangi batas dan anak bisa lebih terbuka. Sayangnya, tidak semua keluarga berhasil menerapkan hal ini. Batas menjadi bias dan rasa hormat kepada orangtua justru berkurang. Oleh karena itu, orangtua sebaiknya mengenali karakter buah hati untuk menemukan pola komunikasi dan perlakuan yang sesuai.

Dengan berinteraksi hampir setiap hari, Anda diharapkan lebih peka untuk memahami karakter anak dan mencoba gaya bicara yang efektif. Apabila gaya bicara mulai lepas kontrol, Anda perlu kembali bersikap tegas dan berwibawa. Berikut hal lain yang perlu diperhatikan saat berkomunikasi.

HINDARI KATA "SELALU"

"Mengapa kamu selalu lupa merapikan tempat tidur di pagi hari?" Penggunaan kata "selalu" dalam berkomunikasi kerap dijumpai dalam keluarga. Psikoterapis Dr Jenn Berman mengemukakan, kata tersebut seperti label yang akan menempel selamanya di benak mereka, begitu juga dengan kata "tidak pernah". Cara yang sebaiknya diterapkan adalah bertanya apa yang bisa Anda lakukan agar dapat mengingatkan si kecil untuk mengerjakan kewajibannya.

JANGAN MEMBANDINGKAN

Tanpa disadari, orangtua sering membandingkan buah hati mereka, baik itu dengan anggota keluarga lain maupun orang lain. Ucapan yang menyiratkan perbandingan akan membuat anak merasa tertekan. Bahkan, tidak berani mencoba untuk melakukan sesuatu karena merasa tidak memiliki kemampuan yang lebih baik. Yang perlu dilakukan adalah tetap memberikan motivasi kepadanya untuk melakukan apa saja yang menjadi keahlian atau kesukaan mereka. Pastikan bahwa mereka selalu mau terbuka atas kesulitan yang dihadapi.

SAAT MENEMUKAN KESALAHAN

Orangtua sering kali melibatkan buah hati dalam melakukan sejumlah kegiatan, misalnya dalam membersihkan rumah atau membantu memasak. Namun, kegiatan bisa menjadi momok bagi anak karena mereka takut melakukan kesalahan dan memancing amarah orangtua. Alhasil, anak justru enggan untuk melibatkan diri.

Saat menemukan kesalahan, sebaiknya orangtua tidak langsung menghentikan kegiatan anak atau mengambil alih tugas tersebut. Anak-anak cenderung tidak mendapatkan pengajaran apa-apa, jika Anda langsung turun tangan. Cobalah untuk menerima kesalahan dari apa yang dihasilkan anak. Anda sebaiknya bekerja sama, bukan menyisihkan atau melarangnya terlibat lagi. Berikan contoh dan biarkan anak mencoba untuk menirunya. [*/GPW]

desain grafis : Adrianus Adrian

Rantai Oke, Laju Kencang dan Aman

SHUTTERSTOCK

DIBANDINGKAN dengan komponen sepeda motor lainnya, rantai barangkali menjadi bagian yang tidak terlalu menarik perhatian. Jika rantai mulai berbunyi berisik atau lepas dan motor susah dijalankan, barulah Anda menyadari betapa pentingnya bagian ini.

Rantai sepeda motor memang salah satu komponen penting dalam sepeda motor. Fungsinya adalah untuk memindahkan tenaga dari mesin ke roda kendaraan. Usia rantai pun cukup lama hingga bertahun-tahun, tergantung pemakaian. Sayangnya, ancaman cipratan air hujan, lumpur, debu, dan kotoran lainnya yang menempel pada rantai bisa membuat rantai menjadi lebih cepat rusak. Jika lalai dicek atau dirawat, bisa-bisa rantai sepeda motor menjadi rusak dan membahayakan perjalanan berkendara Anda.

Padahal, jika dipikir-pikir, perawatan rutin rantai sepeda motor cukup mudah. Pertama, cek kondisi setelan rantai secara berkala. Kedua, bersihkan rantai sepeda motor dari debu dan kotoran yang menempel. Alasannya, jika dibiarkan, kotoran bisa mongering. Ini akan membuat rantai menjadi lebih mudah berkarat dan cepat aus.

Jangan lupa, bersihkan rantai sekitar sebulan sekali dan berikan pelumas. Gunakan minyak pelumas yang tepat atau pelumas khusus untuk rantai motor. Hindari menggunakan oli bekas untuk membersihkan rantai untuk mengantisipasi agar rantai tidak cepat rusak.

Ketiga, jika menggunakan penutup rantai, pastikan jarak antara rantai dan penutup tepat sehingga terhindar dari gesekan. Jika terjadi gesekan, rantai atau penutup bisa menjadi cepat rusak. Pastikan posisi rantai sesuai dengan sproket. Jika gigi gir banyak yang patah atau tumpul, sebaiknya diganti agar rantai lebih awet.

Bila rantai roda terlalu cepat mulur atau melonggar, hal ini bisa terjadi karena penyetelan rantai kurang baik, kekurangan minyak pelumas, dan sproket aus. Oleh karena itu, periksa kondisi setelan rantai. Jika kurang pas, segera perbaiki. Periksa kondisi minyak pelumas. Beri tambahan minyak pelumas jika minyak pelumas kurang. Namun, jika sproket telah aus, saatnya Anda menggantinya dengan yang baru. Jika sudah waktunya untuk mengganti rantai sepeda motor, sebaiknya belilah rantai sepeda motor yang asli agar lebih awet dan tahan lama dengan kualitas terjamin. [MIL]

OBITUARI

Rest in Peace

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Sabtu, Tgl. 25 Agustus 2012 Pukul 03.30 WIB di RS HUSADA.
Istri, Mama, Saudari kami yang tercinta :

VINCENTIA LYDIAWATI ISKANDAR

Dalam Usia 70 Tahun

Jenazah disemayamkan di
Rumah Duka **GATOT SOEBROTO** Lt Dasar Ruang H-I
Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakpus
dan akan dikebumikan
pada hari Senin,Tgl 27 Agustus 2012
Berangkat dari Rumah Duka Pkl.10.00 WIB
ke Pemakaman Karawang Barat

Kami Yang Mengasihi :

Papa : Sukamto (†) *Papa Mertua* : Tangsi Wahid (†)
Mama: Fransisca Murniwaty (†) *Mama Mertua*: Padma Wajiman (†)

Suami : DR. Drg. ISKANDAR WAHID S.U.

Anak : NATALIA ISKANDAR
Menantu : –

Saudara : Drg. THAMIDI SUKAMTO, FRANSISCA NUNUK FARIANY (†)

Keponakan : ANGELA THAMIDI

Beserta Segenap Famili

SUDOKU

Sudoku terdiri dari 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut area.
Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel kosong dengan angka antara 1-9 (setiap sel hanya 1 angka)
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap baris.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap kolom.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap area.

Conceptis SudoKu — By Dave Green

				5		8		
7				1		6		
			3		4	7	1	
		9			3		2	
	6						5	
	1		9			4		
	7	1	8		2			
		5		9				3
		2		6				

Difficulty Level ★★★★★ 8/26

©2012 Conceptis Puzzles, Dist. by King Features Syndicate, Inc.

Jawaban edisi sebelumnya

7	3	6	9	4	2	1	5	8
8	9	5	7	3	1	2	4	6
4	1	2	8	5	6	7	3	9
3	2	7	4	9	5	8	6	1
5	6	1	2	8	7	3	9	4
9	8	4	1	6	3	5	7	2
2	5	8	6	7	4	9	1	3
6	7	9	3	1	8	4	2	5
1	4	3	5	2	9	6	8	7

Difficulty Level ★★★★

A Licensing Programme of RMLK
www.rmlicensing.com

BABY BLUES BY RICK KIRKMAN & JERRY SCOTT

- Betul kan? Tidak terlalu susah untuk bersenang-senang di halaman belakang rumah sendiri!
Wren buang air besar di kolam.

INTERMESO WATCHES

PERHIASAN PENUNJUK WAKTU

PENAMPILAN perempuan tak bisa dilepaskan dari perhiasan. Satu yang pasti, perhiasan tak sekadar pelengkap penampilan, tetapi juga menjelma sebagai koleksi berharga.

Nah bagaimana bila ada arloji yang tidak hanya berfungsi memberikan keakuratan waktu, tetapi sekaligus menjelma sebagai perhiasan yang cantik? Rasanya, setiap perempuan pun akan mudah jatuh hati padanya.

Impresi indah itulah yang disampaikan Teiwe Beauty (dibaca te-wi). Jam tangan ini dirancang khusus sebagai bentuk apresiasi kecantikan perempuan dunia. Hadir sebagai produk negeri Swiss, arloji tersebut lahir dari tradisi teknik pembuatan jam tangan yang halus dan berkualitas.

Desainnya yang klasik elegan, terpancar dari kolaborasi *leather strap* dan bingkai *stainless steel* dengan deretan batu kristal Swarovski. Cita rasa glamor semakin terasa dari adanya taburan 12 butir berlian asli Afrika Selatan besertifikat seberat 0,1 karat pada *dial plate*.

Tak sekadar cantik dan glamor, Teiwe Beauty mengusung ketangguhan dari *coating glass* dan fitur *water resistant* 3 ATM. Bekal mesin Quartz *movement* membuat jam tangan perempuan itu semakin fungsional dalam varian warna *red wine*, *white*, dan *black croco*. [AJG]

TW3007DS-M1

blítzmegaplex

* JADWAL DAPAT BERUBAH SEWAKTU - WAKTU

[D] ENGLISH / SCIENCE FICTION

IRON SKY
GI: 12:45 15:00 17:15 19:30 21:45
PP: 12:30 14:45 17:00 19:15 21:30
MOI: 13:45 15:45 17:45 19:45 21:45
TK: 12:45 15:00 17:15 19:30 21:45
CP: 13:45 15:45 17:45 19:45 21:45
BCP: 12:30 14:45 17:00 19:15 21:30
PPVELVET: 13:30 16:00 18:30 21:00
CPVELVET: 14:45 17:45 20:45

[R] INDONESIAN / DRAMA

PERAHU KERTAS
GI: 12:00 14:30 17:00 18:00 19:30 20:30 22:00
PP: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00
MOI: 14:35 16:55 19:15 21:35
TK: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00
CP: 14:35 16:55 19:15 21:35
BCP: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00

[SU] ENGLISH / ANIMATION

SNOW FLAKE WHITE GORILLA
GI: 12:15 14:30 16:45 19:00 21:15
PP/TK: 12:15 14:30 16:45 19:00 21:15
MOI: 13:00 15:00 17:00 19:00
CP: 13:30 15:30 17:30 19:30
BCP: 12:45 14:45 16:45
MOI DINING: 15:30

[SU] INDONESIAN / DRAMA

BRANDAL-BRANDAL CILIWUNG
GI: 12:30 14:45 17:00 19:15 21:30
MOI: 12:15 14:30 19:00 21:15
TK: 12:30 14:45 17:00 19:15 21:30
BCP: 12:15 14:30 16:45 19:00 21:15

[SU] ENGLISH / COMEDY

HORRID HENRY
MOI: 16:45
TK: 12:00 16:00

[R] INDONESIAN / DRAMA

TANAH SURGA... KATANYA
GI: 12:15 14:15 16:45 19:00 21:15
TK: 12:00 14:15 16:30 18:45 21:00
BCP: 12:00 14:15 16:30 18:45 21:00

[SU] ENGLISH / ANIMATION

ICE AGE 4 CONTINENTAL DRIFT
GI: 13:00 17:00
MOI: 12:30
TK: 14:00 18:00
CP: 14:00
BCP: 12:15 14:15 16:45 19:00 21:15

[D] HINDI / ACTION

EK THA TIGER
GI: 13:15 16:00 18:45 21:30
MOI: 13:15 16:00 18:45 21:30
CP: 16:00 18:45 21:30

[D] ENGLISH / ACTION

THE DARK KNIGHT RISES
GI: 12:00 15:20 18:40 22:00
PP: 12:00 15:20 18:40 22:00
MOI: 14:15 17:35 20:55
TK: 13:00 15:30 18:45 22:00
CP: 14:15 17:35 20:55
BCP: 12:00 15:20 18:40 22:00

[D] FRENCH / HORROR

BEHIND THE WALLS
GI: 13:00 15:00 19:00 21:00
MOI: 21:00
TK: 20:00 22:00
CP: 12:30 21:30
BCP: 18:45 21:00

[R] ENGLISH / COMEDY

THE THREE STOOGES
GI: 13:30

[R] THAI / DRAMA

SEVEN SOMETHING
GI: 12:00 15:00 18:00 21:00
PP: 12:15 15:15 18:15 21:15
MOI: 12:30 15:30 18:30 21:30
TK: 12:15 15:15 18:15 21:15
CP: 12:30 14:00 15:30 17:00 18:30 20:00 21:30
BCP: 12:15 15:15 18:15 21:15
PPVELVET: 13:00 16:00 19:00 22:00
MOI VELVET: 12:45 15:45 18:45 21:45
MOI DINING: 12:30 19:30
CPVELVET: 12:45 15:45 18:45 21:45

[D] ENGLISH / FICTION

TOTAL RECALL
GI: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00
PP: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00
MOI: 13:45 16:15 18:45 21:15
TK: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00
CP: 12:15 15:45 18:15 20:45
BCP: 12:00 14:30 17:00 19:30 22:00

[illegible] / ACTION

Minggu, 26 Agustus 2012

KOMPAS

05.00 Senyum Pagi
05.30 Suka-suka
06.00 Kompas Pagi Akhir Pekan
08.00 Dinosaur Train
08.30 Sid The Science Kid
09.00 Orangutan Diaries
09.30 Deadly 60
10.00 Aku Ingin Tau
10.30 Buatan Sendiri
11.00 Newstar
11.30 World of Wayang
12.00 Kompas Siang
13.00 Stand Up Comedy Indonesia Season 2
15.30 Kompas Kita
16.00 Suka-suka
16.30 Klik! Arbain Rambey
17.00 Kompas Petang
18.00 Sebuah Nama Sebuah Cerita
19.00 Versus
20.00 Fanatik
21.30 Elephant Diary
22.00 Ekspedisi Cincin Api
23.00 Kompas Malam
23.30 Kompas Sport
00.00 Showcase

TVRI

03.00 Kisah-kisah Islami & Tausiyah Ramadhan
04.30 Indahnya Pagi: Kitab Kuning
05.30 TVRI Sport Olimpiade
06.00 Indonesia Pagi
07.00 Pelangi Anak Nusantara (daerah)
08.00 Zukokke
08.30 Manga
09.00 Indonesia/ Internasional Terkini
09.03 Aku Bangga Padamu
09.30 Anak-anak Alam
10.00 Indonesia/ Internasional Terkini
10.03 Bukan Infotainment
10.30 Kuliner
11.00 Indonesia/ Internasional Terkini
11.03 Cerdas Cermat 4 Pilar
12.00 Indonesia Siang
12.30 TVRI Sport Olimpiade
13.00 Tapal Batas
13.30 TV Edukasi
14.00 Indonesia/ Internasional Terkini
14.03 TV Edukasi
15.00 Indonesia/ Internasional Terkini
15.03 Antar Gelanggang Olimpiade
17.00 Jelang Bedug
18.00 Santri
18.30 Kartun Anak
19.00 Indonesia Malam
20.30 Minggu Malam Bersama Slamet Rahardjo
21.00 Antar Gelanggang Olimpiade
23.00 Aku Bangga Padamu/ Bukan Infotainment
23.30 Campursari MPR
01.00 Antar Gelanggang Olimpiade

RCTI

04.30 Seputar Indonesia Pagi
05.30 GO SPOT
06.00 Disney Club Mickey Mouse and Friends
06.30 Disney Club Quack pack
07.00 Ngeles Bareng Nizam
07.30 Crayon Sinchan
08.00 Doraemon
08.30 Dahsyat Weekend
11.00 Intens
12.00 Seputar Indonesia Siang
12.30 Lembaran Kasih
13.00 Film Keluarga : Space Jam
15.00 Seputar Indonesia
15.30 Tom and Jerry Tales
17.00 Masterchef Indonesia Season 2
19.30 Layar Drama Indonesia: Tukang Bubur Naik Haji the Series
22.30 Box Office Movie: Cradle 2 The Grave

SCTV

04.30 SL Liputan 6 Pagi
06.00 Status Selebriti
07.00 SL SCTV Musik Inbox
09.00 Hot Shot
10.00 SCTV FTV Pagi
12.00 SL Liputan 6 Siang
12.30 SCTV FTV Siang
14.30 Magazine Liga Champions
15.00 SCTV FTV Sore
17.00 SL Liputan 6 Petang
17.30 SCTV FTV Spesial HUT: Jatuh Cinta Di Usia 22
19.30 SCTV Sinetron: Putih Abu-Abu
21.00 SCTV Sinetron: Si Biang Kerok
22.00 Harmoni Istimewa Satu Untuk Semua
00.00 Potret Menembus Batas
00.30 SCTV Sinema Malam

ANTV

05.30 Lensa Olahraga
06.15 Topik Pagi
06.30 Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh
07.30 Tom & Jerry
08.00 Sinema Spesial Lebaran: Gnomes & Trolls
10.00 Properties in Harmony
10.30 Foody with Rudy
11.00 Akulah Juara
11.30 Topik Siang
12.00 KLIK!
13.00 Tom & Jerry
13.30 Little Krishna
14.00 Tom & Jerry
14.30 Kampiun Sepakbola Nasional
15.00 Total Football
15.30 Sinema Spesial Lebaran: Hope Make it Right
17.30 Topik Petang
18.00 Pesbukers Like This
19.00 Go Go Chibi
20.00 Sinema Spesial Lebaran: The Gods Must be Funny in China
22.00 Sinema Aksi: God of Gamblers 3
00.00 Dokumenter

MNCTV

04.30 Lanjutan Siraman Qalbu
05.00 Lintas Pagi
06.00 Bimbingan Rohani: Budha
06.30 Pelesir
07.00 Disney Club: Jungle Junction
07.30 Disney Club: Handy Manny
08.00 Serial Pilihan: Buntelan Ajaib
09.00 Kisah Unggulan: Ronaldowati 2
10.30 Grebek Nusantara
11.30 Mata Pancing
12.00 Layar Kemilau: Warisan Tukang Air
13.30 Sik Asyik Ramadhan
14.45 Inspirasi Sore
15.15 Animasi Spesial: Amazone Jack 3
16.30 Animasi Spesial: Shaun The Sheep
17.00 Animasi Spesial: Chaplin and Co
17.30 Tendangan Si Madun Season 2
18.30 Aladdin
19.30 Dewi Bintari
20.30 Raden Kian Santang
21.30 Barclays Premier League 2012-2013: Liverpool Vs Manchester City
00.00 Barclays Premier League 2012-2013: Aston Villa Vs Everton

INDOSIAR

05.00 Pintu Pintu Syurga
06.00 Chivalrous Legend
06.30 Power Rangers Samurai
07.00 Ultraman Mebius
07.30 Dufan The Defender
08.00 Metal Fight Beyblade Baku
08.30 Scan 2GO
09.00 Dragon Ball Z Kai
09.30 Inazuma Eleven
10.00 Ben10 Ultimate Alien
10.30 Jack & Marcell
11.00 Salam Genre
12.00 Jelita
12.30 Sinema Siang: Ande-ande Lumut
14.30 Kiss Sore
15.30 Live Fokus
16.00 Sinema TV Unggulan: Ibuku TKW
18.00 Mini Seri Spesial: Ku Tunggu Ibu di stasiun
20.00 Sinetron Unggulan: Tutur Tinular Versi 2011
22.00 Live BUndesliga: Hannover 96 Vs Schalke 04
00.30 Sinema Tengah Malam: Andini (Cintailah Aku)

METRO TV

05.05 Metro Pagi
03.30 Talk Indonesia
07.05 Jalan Jalan Asyik: Bogor-The Jungle
07.30 Agung Sedayu Group
08.30 Agung Sedayu Group
09.30 Agung Sedayu Group
10.05 Lets Colour
10.30 Secret of Life
11.05 Sudut Pandang
12.05 Metro Siang
13.05 12 Pas
13.30 Kick Andy
16.05 Oprah Winfrey Show
17.05 Metro Hari Ini
18.30 Metro This Week
19.05 Mario Teguh The Golden Ways
20.30 Just Alvin
21.30 Musik +: Letto
22.30 Showave
23.30 Metro Sport

TRANS 7

05.00 Khalifah
05.30 Casper
06.00 Sport7 Akhir Pekan
06.30 REDAKSI PAGI
07.00 Hip Hop
07.30 Selebrita Pagi On The Weekend
08.00 Gak Nyangka
08.30 Let's Go
09.00 Makan Besar
09.30 Anak Anak Merah Putih
10.00 Wollipop
10.30 Weekend Spotlite
11.00 RAN
11.30 REDAKSI SIANG AKHIR PEKAN
12.00 Selebrita On The Weekend
12.30 Galeri Sepakbola Indonesia Minggu
13.15 One Stop Football On Sunday
14.00 Highlights MotoGP
14.30 Mancing Mania
15.00 Sing N Run
15.30 Super Jail
16.30 REDAKSI SORE
17.00 MotoGP - Czech
20.00 Hitam Putih
21.00 Pas Mantab
22.45 Mister Tukul
23.45 Vamos La Liga: Getave Vs Real Madrid
02.00 Vamos La Liga: Granada vs Sevilla

Global TV

05.00 Winx Club
05.30 Planet Sheen
06.00 Spongebob Squarepants
08.00 Canimals
08.30 Big Movies Lolipop: Looney Tunes: Back in Action
10.30 Cerita di Balik Noda
11.00 Fun Teenlicious
11.30 Buletin Indonesia Siang
12.00 Indonesia Bicara
13.00 Untung Ada Sule
14.00 FilmTV: Makin Lupa Makin Cinta
16.00 Fokus Selebriti
16.30 Big Movies Weekend: Toy Story 2
19.00 Barclays Premier League 2012-2013: Stoke City Vs Arsenal
21.30 Barclays Premier League 2012-2013: Swansea City Vs West Ham United

tvOne

04.30 Kabar Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
09.00 Jelajah Daerah Tertinggal
09.30 Tinju Legendaris
12.00 Kabar Siang
13.00 Damai Indonesiaku
15.00 Nama & Peristiwa
15.30 Bumi & Manusia
16.30 Kabar Petang
19.00 Indonesia Lawyers Club
21.00 Apa Kabar Indonesia Malam
22.00 Kabar Malam
23.00 Radio Road Show

TRANS

04.30 Reportase Pagi
05.30 Islam Itu Indah
06.30 Insert Pagi
07.30 Buah Hati
08.00 Semangat Pagi
08.45 Ceriwis
09.45 Ala Chef
10.30 Celebrity on Vacation
11.00 Insert
12.00 Gaul Bareng Bule
12.30 Ngulik
13.00 Bingkai Berita
14.00 Bosan Jadi Pegawai
14.30 Soccer Fever
14.00 Sang Juara
15.00 Sketsa
16.00 Insert Investigasi
16.45 Reportase Investigasi
17.15 Jika Aku Menjadi
18.00 Nilai Kehidupan
18.45 Super Trap
19.45 Ohh Ternyata
20.45 Bioskop TRANS TV: King Kong
23.30 La Liga 2012: Osasuna vs Barcelona

Orangutan Diaries
(Kompas : pukul 09.00 WIB)

Sebuah program seri dokumenter alam yang mengikuti kehidupan Orangutan Borneo dalam perawatan Lone Droscher Nielsen, seorang anggota Survival Orangutan Borneo (BOS). Program ini mencoba untuk menganalisa ancaman bahwa orangutan di dalam kehidupan sehari-hari.

Acara dapat diubah oleh pengasuh televisi.

• INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com •

IMAX
THE BOURNE LEGACY
13.00 - 15.45 - 18.30 - 21.15

EXPERIENCE at Cinema XXI GANDARIA CITY

Perahu Kertas

PURI XXI • METROPOLE XXI • BINTARO XXI • KALIBATA XXI • CBD CILEDUG XXI • BEKASI SQUARE XXI • BLOK M SQUARE • DAAN MOGOT • ATRIUM • GADING • TAMINI • EKALOKASARI • DETOS • CINERE • WTC SERPONG • GRAND MAL BEKASI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
BLITZ MOI
12.15 - 14.35 - 16.55 - 19.15 - 21.35
SENAYAN CITY XXI • HOLLYWOOD XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • CITRA XXI • BOTANI XXI • TIM XXI • GADING XXI • LIVING WORLD XXI • MEGA BEKASI XXI • METROPOLITAN XXI • CILANDAK • SLIPI • SUNTER • CIBUBUR • BOGOR TRADE MALL • MARGO PLATINUM • KARAWACI • CILEGON • PLATINUM CIBINONG
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
BLITZ CP
14.35 - 16.55 - 19.15 - 21.35 - 23.55
FX PLATINUM XXI • LA PIAZZA
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
BLITZ TK
12.00 - 13.00 - 14.30 - 17.00 - 18.00 - 19.30 - 20.30 - 22.00
CIJANTUNG • BELLANOVA • METROPOLIS • BTC • BUARAN
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30
BLITZ PP
12.00 - 14.30 - 17.00 - 19.30 - 22.00
MALL LIPPO CIKARANG
13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45
BLITZ PP VELVET
13.30 - 16.00 - 18.30 - 21.00
PLUIT JUNCTION XXI
12.45 - 17.05 - 21.25
BLITZ BCP
12.00 - 14.30 - 15.30 - 17.00 - 18.00 - 19.30 - 20.30 - 22.00

WITH ENGLISH SUBTITLES :

PLAZA SENAYAN XXI • PONDOK INDAH 1 XXI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
BLITZ GI
12.00 - 13.00 - 14.30 - 17.00 - 18.00 - 19.30 - 20.30 - 22.00
PLAZA INDONESIA XXI • GANDARIA XXI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

Step Up Revolution

the Premiere
STUDIO XXI PREMIERE ÉX • EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE • GANDARIA XXI PREMIERE • GADING XXI PREMIERE
13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE
13.30 - 15.30 - 17.30 - 19.30 - 21.30

PLAZA INDONESIA XXI • PLAZA SENAYAN XXI • SENAYAN CITY XXI • FX PLATINUM XXI • HOLLYWOOD XXI • PLUIT JUNCTION XXI • GANDARIA XXI • TIM XXI • METROPOLE XXI • ARTHA GADING XXI • DJAKARTA XXI • SERPONG XXI • CBD CILEDUG XXI • SEMANGGI • SETIABUDI • SURYA M2 • SUNTER • MARGO PLATINUM • GRAND MAL BEKASI
13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
SEASON CITY XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
ANGGREK XXI : 12.45 - 14.55 - 17.05
CILANDAK : 19.30 - 21.30

PURI XXI • BSD XXI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
KASABLANKA XXI • PLUIT VILLAGE XXI • PONDOK INDAH 2 XXI • MEGA BEKASI XXI • METROPOLITAN XXI • GADING XXI • BLOK M SQUARE
13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00

3-D WITH INDONESIAN SUBTITLES :

GM 3-D
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
EPICENTRUM XXI 3-D
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
EMPORIUM PLUIT XXI 3-D
13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
KUNINGAN CITY XXI 3-D • PONDOK INDAH 2 XXI 3-D • PEJATEN VILLAGE XXI 3-D • ANGGREK XXI 3-D • PURI XXI 3-D • BOTANI XXI 3-D • LIVING WORLD XXI 3-D • KARAWACI XXI 3-D • PLAZA BLOK M 3-D
13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
STUDIO XXI ÉX 3-D • KASABLANKA XXI 3-D • GADING XXI 3-D • MEGA BEKASI XXI 3-D
13.30 - 15.30 - 17.30 - 19.30 - 21.30

The Expendables 2

the Premiere
KASABLANKA XXI PREMIERE
12.45 - 13.15 - 14.55 - 15.25 - 17.05 - 17.35 - 19.15 - 19.45 - 21.25 - 21.55
PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE • PURI XXI PREMIERE • KARAWACI XXI PREMIERE
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
STUDIO XXI PREMIERE ÉX • SENAYAN CITY XXI PREMIERE • EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE • PONDOK INDAH 2 XXI PREMIERE • GANDARIA XXI PREMIERE • GADING XXI PREMIERE • LIVING WORLD XXI PREMIERE
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40

SENAYAN CITY XXI • BSD XXI • GADING XXI • PLAZA BLOK M
12.15 - 12.45 - 14.25 - 14.55 - 16.35 - 17.05 - 18.45 - 19.15 - 20.55 - 21.25
PLAZA SENAYAN XXI
12.30 - 12.45 - 14.40 - 14.55 - 16.50 - 17.05 - 19.00 - 19.15 - 21.10 - 21.25
KUNINGAN CITY XXI • PLUIT JUNCTION XXI • KASABLANKA XXI • PURI XXI • ARTHA GADING XXI • LA PIAZZA
12.30 - 13.00 - 14.40 - 15.10 - 16.50 - 17.20 - 19.00 - 19.30 - 21.10 - 21.40
ANGGREK XXI
12.30 - 13.15 - 14.40 - 15.25 - 16.50 - 17.35 - 19.00 - 19.45 - 21.10 - 21.55
STUDIO XXI ÉX • EMPORIUM PLUIT XXI
12.45 - 13.15 - 14.55 - 15.25 - 17.05 - 17.35 - 19.15 - 19.45 - 21.25 - 21.55
BOTANI XXI
12.15 - 12.45 - 14.25 - 14.55 - 16.35 - 17.05 - 19.15 - 21.25

PLUIT VILLAGE XXI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 19.30 - 21.10 - 21.40
GANDARIA XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 21.40
LIVING WORLD XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 19.30 - 21.25 - 21.40
SERPONG XXI
12.45 - 14.35 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 19.30 - 21.25
PLAZA INDONESIA XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • SEASON CITY XXI • KARAWACI XXI • METROPOLITAN XXI • BLOK M SQUARE • GM • BOGOR TRADE MALL • GRAND MAL BEKASI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
GALAXY
12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30 - 20.30
HOLLYWOOD XXI • EPICENTRUM XXI • PONDOK INDAH 2 XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • BINTARO XXI • DJAKARTA XXI • METROPOLE XXI • CBD CILEDUG XXI • MEGA BEKASI XXI • BEKASI SQUARE XXI • CILANDAK • EKALOKASARI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
FX PLATINUM XXI • TIM XXI • CITRA XXI • SEMANGGI • SETIABUDI • SUNTER • MARGO PLATINUM
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
SURYA M2
13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00

Total Recall

BSD XXI
12.00 - 14.20 - 16.40 - 19.00 - 21.20
BLITZ GI • BLITZ PP • BLITZ TK • BLITZ BCP
12.00 - 14.30 - 17.00 - 19.30 - 22.00
PLAZA INDONESIA XXI • PLAZA SENAYAN XXI • KUNINGAN CITY XXI • KASABLANKA XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • SEASON CITY XXI • GADING XXI • KARAWACI XXI • LIVING WORLD XXI • CBD CILEDUG XXI • MEGA BEKASI XXI • SETIABUDI • PLAZA BLOK M
12.15 - 14.35 - 16.55 - 19.15 - 21.35
BLITZ PP VELVET
14.00 - 16.30 - 19.00 - 21.30
PLUIT JUNCTION XXI
12.30 - 14.50 - 17.10 - 19.30 - 21.50
BLITZ MOI
13.45 - 16.15 - 18.45 - 21.15
BLITZ CP
13.15 - 15.45 - 18.15 - 20.45
SURYA M2
13.15 - 15.35 - 17.55 - 20.15
BLITZ CP VELVET
12.15 - 15.00 - 17.45 - 20.30
SERPONG XXI : 12.15 - 16.55 - 21.35
BLITZ MOI VELVET : 15.45
BOTANI XXI : 18.45 - 21.05

Brandal Brandal Ciliwung

MEGA BEKASI XXI • SLIPI • CIBUBUR • BOGOR TRADE MALL • KARAWACI • CILEGON
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
PLAZA SENAYAN XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • ARTHA GADING XXI • KALIBATA XXI • SERPONG XXI • CBD CILEDUG XXI • BEKASI SQUARE XXI • METROPOLE XXI • GADING • BLOK M SQUARE • ATRIUM • ARION • EKALOKASARI • CINERE • WTC SERPONG • GRAND MAL BEKASI • DETOS • PONDOK GEDE
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
TIM XXI • CILANDAK
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
GALAXY • DEPOK • MALL LIPPO CIKARANG
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30
METROPOLIS
13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45
BLITZ GI • BLITZ TK
12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.30 - 21.30
CIJANTUNG
13.30 - 15.40 - 17.50 - 20.00
BLITZ MOI
12.15 - 14.30 - 19.00 - 21.15
HOLLYWOOD XXI
12.45 - 17.05 - 21.25
BLITZ BCP
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
PLUIT JUNCTION XXI : 14.55 - 19.15

Cinta Suci Zahrana

BINTARO XXI • SEMANGGI • TAMINI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PEJATEN VILLAGE XXI
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
BLOK M SQUARE • DAAN MOGOT • ATRIUM • SLIPI • GADING • BOGOR TRADE MALL • CIBUBUR • ARION • MARGO PLATINUM • DETOS • WTC SERPONG • CINERE • CILEGON • SUNTER • KARAWACI • GRAND MAL BEKASI • PONDOK GEDE
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
PLAZA SENAYAN XXI : 19.00 - 21.10
PONDOK INDAH 1 XXI • CITRA XXI • METROPOLE XXI • ARTHA GADING XXI • KALIBATA XXI • BOTANI XXI • CBD CILEDUG XXI • MEGA BEKASI XXI • METROPOLITAN XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
CIJANTUNG • BELLANOVA • DEPOK • BTC • BUARAN
13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45
METROPOLIS • MALL LIPPO CIKARANG
13.30 - 15.40 - 17.50 - 20.00
GANDARIA XXI • SETIABUDI
19.15 - 21.25
LIVING WORLD XXI • CILANDAK
13.00 - 15.10 - 17.20
PURI XXI : 12.45 - 17.05 - 21.25

Tanah Surga ...Katanya

www.tanahsurgafilm.com

DAAN MOGOT
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
BTC • MALL LIPPO CIKARANG
12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30 - 20.30
PEJATEN VILLAGE XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
CIJANTUNG • TAMINI • GALAXY • BELLANOVA • DEPOK • METROPOLIS
12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45
KALIBATA XXI
13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
GANDARIA XXI • SETIABUDI
12.45 - 14.55 - 17.05
PLAZA SENAYAN XXI
13.00 - 15.00 - 17.00
BLITZ BCP
12.00 - 14.15 - 16.30 - 18.45 - 21.00
HOLLYWOOD XXI • PURI XXI
14.55 - 19.15
PONDOK INDAH 1 XXI • BINTARO XXI • CITRA XXI • METROPOLE XXI • SERPONG XXI • GADING XXI • BOTANI XXI • CBD CILEDUG XXI • MEGA BEKASI XXI • BEKASI SQUARE XXI • BLOK M SQUARE • SLIPI • GADING • ARION • CIBUBUR • BOGOR TRADE MALL • CINERE • ATRIUM • KARAWACI • WTC SERPONG • DETOS • GRAND MAL BEKASI • PONDOK GEDE • CILEGON
13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
BLITZ GI • BLITZ TK
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
PLUIT VILLAGE XXI
12.30 - 14.40 - 16.50

The Four

PLUIT VILLAGE XXI • SERPONG XXI
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
PLAZA INDONESIA XXI • EMPORIUM PLUIT XXI • SEASON CITY XXI • PURI XXI • GADING XXI
12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30
ANGGREK XXI : 19.15 - 21.30

StreetDance 2

BIGGER BETTER BOLDER BACK!

MEGA BEKASI XXI • PLAZA BLOK M
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLUIT VILLAGE XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.00 - 21.10
BUARAN
12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45

• JADWAL SEWAKTU-WAKTU DAPAT BERUBAH • INFORMASI FILM DAN BIOSKOP KETIK NAMA BIOSKOP KIRIM SMS KE 2121 DARI PONSEL ANDA •

RAGAM

PENGUMUMAN

Dengan ini diberitahukan bahwa terhitung mulai tanggal:
10 September 2012

BANK BTN
KANTOR CABANG JAKARTA KEBON JERUK

Direncanakan akan berkantor di gedung yang baru, dengan alamat:

Jl. Anggrek No. 1
Kebon Jeruk - Jakarta Barat

Demikian diberitahukan agar menjadi maklum, atas perhatian dan kepercayaan kepada Bank BTN diucapkan terima kasih.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk

PEMBERITAHUAN

Dengan ini, saya : **Bambang Ermada Putra Ayodhya** menyatakan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada **Keluarga Notosubagio** dan mencabut tuduhan palsu bahwa fitnah penggelapan uang oleh **Keluarga Notosubagio** adalah tidak benar.

Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari siapapun juga dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

TTD
Bambang Ermada Putra Ayodhya

PERHIASAN

Ahli arloji^arloji&berlian anda dibli hrg tggi,trm bli smntr.rolex patex,p,piaget dll.Center Watch stc senayan lt.G/117-118.Halim 081388800889/ph.57931564/84

SEKOLAH KURSUS

Pembangkit Listrik Tng Surya+ Angin Tgl 29 - 30/8, Jl. Perintis K 99 Jaktim. Ph : 081311419974

DAERAH-DAERAH

BOGOR

Dicari Rumah Tanah Ruko Vila wil.Bogor Hub:Indohouse Jl. Cikuray 23 Ph:0251-8314376

Dijual Tanah Kebun Bukit, girik Ls.2,3Ha di Wangun Babakan Madang jln alternatif Taman Bunga Cipanas - Sirkuit Sentul Bgr view hdp 5 gunung - cck utk villa/retreat hub.TP.0816742285

Jual Cpt, Rmh Huk, Jl.Julang no.23 / Jl.A Yani (Plaza jambu II), BGR, SHM, 112/90, Pam, Pln, Tlp, nego, 0812 88786460 / 0817 6550044 / 021 8480018

DENPASAR

Bali-Dijual Tanah 50are, lok Eks-klusif tebing Uluwatu, 180drjt Pemandangan laut, langsung dg Pemilik. Hub: 0817 350 877 atau adehandayani1010@gmail.com

Bali - Dijual Luxury Villa Nusa Dua, dekat Golf & Hotel 3,5are, SHM, 2 lantai, 3K.Tdr, 3K.Mandi, Kolam Renang, Garasi Luas. Hub pemilik: 0817 350 877

SEMARANG

Kost Eksklusif dg Manajemen D'Paragon,Nett Income:70jtan, tdk usah pusing pngelolaan sdh ada manajemennya,Lok nempel Perum Gr.Estetika Semarang, Hg:6,5M/Ng Hub:08122698882

Kost Eksklusif dg Manajemen D'paragon,Nett Income : 90jtan, tdk usah pusing pngelolaan sdh ada mnjmnny lok Jl.Yogyakarta /veteran,Semarang Smnt smpg lima 8,5M/ng ph.08122698882

SERANG

Dijual Tanah Luas36.226m2SHM Jl.Raya Anyer Carita KM 137 Cinangka Serang Banten.Lokasi statgs,tepi pantai landai tnpa karang,pasir putih, bangunan workshop,kolam renang,cck utk Resort &Villa.Info Hub:Yani-081.7119017, Iqbal- 081912994480 ,Fauzi- 085323517755, Asep-087829023232

LUAR NEGERI

S'pore Kost Pelajar/ Kmr Harian Orchard, Novena brsh&nyaman. +65 98510888/ BBM: 238e1cc0

LELANG

Dijual ditempat & apa adanya: A)Pralatn computer (Lptop,CPU, Mnitor,Prnter,Modem),B)Prabtn Kntor(mja,krsi,crdenza,lmri,dll) C)Pralatn Kmnikasi (Hp Nokia, Blackberry). Frmulir Pnwran Dpt Diambil dikntor UNICEF,Wisma Mtropolitan II, Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jkt 12920 pd tgl 13-30/8/12 jam 9-16Wib.

PELUANG USAHA

Inves Forex!mdl Mli 300rb profit 7%/hari (Kontrak 100 Hari) SMS "Minat" HP: 0878 8556 3999

TakeOver Bimbel Yang Sedang Berjalan di Daerah Jakarta - Timur. Hubungi : 0816 982 066

KERJASAMA

Bantu Dana s/d 1T SeInd,bunga 0,5%,provisi ng,trm agen 0821 12887479,081218985898 ADB Margonda23A Jkt.02177205454

Dana Talangan &Gadai 10jt-3M Dana Pribadi, Prs Cpt Tnp Biaya Dimuka Asset Dlm Bntk: Rmah, Tnh,Kntr,Ruko,Apart, Kndarn, dll,Berlaku Jabodetabek, Mnrm Mediator,Kop.Internusa, MTH Square, Hory : 081385995408/ 02199002100 Olla : 0218338 8749, Lia: 081314559491

Dana Tunai 350jt-250M prs cpt No BI Ckng,Bng Rgn/SHM.Ins-trmn Bank,Jmnn Bs a/n orglain Trm Agen Kop.Internusa Mega Fina,mth Square 082113082182, 082113082185,085287912046, 082113082183, 082113082186, 081314559491, 082113082184,

Cermat Memilih Mainan untuk Bayi Anda

DUNIA anak identik dengan dunia mainan. Mainan pun telah diberikan sejak bayi, yang memiliki fungsi lebih dari sekadar hiburan. Jika memilih dengan tepat, mainan dapat menjadi media edukasi bagi bayi untuk memberi stimulan yang tepat demi membantu perkembangan kognitif, motorik, kreativitas pada bayi, dan masih banyak lagi.

Pada dasarnya, mainan untuk anak memiliki variasi jenis yang bisa dibedakan berdasarkan usia, untuk memberi stimulan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk lebih mudahnya, pada bayi usia 0-6 bulan, dibutuhkan mainan yang dapat merangsang perkembangan pancaindra dan motorik dasar. Oleh karena itu, mainan dengan warna-warna mencolok dan berani seperti biru atau merah sangat menarik perhatian bayi. Terlebih pada awal-awal bulan, penglihatan bayi masih belum sempurna sehingga warna-warna tersebut dapat merangsang perkembangannya.

Tak ada salahnya pula menggunakan mainan berwarna-warni dengan musik sebagai pengiring untuk merangsang perkembangan indra pendengarannya. Beberapa bayi merasa sangat senang dengan hal ini, yang juga dapat membantu perkembangan kecerdasan musik.

Bisa juga menggunakan semacam *baby gym*, yang memiliki *playmat* dilengkapi dengan beberapa gantungan mainan pada sebuah penyangga. Hal ini dapat melatih bayi memegang benda dan mengembangkan kemampuan motoriknya.

Jika sang buah hati berusia 6-12 bulan, mainan yang dibutuhkan lebih mengarah pada permainan interaktif. Permainan tersebut dapat lebih membantu perkembangan koordinasi tangan dan mata pada bayi. Misalnya, menggunakan mainan yang bisa didorong atau ditarik, bola, dan masih banyak lagi. Patut diingat, sebaiknya mainan yang diberikan berukuran cukup besar sehingga tidak mudah tertelan mengingat bayi Anda sedang senang-senangnya memasukkan setiap benda ke dalam mulutnya. Oleh karena itu, kebersihan mainan untuk bayi sebaiknya selalu diperhatikan agar tidak berdebu atau kotor. Akan lebih baik pula menggunakan mainan yang terbuat dari karet. Selain mudah dibersihkan, hal ini dapat meminimalkan cedera pada anak. [ADT]

KLASIKA
KLASIFIKASI IKLAN
KeLuarGa

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dikembangkan oleh Tim Iklan Kompas.
UNTUK PEMASANGAN IKLAN HUBUNGI: 021 2567 6000 & 2567 6076 | FAX 021 548 1717 | SMS 0812 843 8888

KARIER | Pekerjaan

Minimalkan Tekanan Saat Menunggu Pekerjaan

SHUTTERSTOCK

MENANTI pekerjaan yang tidak kunjung datang kerap menghadirkan kecemasan. Apalagi, jika keluarga ikut memikirkan dan khawatir hingga akhirnya justru kian menambah beban bagi si penanti jawaban. Tak mengherankan jika masa-masa menganggur sering kali diselimuti emosi yang tidak stabil. Oleh karena itu, perhatikanlah hal berikut ini agar Anda tidak semakin tertekan.

Menghibur diri
Selain memanfaatkan waktu dengan terus mencari pekerjaan, Anda tetap perlu menyeimbanginya dengan kegiatan rekreasi. Misalnya, berjalan-jalan, membaca buku atau melakukan hobi lain yang disukai. Hal ini berguna agar pikiran lebih rileks. Akan tetapi, jangan sampai kegiatan tersebut kian menguras finansial Anda yang terbatas. Jangan lupa untuk menyeimbangi kegiatan dengan berolahraga secara teratur agar tubuh tetap bugar.

Memanfaatkan hobi
Memiliki hobi yang berpotensi untuk mendatangkan penghasilan? Tidak ada salahnya untuk memanfaatkan dan mengeksplorasinya. Bagi penggemar fotografi, cobalah untuk membidik obyek-obyek menarik di sekitar tempat tinggal. Bisa juga dengan menawarkan jasa fotografi Anda kepada kerabat untuk sejumlah momen penting, seperti pernikahan, ulang tahun atau acara reuni akbar. Anda yang gemar menulis dapat berkarya dalam bentuk cerpen dan mengirimkannya ke majalah.

Aktualisasi diri
Menyandang status sebagai pengangguran cenderung membuat Anda semakin tidak percaya diri dan kian mengisolasi diri dari orang lain. Sayangnya, hal ini bisa jadi akan memperburuk kondisi psikis. Manfaatkan acara reuni dengan teman lama karena *networking* tetaplah dibutuhkan guna mendapatkan pekerjaan baru. Barangkali, mereka memiliki informasi lowongan pekerjaan yang bisa Anda coba.

Mencari peluang lain
Mendekam diri di dalam rumah tentu hanya akan membuang waktu Anda percuma. Sambil menunggu panggilan dari pihak perusahaan yang telah dilamar, Anda sebaiknya tetap berpikir kreatif dalam menghabiskan waktu senggang. Isilah waktu dengan kegiatan positif, misalnya bergabung dalam organisasi nonprofit yang berada di ranah sosial. Dengan demikian, jaringan sosial akan semakin luas dan akan memperkaya pengalaman. Jika tertarik, Anda juga dapat memulai wirausaha dengan potensi yang dimiliki. [GPW]

Kilau Ramadhan

Masjid Ampel yang Tak Pernah Sepi

ATMOSFER sakral menggelayut di kawasan makam Sunan Ampel, Surabaya. Hening dan suci. Meski siang terasa memanggang, ratusan peziarah tetap memenuhi sudut-sudut Masjid Sunan Ampel, Surabaya, Rabu (15/8). Masjid ini menjadi bagian dari kompleks makam tersebut.

Pada hari-hari biasa, kompleks makam ini ramai dikunjungi para peziarah. Jumlah pengunjung semakin banyak tatkala Bulan Suci Ramadhan, mereka datang dari pagi hingga malam. Selain dari Surabaya, peziarah umumnya datang dari kota-kota di sekitar Surabaya, seperti Bangkalan, Sampang, Jombang, Gresik, dan Sidoarjo.

Sunan Ampel (Raden Ahmad Rahmatullah) adalah pendiri masjid tua ini. Beliau adalah salah satu dari sembilan orang wali (Wali Sanga) dan menjadi wali tertua di antara wali lainnya. Banyak yang bilang bahwa Sunan Ampel berasal dari Campa.

Sunan Ampel mengembangkan kawasan masjid ini sejak tahun 1421 hingga beliau wafat pada tahun 1478. Meski usia masjid sudah lebih dari lima abad, wibawanya masih terasa hingga kini. Puluhan pilar penyangga yang terbuat dari kayu jati menyiratkan kewibawaan itu.

Seorang pengunjung tengah mengamati buah kurma yang banyak dijajakan di sekitar kompleks Masjid Ampel, Surabaya. TYAS ING KALBU

Saat matahari semakin merunduk di barat, pada hari-hari menjelang usainya bulan suci, para peziarah makin memadati kawasan ini. Akibatnya, antrean panjang sering terjadi di tempat pengambilan air wudu.

"Setiap Ramadhan saya selalu datang ke sini, biasanya rombongan," kata Rochmat (40), peziarah asal Bangkalan, Madura.

Di kawasan makam ini juga terdapat pula pasar yang menjual benda-benda untuk kebutuhan ibadah, seperti tasbih, buku-buku doa, peci, busana Muslim, dan peralatan shalat.

Para pedagang yang membuka kios di sini umumnya warga keturunan Arab. Mereka berjualan di pasar ini secara turun-temurun. "Saya hanya meneruskan usaha ayah saya yang sudah berjualan di sini sejak tahun 1980-an. Dagangannya pun tak jauh berbeda," kata Achmad (32), salah seorang pedagang.

Ia mengaku meski kawasan Ampel ini tak pernah sepi pengunjung, hal itu tak banyak pengaruhnya bagi keuntungan pedagang. "Kalau untung itu tidak setiap hari banyak. Orang-orang yang datang umumnya hanya melihat-lihat. Selain itu, di sini banyak pedagang yang barangnya sejenis," imbuhnya.

Di tempat ini juga dikenal dengan pusat penjualan berbagai jenis kurma yang berasal dari beberapa daerah di Timur Tengah, seperti Mesir, Naghal, dan Madinah. Selain itu, banyak pula pedagang yang menawarkan minyak wangi dari Arab.

Nah, bila Anda gemar berburu kuliner, kawasan Ampel juga menawarkan segudang kelezatan kuliner khas Timur Tengah, seperti kambing panggang, nasi kebuli, roti mariam, dan makanan berkalori tinggi lainnya. [TYS]

KICAURAMADHAN

Andrianas **@Andrianz19**
Walaupun lebaran udah lewat tapi aku tetep mengucapkan selamat hari raya idul fitri untuk temen2 aku semua. **#KicauKR**

tommy budi utomo **@TOMMYoRAFAEL**
Mari membuka pintu maaf dengan keikhlasan. Selamat Idul Fitri 1433 Hijriah bagi yang merayakan. **#KicauKR**

Erika Rizkiana **@Frodo_queen**
Selamat hari raya Idul Fitri 1433 Hijriah. Minal aidin walfaidzin, mohon maaf lahir dan batin @linna_here :) **#KicauKR**

asepsujana **@asepsujana30**
Selamat Idul Fitri 1433 Hijriah, mohon maaf lahir batin buat teman alumni SMU 49 Jakarta @dz49ers2003. **#KicauKR**

shifa rizka **@sipuud**
Lebaran di Bandung. Minal aidin, Bandung! Sekarang saatnya makan siang di Rumah Payung. **#KicauKR**

GAYARAMADHAN

Selamat Idul Fitri semua..dari Maryam.

@monicadwi

01

Jihan minta maaf lahir dan batin ya..

@lellaichang

02

Ncang, Ncing, Nyak, Babe, maafin lahir dan batin ya.

@AstiUnik

03

Kirim ucapan Ramadhan atau Lebaran disertai dengan foto ekspresif dan kreatifmu melalui Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** disertai *hashtag* **#GayaKR**

Tiga foto yang dimuat setiap edisi Salam Kilau Ramadhan berhak atas hadiah menarik dari Kompas. Pemenang tiap edisi akan dihubungi **@KompasKlasika** via DM Twitter.

Sapa teman dan kerabat dengan ucapan dan salam yang paling kreatif. Kirim via Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** dan *hashtag* **#KicauKR**. Ucapan yang unik dan kreatif akan dimuat pada periode 14-30 Agustus 2012.